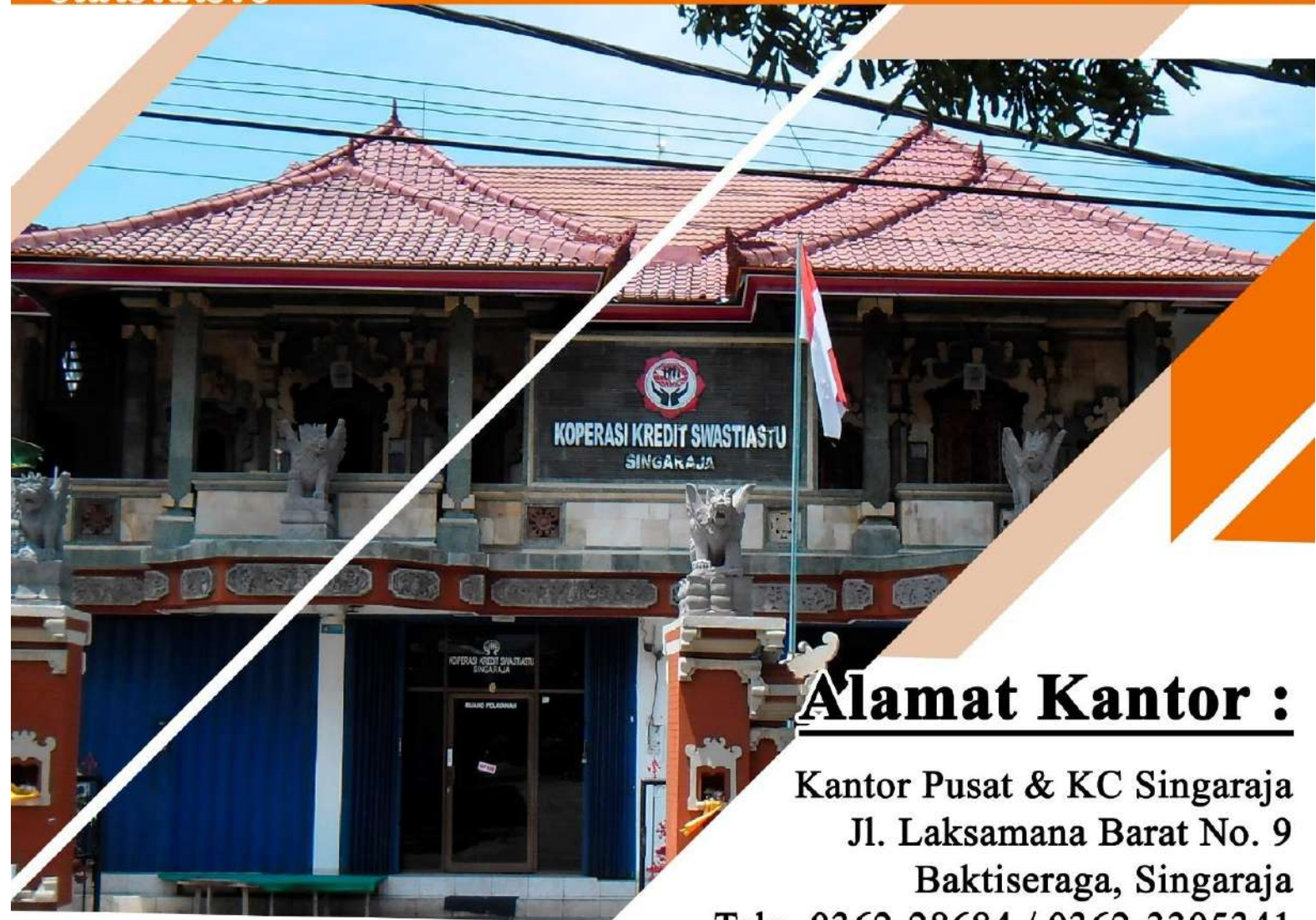




# RAPAT ANGGOTA KOPERASI SIMPAN PINJAM KREDIT SWASTIASTU

KSP KREDIT  
SWASTIASTU

TAHUN 2026



## Alamat Kantor :

Kantor Pusat & KC Singaraja  
Jl. Laksamana Barat No. 9  
Baktiseraga, Singaraja  
Telp. 0362-28684 / 0362-3305341

## Alamat Kantor Pelayanan:

- Kantor Kas** : Ruko Banyuasri Blok 81  
(Menghadap Terminal Banyuasri) - Telp. 0362-31219
- KCP Pancasari** : Jl. Singaraja-Bedugul Desa Pancasari - Telp. 0362-3429490
- KCP Seririt** : Jl. Jend. Sudirman No. 81 Seririt - Telp. 0362-3361449
- KCP Tamblang** : Br. Dinas Kelod Kauh Desa Tamblang - Telp. 0362-3302132
- KCP Tejakula** : Banjar Tegal Sumaga Desa Tejakula - Telp. 0362-302951
- KCP Gerokgak** : Jl. Singaraja-Gilimanuk Desa Pejarakan
- KCP Sangsit** : Br. Dinas Peken Desa Sangsit Telp. 0362-3302742
- KCP Banjar** : Jl. Raya Singaraja-Seririt Bd. Ambengan Ds Banjar

Website : [www.kopditswastiastu.co.id](http://www.kopditswastiastu.co.id) | E-mail : [kopditswastiastu@gmail.com](mailto:kopditswastiastu@gmail.com)



**KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) KREDIT SWASTIASTU**

**Badan Hukum No. 01/BH/KDK.22.1/XII/1998**

Jalan Laksamana Barat No. 9 Singaraja Telp (0362) 28684

Website : [www.kopditswastiastu.co.id](http://www.kopditswastiastu.co.id) E-mail : [kopditswastiastu@gmail.com](mailto:kopditswastiastu@gmail.com)



**SURAT KEPUTUSAN KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) KREDIT SWASTIASTU**  
**NOMOR : 01/KEP/I/2026**  
**TENTANG**  
**TATA TERTIB RAPAT ANGGOTA KSP KREDIT SWASTIASTU**  
**TAHUN 2026**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA PENGURUS KSP KREDIT SWASTIASTU

- Menimbang : a. Bahwa sesuai dengan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian maka KSP Kredit Swastiastu wajib melaksanakan Rapat Anggota setiap tahunnya;  
b. Bahwa untuk menyelenggarakan Rapat Anggota diperlukan pengaturan mekanisme rapat, kepesertaan rapat, serta hak dan kewajiban peserta rapat yang sesuai dengan Permen Kop UKM RI Nomor: 19/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Penyelenggaraan Rapat Anggota Koperasi;  
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, maka perlu dibuatkan Tata Tertib Rapat Anggota KSP Kredit Swastiastu Tahun 2026.
- Mengingat : a. Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian;  
b. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 19/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Penyelenggaraan Rapat Anggota Koperasi;  
c. Anggaran Dasar KSP Swastiastu Bab VII.

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan :

- Pertama : Menetapkan Tata Tertib Rapat Anggota KSP Kredit Swastiastu Tahun 2026 sesuai dengan lampiran Surat Keputusan ini;  
Kedua : Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan;  
Ketiga : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam surat keputusan ini, maka akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya sejauh menyangkut kekeliruan tersebut.

Ditetapkan di : Singaraja  
Pada Tanggal, 05 Januari 2026  
Pengurus KSP Kredit Swastiastu,  
Ketua,



**Dis. I Wayan Widastra, M.Si**

**PERATURAN DAN TATA TERTIB**  
**RAPAT ANGGOTA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP)**  
**KREDIT SWASTIASTU**  
**TAHUN 2026**

**BAB I**

**NAMA, METODE, WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN**

**Pasal 1**

Rapat ini bernama **Rapat Anggota Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kredit Swastiastu Tahun 2026.**

**Pasal 2**

Metode pelaksanaan Rapat Anggota KSP Kredit Swastiastu Tahun 2026 ini adalah menggunakan cara **Tertulis.**

**Pasal 3**

Waktu pelaksanaan seluruh rangkaian Rapat Anggota KSP Kredit Swastiastu Tahun 2026, dimulai dari Bulan Januari 2026 sampai dengan Bulan Maret 2026.

**Pasal 4**

Tempat pelaksanaan Rapat Anggota KSP Kredit Swastiastu Tahun 2026 ini adalah di kedudukan masing-masing anggota dan di wilayah Kabupaten Buleleng.

**BAB II**

**DASAR HUKUM**

**Pasal 5**

Dasar hukum pelaksanaan Rapat Anggota KSP Kredit Swastiastu Tahun 2026 ini adalah:

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian;
2. Peraturan Menteri Koperasi No. 19 tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan USP oleh Koperasi;
3. Peraturan Menteri Koperasi No. 19 Tahun 2015 tentang Rapat Anggota Tahunan;
4. Anggaran Dasar Koperasi Simpan Pinjam Kredit Swastiastu;
5. Peraturan Khusus KSP Kredit Swastiastu No 04 Tahun 2025 Tentang Rapat Anggota KSP Kredit Swastiastu;
6. Keputusan Rapat Anggota Khusus Tahun 2025.

**BAB III**  
**MAKSUD DAN TUJUAN**

**Pasal 6**

- (1) Rapat Anggota Tahunan dimaksudkan untuk menyampaikan perkembangan KSP Kredit Swastiastu selama tahun buku 2025 dan rencana pengembangan lembaga di tahun 2026, serta untuk mendapatkan masukan-masukan dari anggota;
- (2) Rapat Anggota Tahunan bertujuan :
  - a. Menyampaikan pertanggungjawaban pelaksanaan Rencana Kerja Pengurus dan Pengawas KSP Kredit Swastiastu Tahun Buku 2025;
  - b. Menyampaikan Rencana Kerja Pengurus dan Pengawas, Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi (RAPB Kop) tahun 2026;
  - c. Menyampaikan Perubahan Anggaran Dasar (PAD) dan memintakan persetujuan anggota atas perubahan tersebut;
  - d. Menyampaikan rancangan Anggaran Rumah Tangga (ART) dan memintakan persetujuan anggota atas rancangan tersebut.

**BAB IV**  
**PELAKSANAAN RAPAT ANGGOTA**

**Pasal 7**

- (1) Pelaksanaan metode Rapat Anggota sebagaimana dimaksud Pasal 2, terdiri atas 2 tahapan, yaitu:
  1. Rapat Anggota Tertulis;
  2. Penyampaian Hasil Rapat Anggota Tertulis;
- (2) Rapat Anggota Tertulis, sebagaimana dimaksud pada Pasal 7 ayat (1) point a, terdiri atas 2 jenis, yaitu:
  - a. Rapat Anggota Tahunan Tahun Buku 2025;
  - b. Rapat Anggota Khusus Tahun 2026;
- (3) Penyampaian Hasil Rapat Anggota Tertulis, sebagaimana dimaksud pada Pasal 7 ayat (1) point b, merupakan rapat yang bersifat publikasi informasi secara langsung tentang pelaksanaan Rapat Anggota Tertulis yang telah dilaksanakan dan kesimpulan atau keputusan dari rapat tersebut kepada perwakilan anggota dari masing-masing kantor cabang/ cabang pembantu dan pihak-pihak terkait;

**Pasal 8**

- (1) Rapat Anggota Tahunan Tahun Buku 2025 membahas tentang:
  - a. Pertanggungjawaban Pengurus;
  - b. Pertanggungjawaban Pengawas;
- (2) Rapat Anggota Khusus Tahun 2026 membahas tentang:
  - a. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi Tahun Buku 2026;
  - b. Rencana Kerja Pengurus Tahun Buku 2026;
  - c. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar (PAD);

d. Persetujuan Anggaran Rumah Tangga (ART).

### **Pasal 9**

(1) Jadwal Pelaksanaan rapat adalah sebagai berikut:

| <b>No</b> | <b>Tanggal</b>                     | <b>Uraian Kegiatan</b>  | <b>Keterangan</b> |
|-----------|------------------------------------|---|-------------------|
| 1.        | 22 Januari sd. 10<br>Februari 2026 | Pembagian/ pengambilan dokumen Rapat Anggota  | Panitia           |
| 2.        | 22 Januari sd. 20<br>Februari 2026 | Penyampaian dan pengumpulan jawaban/tanggapan atas dokumen rapat yang telah diterima                    | Anggota           |
| 3.        | 20 Februari 2026                   | Penelitian, pembahasan, penarikan kesimpulan dan pembuatan Berita Acara atas pelaksanaan RA Tertulis    | Panitia           |
| 4.        | 21 Februari 2026                   | Publikasi hasil pembahasan dan kesimpulan Rapat Anggota Tertulis pada media milik KSP Kredit Swastiastu | Panitia           |
| 5.        | 1 Maret 2026                       | Penyampaian Hasil Rapat Anggota Tertulis kepada perwakilan anggota dan pihak-pihak terkait              | Panitia           |

(2) Jadwal sebagaimana dimaksud ayat (3) tersebut dapat berubah, menyesuaikan situasi dan kondisi yang terjadi;

(3) Jika terjadi perubahan jadwal, akan disampaikan melalui papan pengumuman di setiap Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas, serta melalui media publikasi milik KSP Kredit Swastiastu.

## **BAB V**

### **PESERTA RAPAT ANGGOTA TAHUNAN**

#### **Pasal 10**

Peserta rapat pada tahap Rapat Anggota Tertulis, sebagaimana dimaksud Pasal 7 ayat (1) point a, adalah seluruh anggota KSP Kredit Swastiastu, baik anggota biasa (yang berusia 21 tahun ke atas) maupun anggota luar biasa (yang berusia kurang dari 21 tahun).

#### **Pasal 11**

(1) Peserta rapat pada tahap Penyampaian Hasil Rapat Anggota Tertulis, sebagaimana dimaksud Pasal 7 ayat (1) point b, adalah perwakilan anggota dari masing-masing kantor cabang/ Kantor Cabang Pembantu dan undangan khusus, yaitu: Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi

Bali, Ketua Pengurus PUSKOPDIT BAG Bali, Kepala Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Buleleng, Ketua Dekopinwil Bali;

- (2) Perwakilan anggota masing-masing KC/KCP dibagi secara proporsional;
- (3) Pembagian jumlah perwakilan peserta dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Jumlah Peserta Rapat Penyampaian Hasil RA Tahun 2026

| <b>NO</b> | <b>KC/KCP</b> | <b>JUMLAH ANGGOTA TH 2025</b> | <b>PERSENTASE JUMLAH ANGGOTA</b> | <b>JUMLAH PERWAKILAN</b> |
|-----------|---------------|-------------------------------|----------------------------------|--------------------------|
| 1         | SINGARAJA     | 5994                          | 53%                              | 80                       |
| 2         | PANCASARI     | 1102                          | 10%                              | 14                       |
| 3         | SERIRIT       | 860                           | 8%                               | 11                       |
| 4         | TAMBLANG      | 709                           | 6%                               | 10                       |
| 5         | TEJAKULA      | 487                           | 4%                               | 6                        |
| 6         | GEROKGAK      | 629                           | 6%                               | 8                        |
| 7         | SANGSIT       | 633                           | 5%                               | 8                        |
| 8         | BANJAR        | 1014                          | 9%                               | 13                       |
|           | <b>JUMLAH</b> | <b>11428</b>                  | <b>100%</b>                      | <b>150</b>               |

- (4) Perwakilan anggota ditentukan oleh masing-masing Manajer Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Merupakan Anggota Biasa KSP Kredit Swastiastu;
  - b. Bukan merupakan anggota keluarga dari kepengurusan dan manajemen;
  - c. Satu Kartu Keluarga (KK) hanya dapat diwakili oleh 1 (satu) orang.

## **BAB VI**

### **HAK DAN KEWAJIBAN PESERTA RAPAT**

#### **Pasal 12**

- (1) Hak Peserta rapat pada Rapat Anggota Tertulis sebagaimana dimaksud Pasal 7 ayat (1) point a adalah sebagai berikut:
  - a. Uang partisipasi rapat sebesar Rp110.000,00 (seratus sepuluh ribu rupiah) dipotong pajak, untuk semua anggota yang sudah menandatangani daftar hadir Rapat Anggota Tertulis;
  - b. Mendapatkan dokumen bahan Rapat Anggota Tertulis bagi anggota biasa;
  - c. Memberikan jawaban atas pertanyaan dalam bahan rapat dan berpendapat atau mengajukan pertanyaan/pernyataan atas bahan rapat yang diterimanya;
- (2) Hak Peserta rapat pada Penyampaian Hasil Rapat Anggota Tertulis sebagaimana dimaksud Pasal 7 ayat (1) point b adalah sebagai berikut:
  1. Uang transportasi dengan ketentuan besaran sebagai berikut:
    - Perwakilan anggota dari KC Singaraja, sebesar Rp100.000,00 (seratus ribu rupiah), dipotong pajak;

- Perwakilan anggota dari KCP Seririt, KCP Tamblang, KCP Sangsit, KCP Banjar, sebesar Rp125.000,00 (seratus dua puluh lima ribu rupiah), dipotong pajak;
  - Perwakilan anggota dari KCP Pancasari, KCP Tejakula, KCP Gerokgak sebesar Rp150.000,00 (seratus lima puluh ribu rupiah), dipotong pajak.
2. Konsumsi berupa snack dan makan siang selama pelaksanaan kegiatan;
  3. Dokumen hasil Rapat Anggota Tertulis.

### **Pasal 13**

- (1) Kewajiban Peserta rapat pada Rapat Anggota Tertulis sebagaimana dimaksud Pasal 7 ayat (1) point a adalah sebagai berikut:
  - a. Mengisi daftar hadir Rapat Anggota;
  - b. Memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam bahan rapat;
  - c. Menandatangani berkas-berkas yang perlu sebagai bukti telah mengikuti Rapat Anggota Tertulis.
- (2) Kewajiban Peserta rapat pada Penyampaian Hasil Rapat Anggota Tertulis sebagaimana dimaksud Pasal 7 ayat (1) point b adalah sebagai berikut:
  - a. Menandatangani daftar hadir rapat;
  - b. Mengikuti seluruh kegiatan dengan baik;
  - c. Menjaga keamanan dan ketertiban selama pelaksanaan kegiatan.

## **BAB VII**

### **PIMPINAN RAPAT**

#### **Pasal 14**

Selama pelaksanaan Rapat Anggota Tertulis dan Penyampaian Hasil Rapat Anggota Tertulis tidak ada Pimpinan Rapat yang memimpin rapat.

**BAB VIII**  
**TATA CARA PENGAMBILAN KEPUTUSAN**

**Pasal 15**

Tata cara pengambilan keputusan dalam Rapat Anggota Tertulis ini adalah sebagai berikut:

1. Anggota/ peserta rapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam bahan rapat yang diberikan pada form yang telah ditentukan;
2. Anggota/ peserta rapat dapat memberikan pertanyaan, pernyataan ataupun usul/saran kepada Pengurus dan/ atau Pengawas yang bersifat membangun perkembangan KSP Kredit Swastiastu, pada form yang telah ditentukan;
3. Form jawaban dan atau tanggapan anggota atas pertanyaan dan pernyataan dikumpulkan dan direkapitulasi;
4. Data jawaban atas pertanyaan pada bahan rapat dihitung dan diperbandingkan dengan jumlah anggota yang mengikuti Rapat Anggota;
5. Data pertanyaan, pernyataan, dan usulan/ saran dikumpulkan dan dikelompokkan;
6. Pengurus dan Pengawas memberi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis. Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut di masukkan ke dalam Berita Acara;
7. Pengurus dan Pengawas menganalisa dan membahas semua pernyataan dan atau usul/saran;
8. Pernyataan dan atau usul/ saran yang diterima, dimasukkan ke dalam Berita Acara bersama dengan tanggapan dari Pengurus;
9. Usul/ saran yang dapat diakomodir dimasukkan ke dalam Rencana Kerja KSP Kredit Swastiastu tahun buku 2026.

**BAB IX**  
**SAHNYA RAPAT ANGGOTA**

**Pasal 16**

- (1) Keputusan atau kesimpulan yang dibuat oleh panitia sah dan mengikat apabila jumlah jawaban anggota yang masuk mencapai **KUORUM**;
- (2) Kuorum, sebagaimana dimaksud pasal 16 ayat (1) ditetapkan apabila jumlah anggota yang menandatangani Daftar Hadir rapat sekurang-kurangnya 50% (lima puluh persen) plus 1 (satu) dari jumlah anggota yang diundang;
- (3) Kesimpulan atau keputusan sah diterima apabila disetujui atau ditolak oleh 50% (lima puluh persen) plus 1 (satu) orang anggota yang memberikan jawaban.

**BAB X**  
**LAIN-LAI**  
**Pasal 17**

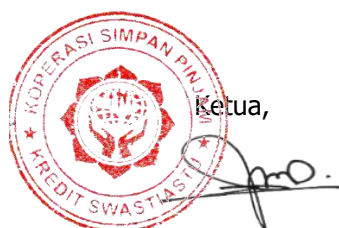
Sebagai bukti sahnya pelaksanaan Rapat Anggota tahun 2026 ini adalah dibuatnya Berita Acara Pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun Buku 2025 dan Berita Acara Rapat Anggota Khusus

(RAK) Tahun 2026. Kedua berita acara ini ditandatangani oleh: Ketua Pengurus, Ketua Pengawas, Ketua Panitia dan 2 (dua) orang perwakilan Anggota.

**BAB XI**  
**PENUTUP**  
**Pasal 18**

Hal-hal lain yang belum diatur dalam peraturan khusus ini, akan ditetapkan kemudian.

Ditetapkan di Singaraja  
Pada tanggal : 05 Januari 2026



**Drs. I Wayan Widastra, M.Si.**

Pengurus KSP Kredit Swastiastu

Ketua,

Sekretaris,

A handwritten signature in black ink, belonging to Kadek Dwi Arlinayanti.

**Kadek Dwi Arlinayanti, M.Pd.**



# **RAPAT ANGGOTA TAHUNAN (RAT) TAHUN BUKU 2025**

- A. LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN  
PENGURUS TAHUN BUKU 2025**
  
- B. LAPORAN PENGAWAS TAHUN BUKU  
2025**

## **LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN PENGURUS TAHUN BUKU 2025**

### **A. Pendahuluan**

Puji Syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat anugerahNya kita dapat melaksanakan acara Rapat Anggota KSP Kredit Swastiastu Tahun Buku 2025 secara tertulis sesuai dengan hasil keputusan Rapat Anggota Tahun 2025.

Program Kerja Pengurus KSP Kredit Swastiastu Tahun Buku 2025 adalah amanat anggota KSP Kredit Swastiastu melalui RAT Tahun Buku 2024 yang dilaksanakan secara tertulis dan kesimpulannya disampaikan di Hotel Bali Taman Beach Resort & Spa Jalan Raya Seririt – Singaraja Km 6 Desa Tukadmungga Kec Buleleng, Bali pada Hari Minggu tanggal 25 Februari 2025. Program kerja yang sudah disepakati dan disahkan tersebut digunakan sebagai pedoman pengurus dalam mengelola KSP Kredit Swastiastu pada Tahun Buku 2025.

### **B. Dasar Hukum Laporan**

Laporan tertulis pertanggungjawaban Pengurus dibuat berdasarkan :

1. UU No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian;
2. UU No. 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan;
3. UU No. 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah pengganti UU No 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi UU;
4. PP No. 9 Tahun 1995 Tentang Pelaksanaan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi;
5. PP No. 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan usaha Mikro, Kecil, dan Menengah;
6. Permenkop dan UKM No. 19 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Rapat Anggota Koperasi;
7. Permenkop dan UKM No. 9 Tahun 2020 Tentang Kepengawasan Koperasi;
8. Permenkop dan UKM No. 8 Tahun 2023 Tentang Usaha Simpan Pinjam Koperasi;
9. Permenkop dan UKM No. 2 Tahun 2024 Tentang Kebijakan Akuntansi Koperasi;
10. Anggaran Dasar Kopdit Swastiastu.

### **C. Tujuan Laporan**

Maksud dan tujuan pembuatan laporan ini :

1. Pengurus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada anggota sesuai dengan yang telah dimandatkan.
2. Anggota dapat melihat realisasi hasil kerja pengurus dan dapat memberi masukan maupun saran yang positif.
3. Anggota semakin mengenal koperasinya, memanfaatkan layanan yang ada serta menggunakan hak dan kewajiban dengan baik.
4. Pengurus dan manajemen dapat mengevaluasi hal-hal yang belum tercapai dalam tahun 2025 dan meningkatkan kinerjanya pada tahun buku berikutnya.

### **D. Kelembagaan dan Organisasi**

KSP Kredit Swastiastu selanjutnya disingkat Kopdit Swastiastu berkedudukan di Singaraja, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. Kantor Pusat KSP Kredit Swastiastu dan Kantor Cabang Singaraja (Surat Ijin Nomor 518/029/DISKOP/2019) beralamat di Jalan Laksamana Barat No.9, Baktiseraga, Singaraja, Bali. KSP Kredit Swastiastu telah membuka 7 kantor cabang pembantu dan 1 Kantor Kas yang berlokasi di Pancasari (Surat Ijin Nomor 518/031/DISKOP/2019), Seririt (Surat Ijin Nomor 518/030/DISKOP/2019), Tamblang (Surat Ijin Nomor 518/032/DISKOP/2019), Tejakula (Surat Ijin Nomor 518/033/DISKOP/2019), Gerokgak (Surat Ijin Nomor 518/035/DISKOP/2019), Sangsit (Surat Ijin Nomor 518/034/DISKOP/2019), Banjar (Surat Ijin Nomor 518/037/DISKOP/2019), dan Kantor Kas Banyuasri (Surat Ijin Nomor 518/036/DISKOP/2019).

#### **1. Bidang Organisasi**

KSP Kredit Swastiastu didirikan pada tanggal 01 September 1981. Telah memiliki badan hukum Nomor 01/BH/KDK.22.1/XII/1998. Pada tanggal 25 November 2014, KSP Kredit Swastiastu diterima sebagai binaan Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Bali sesuai Surat Keputusan Nomor 518/1263/Diskop tahun 2014. KSP Kredit Swastiastu memiliki kesempatan untuk memperluas wilayah usahanya lintas kabupaten dan kota se-Provinsi Bali.

## 2. Keanggotaan

Tahun Buku 2025, jumlah anggota awal sebanyak 11.112 orang, masuk sebanyak 696 orang, dan keluar sebanyak 380 orang, sehingga total anggota sampai dengan 31 Desember 2025 adalah 11.428 orang dengan rasio pertumbuhan sebesar 3%.

Jumlah anggota yang berhenti sebagai berikut:

|                      |   |                  |
|----------------------|---|------------------|
| a. Meninggal dunia   | : | 85 orang         |
| b. Mengundurkan diri | : | 234 orang        |
| c. Diberhentikan     | : | <u>61 orang</u>  |
| <b>Total</b>         |   | <b>380 orang</b> |

Pertumbuhan anggota selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut.

Tabel 01. Pertumbuhan Anggota KSP Kredit Swastiastu.

| Tahun Buku | Jenis Kelamin |     |           |     | Jumlah | +/- | %  |
|------------|---------------|-----|-----------|-----|--------|-----|----|
|            | Laki-laki     | %   | Perempuan | %   |        |     |    |
| 2021       | 4.568         | 48% | 4.886     | 52% | 9.454  | 100 | 1% |
| 2022       | 4.651         | 48% | 5.070     | 52% | 9.721  | 267 | 3% |
| 2023       | 5.057         | 48% | 5.453     | 52% | 10.510 | 789 | 8% |
| 2024       | 5.332         | 48% | 5.780     | 52% | 11.112 | 602 | 6% |
| 2025       | 5.453         | 48% | 5.975     | 52% | 11.428 | 316 | 3% |

Tabel 02. Penyebaran Anggota KSP Kredit Swastiastu Berdasarkan Wilayah Kerja

| Wilayah Kerja    | Jenis Kelamin |            |              |            | Jumlah        |
|------------------|---------------|------------|--------------|------------|---------------|
|                  | Laki-laki     | %          | Perempuan    | %          |               |
| Cabang Singaraja | 2.710         | 45%        | 3.284        | 55%        | 5.994         |
| Pancasari        | 517           | 47%        | 585          | 53%        | 1.102         |
| Seririt          | 437           | 51%        | 423          | 49%        | 860           |
| Tamblang         | 353           | 49%        | 356          | 51%        | 709           |
| Tejakula         | 261           | 54%        | 226          | 46%        | 487           |
| Gerokgak         | 380           | 60%        | 249          | 40%        | 629           |
| Sangsit          | 315           | 49%        | 318          | 51%        | 633           |
| Banjar           | 480           | 47%        | 534          | 53%        | 1.014         |
| <b>Total</b>     | <b>5.453</b>  | <b>48%</b> | <b>5.975</b> | <b>52%</b> | <b>11.428</b> |

Tabel 03. Kondisi Keanggotaan Berdasarkan Umur

| No | Umur          | Jumlah        | %           |
|----|---------------|---------------|-------------|
| 1  | 0 th – 20 th  | 974           | 8%          |
| 2  | 21 th – 55 th | 7.765         | 68%         |
| 3  | 56 th – 75 th | 2.625         | 23%         |
| 4  | 75 th ke atas | 64            | 1%          |
|    | <b>Total</b>  | <b>11.428</b> | <b>100%</b> |

## 3. Pengurus

Susunan Pengurus KSP Kredit Swastiastu Periode 2024 -2026 adalah sebagai berikut.

1. Ketua : Drs. I Wayan Widastra, M.Si.
2. Wakil Ketua : F.A Wawan Triyudawanto, S.T., M.Kom.
3. Sekretaris : Kadek Dwi Arlinayanti, M.Pd.
4. Bendahara 1 : Maria Yustina Is Wahyuni, SE.
5. Bendahara 2 : Ni Ketut Aryatrini, S.Pd.
6. Panitia Bidang Pinjaman : Made Adi Santosa, S.Pd.
7. Panitia Bidang Pendidikan : Kadek Widiasih, S.Pd.

## 4. Rapat Kerja

Rapat kerja yang dilaksanakan oleh Pengurus selama Tahun Buku 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 04. Rapat Kerja Pengurus Tahun Buku 2025

| No | Kegiatan         | Jumlah Kegiatan | Jumlah Peserta |
|----|------------------|-----------------|----------------|
| 1  | Rapat Bulanan    | 8 kali          | 64 orang       |
| 2  | Rapat Insidental | 10 kali         | 92 orang       |

| No | Kegiatan                                      | Jumlah Kegiatan | Jumlah Peserta |
|----|---|-----------------|----------------|
| 3  | Rapat Gabungan                                | 4 kali          | 44 orang       |
| 4  | Rapat Panitia                                 | 3 kali          | 50 orang       |
| 5  | Rapat Dewan Pimpinan                          | 4 kali          | 36 orang       |
| 6  | Rapat di Puskopdit Bali Artha Guna Denpasar   | 4 kali          | 7 orang        |
| 7  | Rapat di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Bali | 3 kali          | 6 orang        |
| 8  | Rapat di Dekopinda Kabupaten Buleleng         | 1 kali          | 2 orang        |

## 5. Pengawas

Susunan Pengawas KSP Kredit Swastiastu Periode 2024 -2026 adalah sebagai berikut.

1. Ketua : Ketut Widawati, S.Pd., M.Pd.
2. Anggota : Putu Virma Andari Dewi, S.Pd.
3. Anggota : Indal, S.Pd.

## 6. Karyawan

Dalam melaksanakan kegiatan operasional, Pengurus menunjuk manajemen sebagai pengelola KSP Kredit Swastiastu. Adapun kualifikasi pendidikan karyawan KSP Kredit Swastiastu Tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 05. Kualifikasi Pendidikan Karyawan

| No | Jenjang Pendidikan | Jenis Kelamin   |                 | Jumlah          |
|----|--------------------|-----------------|-----------------|-----------------|
|    |                    | Laki-laki       | Perempuan       |                 |
| 1  | SMA                | 21 orang        | 17 orang        | 38 orang        |
| 2  | Diploma (D3)       | 1 orang         | 2 orang         | 3 orang         |
| 3  | Sarjana (S1)       | 3 orang         | 12 orang        | 15 orang        |
|    | <b>Total</b>       | <b>25 orang</b> | <b>31 orang</b> | <b>56 orang</b> |

Untuk meningkatkan kinerja karyawan, Pengurus telah melakukan kebijakan antara lain :

1. Melakukan penataan administrasi kepegawaian secara digital
2. Melakukan rotasi, mutasi dan demosi
3. Melakukan penilaian kinerja karyawan

## 7. Administrasi

### a. Surat masuk dan surat keluar

Selama tahun 2025 KSP Kredit Swastiastu menerima surat masuk dari berbagai instansi Pemerintah dan swasta sebanyak 187 surat dan mengeluarkan surat sebanyak 326 surat yang ditujukan kepada perorangan, Instansi Pemerintah dan swasta lainnya.

### b. Regulasi (SK, Poljak, Persus, dll)

KSP Kredit Swastiastu pada tahun 2025 sudah mengeluarkan 26 Surat Keputusan (SK) terdiri dari : 21 Surat Keputusan terkait pelaksanaan operasional, 4 Surat Keputusan tentang Pola Kebijakan dan 1 Surat Keputusan tentang Peraturan Khusus.

### c. Pengarsipan (Digitalisasi arsip, pemusnahan arsip)

Digitalisasi arsip sudah dilaksanakan mulai bulan Januari 2025. Arsip yang didigitalisasi berupa dokumen pinjaman, pencairan pinjaman, KSPA (Kartu Simpanan dan Pinjaman Anggota). Pemusnahan arsip dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu di bulan April dan September 2025.

## 8. Pendidikan dan Pelatihan

Tabel 06. Daftar kegiatan pendidikan dan pelatihan tahun 2025

| No | Kegiatan                            | Jumlah Kegiatan | Jumlah Peserta |
|----|-------------------------------------|-----------------|----------------|
| 1  | Pendidikan Dasar Anggota            | 10 kali         | 337 orang      |
| 2  | Diklat untuk Karyawan/ Manajemen    | 8 kali          | 79 orang       |
| 3  | Diklat untuk Kepengurusan           | 2 kali          | 2 orang        |
| 4  | Diklat untuk Pengawas               | 1 kali          | 3 orang        |
| 5  | RATNAS Inkopdit Tahun Buku 2025     | 1 kali          | 4 orang        |
| 6  | Mengikuti Kebersamaan Puskopdit BAG | 1 kali          | 68 orang       |

Pendidikan Dasar Anggota dilaksanakan dengan dua cara yaitu luring dan daring. Pelaksanaan secara luring dilaksanakan sebanyak 10 kali dengan jumlah peserta 337 orang dan secara daring diikuti oleh 174 orang.

## 9. Inventaris

Berikut data pembelian inventaris kantor selama tahun 2025 :

Tabel. 07. Daftar Inventaris yang dibeli tahun 2025

| No | Nama Aktiva Tetap             | Jml    | Tgl Perolehan | Harga Perolehan   | Keterangan |
|----|-------------------------------|--------|---------------|-------------------|------------|
|    | <b>Peralatan Kantor</b>       |        |               |                   |            |
| 1  | Kursi Kerja GM                | 1 unit | 26/3/2025     | 3.250.000         | Singaraja  |
| 2  | Mesin Penghancur Kertas       | 1 unit | 26/3/2025     | 1.000.000         | Singaraja  |
| 3  | Lemari Arsip                  | 2 unit | 26/3/2025     | 5.500.000         | Singaraja  |
| 4  | Lemari Arsip Umum             | 1 unit | 10/4/2025     | 2.750.000         | Singaraja  |
| 5  | Printer Epson L5290           | 1 unit | 14/4/2025     | 4.075.000         | Sangsit    |
| 6  | Printer Epson L5290           | 1 unit | 10/4/2025     | 4.075.000         | Banjar     |
| 7  | Printer Epson L5290           | 1 unit | 7/5/2025      | 4.075.000         | Singaraja  |
| 8  | Paket PC (Banyuasri)          | 1 unit | 16/5/2025     | 3.190.000         | Singaraja  |
| 9  | UPS (Banyuasri)               | 1 unit | 16/5/2025     | 775.000           | Singaraja  |
| 10 | Printer Dotmatrix LQ 310      | 1 unit | 19/5/2025     | 3.700.000         | Seririt    |
| 11 | Printer Dotmatrix Epson LQ310 | 1 unit | 16/5/2025     | 3.700.000         | Tejakula   |
| 12 | Printer Dotmatrix LQ 310      | 1 unit | 20/5/2025     | 3.700.000         | Gerokgak   |
| 13 | Printer Dotmatrix Epson LQ310 | 1 unit | 14/5/2025     | 6.950.000         | Sangsit    |
| 14 | Printer Dotmatrix LQ 310      | 1 unit | 19/5/2025     | 3.700.000         | Banjar     |
| 15 | Printer Epson L5290           | 1 unit | 17/6/2025     | 4.075.000         | Singaraja  |
| 16 | Mesin Sidik Jari (Absensi)    | 1 unit | 26/6/2025     | 1.760.000         | Banjar     |
| 17 | Printer PLQ                   | 1 unit | 22/7/2025     | 7.500.000         | Singaraja  |
| 18 | UPS ARC                       | 1 unit | 22/7/2025     | 775.000           | Singaraja  |
| 19 | Set PC                        | 1 set  | 22/7/2025     | 4.290.000         | Singaraja  |
| 20 | Speaker + Stand Speaker       | 1 set  | 24/10/2025    | 2.325.000         | Singaraja  |
| 21 | Mesin EDC                     | 1 unit | 7/10/2025     | 4.100.000         | Pancasari  |
| 22 | Mesin EDC                     | 1 unit | 15/10/2025    | 4.100.000         | Seririt    |
| 23 | MIC Wireles Holyland Lark M2  | 1 unit | 7/11/2025     | 1.825.580         | Singaraja  |
| 24 | Paket PC + UPS                | 1 unit | 13/11/2025    | 3.850.000         | Singaraja  |
|    | <b>Jumlah</b>                 |        |               | <b>85.040.580</b> |            |

Pembelian inventaris tersebut di atas karena barang-barang inventaris sejenis sudah tidak bisa digunakan (rusak).

Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas barang milik koperasi, penertiban administrasi serta efisiensi dan optimalisasi asset, maka barang-barang yang sudah habis nilai bukunya dan kondisinya rusak dilakukan penghapusbukuan. Penghapusbukuan dilaksanakan berdasarkan Peraturan Khusus No.02/SK/II/2024 Tentang Peraturan Khusus Tata Cara Pengadaan, Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan dan Pemindahtanganan Barang Inventaris Milik Koperasi Kredit Swastiastu Singaraja. Pada tahun 2025 penghapusbukuan inventaris dilaksanakan sebanyak 4 tahap. Inventaris yang dihapusbukukan pada tahap I dilaksanakan tanggal 14 April 2025 berjumlah 10 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 08. Daftar Inventaris yang dihapusbukukan tahap I

| No | Nama Barang            | Unit   | Golongan   | Taksir Umur ekonomis | Tarif Peny. Per tahun | Tanggal Perolehan | Nilai Perolehan | Penyusutan | Nilai Buku | Kondisi Barang  |
|----|------------------------|--------|------------|----------------------|-----------------------|-------------------|-----------------|------------|------------|---|
| 1  | Divider CCTV 8 ch      | 1 unit | Kelompok 1 | 4                    | 25%                   | 23/04/2013        | 6.750.000       | 6.750.000  | 0          | Barang ada dengan kondisi rusak   |
| 2  | LCD Proyektor Benq     | 1 unit | Kelompok 1 | 4                    | 25%                   | 14/06/2013        | 4.250.000       | 4.250.000  | 0          | Barang ada dengan kondisi rusak   |
| 3  | AC (Sangsit)           | 1 unit | Kelompok 1 | 4                    | 25%                   | 21/08/2013        | 3.762.500       | 3.762.500  | 0          | Barang ada dengan kondisi rusak   |
| 4  | AC (Banjar)            | 1 unit | Kelompok 1 | 4                    | 25%                   | 23/08/2013        | 3.645.000       | 3.645.000  | 0          | Barang ada dengan kondisi rusak   |
| 5  | Kamera (Grogak-Banjar) | 2 unit | Kelompok 1 | 4                    | 25%                   | 04/12/2013        | 1.930.000       | 1.930.000  | 0          | Kamera Banjar masih menyala tapi sudah tidak dalam kondisi bagus, Kamera Gerokgak sudah rusak |

| No | Nama Barang            | Unit   | Golongan   | Taksir Umur ekonomis | Tarif Peny. Per tahun | Tanggal Perolehan | Nilai Perolehan | Penyusutan | Nilai Buku | Kondisi Barang                                     |
|----|------------------------|--------|------------|----------------------|-----------------------|-------------------|-----------------|------------|------------|--|
| 6  | Kamera (Sangsit)       | 1 unit | Kelompok 1 | 4                    | 25%                   | 23/12/2013        | 1.145.000       | 1.145.000  | 0          | Barang ada dengan kondisi rusak                    |
| 7  | AC (Gerokgak)          | 1 unit | Kelompok 1 | 4                    | 25%                   | 31/12/2013        | 5.430.000       | 5.430.000  | 0          | Barang ada dengan kondisi rusak                    |
| 8  | Proyektor              | 1 unit | Kelompok 1 | 4                    | 25%                   | 18/02/2014        | 4.750.000       | 4.750.000  | 0          | Barang ada dengan kondisi rusak                    |
| 9  | LCD, Baterai Toshiba   | 1 unit | Kelompok 1 | 4                    | 25%                   | 07/05/2014        | 1.905.000       | 1.905.000  | 0          | Barang ada dengan kondisi rusak                    |
| 10 | Laptop Asuz Mini Putih | 1 unit | Kelompok 1 | 4                    | 25%                   | 07/05/2014        | 3.450.000       | 3.450.000  | 0          | Barang ada masih bisa digunakan tapi sistem lambat |

Pada tahap II Inventaris yang dihapusbukukan dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2025 berjumlah 9 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 09. Daftar Inventaris yang dihapusbukukan tahap II

| No | Nama Barang          | Unit   | Golongan   | Taksir Umur ekonomis | Tarif Peny. Per tahun | Tanggal Perolehan | Nilai Perolehan | Penyusutan | Nilai Buku | Kondisi Barang                               |
|----|----------------------|--------|------------|----------------------|-----------------------|-------------------|-----------------|------------|------------|--|
| 1  | HP Samsung Core Duos | 1 unit | Kelompok 1 | 4                    | 25%                   | 21/06/2014        | 2.620.000       | 2.620.000  | 0          | Barang ada dengan kondisi rusak              |
| 2  | Set Running Tex      | 1 unit | Kelompok 1 | 4                    | 25%                   | 28/08/2014        | 2.500.000       | 2.500.000  | 0          | barang masih bisa digunakan                  |
| 3  | Printer Canon        | 1 unit | Kelompok 1 | 2                    | 25%                   | 26/06/2015        | 865.000         | 865.000    | 0          | barang rusak                                 |
| 4  | CCTV (Pancasari)     | 3 unit | Kelompok 1 | 2                    | 25%                   | 16/10/2015        | 3.340.000       | 3.340.000  | 0          | DVR Rusak, kamera 2 rusak, 1 masih digunakan |
| 5  | CCTV (Banjar)        | 2 unit | Kelompok 1 | 2                    | 25%                   | 20/10/2015        | 2.895.000       | 2.895.000  | 0          | DVR Rusak, kamera masih digunakan            |
| 6  | CCTV (Sangsit)       | 2 unit | Kelompok 1 | 2                    | 25%                   | 20/10/2015        | 2.875.000       | 2.875.000  | 0          | DVR tidak ada, kamera tidak ada              |
| 7  | CCTV (Kartini)       | 2 unit | Kelompok 1 | 2                    | 25%                   | 20/10/2015        | 2.910.000       | 2.910.000  | 0          | DVR rusak, kamera tidak ada                  |
| 8  | CCTV (Tejakula)      | 3 unit | Kelompok 1 | 2                    | 25%                   | 27/10/2015        | 3.502.000       | 3.502.000  | 0          | DVR rusak, kamera 2 rusak 1 masih digunakan  |
| 9  | CCTV (Gerokgak)      | 2 unit | Kelompok 1 | 2                    | 25%                   | 18/11/2015        | 3.060.000       | 3.060.000  | 0          | DVR rusak, kamera 1 masih digunakan, 1 rusak |

Inventaris yang dihapusbukukan pada tahap III tanggal 16 Juni 2025 berjumlah 10 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 10. Daftar Inventaris yang dihapusbukukan tahap III

| No | Nomor Register Inventaris | Nama Barang                                 | Unit   | Golongan   | Taksir Umur ekonomis | Tarif Peny. Per tahun | Tanggal Perolehan | Nilai Perolehan | Penyusutan | Nilai Buku | Kondisi Barang                                |
|----|---------------------------|---|--------|------------|----------------------|-----------------------|-------------------|-----------------|------------|------------|---|
| 1  | 37/01/06/2009             | Printer LX-300                              | 1 unit | Kelompok 1 | 4                    | 25%                   | 03/06/2009        | 750.000         | 750.000    | 0          | barang ada, kondisi rusak                     |
| 2  | 78/01/09/2012             | Mesin Hitung Uang                           | 1 unit | Kelompok 1 | 4                    | 25%                   | 24/09/2012        | 3.699.000       | 3.699.000  | 0          | barang ada, kondisi rusak                     |
| 3  | 125/01/11/2014            | Printer Epson L210                          | 1 unit | Kelompok 1 | 4                    | 25%                   | 19/11/2014        | 1.850.000       | 1.850.000  | 0          | barang ada, kondisi rusak                     |
| 4  |                           | HP samsung (Tablet)                         | 1 unit | Kelompok 1 | 2                    | 25%                   | 21/11/2015        | 4.440.000       | 4.440.000  | 0          | barang ada, kondisi rusak                     |
| 5  |                           | Kursi OSC Fraline (Audit)                   | 1 unit | Kelompok 1 | 4                    | 25%                   | 08/03/2016        | 750.000         | 750.000    | 0          | barang ada, kondisi rusak                     |
| 6  |                           | Dispenser                                   | 1 unit | Kelompok 1 | 4                    | 25%                   | 27/09/2016        | 330.000         | 330.000    | 0          | barang ada, kondisi rusak                     |
| 7  |                           | Mesin EDC                                   | 5 unit | Kelompok 1 | 4                    | 25%                   | 30/11/2016        | 35.091.000      | 35.091.000 | 0          | barang ada, kondisi rusak                     |
| 8  |                           | Telephone nirkabel digital (manajer)        | 1 unit | Kelompok 1 | 4                    | 25%                   | 01/12/2016        | 525.000         | 525.000    | 0          | barang ada, kondisi rusak                     |
| 9  |                           | Pesawat Telephone                           | 1 Set  | Kelompok 1 | 4                    | 25%                   | 09/06/2017        | 250.000         | 250.000    | 0          | barang ada namun tidak lengkap, kondisi rusak |
| 10 |                           | Hardisk Eksternal Seagate 500 GB (akunting) | 1 unit | Kelompok 1 | 4                    | 25%                   | 13/06/2017        | 1.465.000       | 1.465.000  | 0          | barang ada, kondisi rusak                     |

Penghapusbukuan Inventaris tahap IV dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2025 berjumlah 10 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 11. Daftar Inventaris yang dihapusbukukan tahap IV

| No | No Register Inventaris | Nama Barang               | Unit   | Golongan   | Taksir Umur ekonomis | Tarif Peny. Per tahun | Tanggal Perolehan | Nilai Perolehan | Penyusutan | Nilai Buku | Kode KC/KCP | Kondisi Barang  |
|----|------------------------|---------------------------|--------|------------|----------------------|-----------------------|-------------------|-----------------|------------|------------|-------------|---|
| 1  | -                      | Ups dan Hardisk Eksternal | 1 unit | Kelompok 1 | 4                    | 25%                   | 30/04/2018        | 1.200.000       | 1.200.000  | 0          | SGR         | UPS sudah rusak, Hardisk masih digunakan di ruang IT  |
| 2  | -                      | Kursi Putar               | 4 unit | Kelompok 1 | 4                    | 25%                   | 20/01/2015        | 2.000.000       | 2.000.000  | 0          | PCSR        | Barang ada, kondisi rusak                             |
| 3  | -                      | Printer L210              | 1 unit | Kelompok 1 | 4                    | 25%                   | 23/07/2013        | 1.700.000       | 1.700.000  | 0          | SRRT        | Barang ada, kondisi rusak                             |
| 4  | -                      | Kursi Putar               | 3 unit | Kelompok 1 | 4                    | 25%                   | 06/12/2014        | 1.650.000       | 1.650.000  | 0          | SRRT        | Barang ada, kondisi rusak                             |
| 5  |                        | Mesin EDC                 | 3 unit | Kelompok 1 | 4                    | 25%                   | 30/11/2016        | 21.054.600      | 21.054.600 | 0          | SRRT        | Barang ada, kondisi rusak                             |
| 6  |                        | AC (tukar tambah)         | 1 unit | Kelompok 1 | 4                    | 25%                   | 20/04/2018        | 3.000.000       | 3.000.000  | 0          | SRRT        | Barang rusak, ditukar tambah dngan AC baru di Seririt |
| 7  |                        | mesin EDC                 | 2 unit | Kelompok 1 | 4                    | 25%                   | 30/11/2016        | 14.036.400      | 14.036.400 | 0          | TBL         | Barang ada, kondisi rusak                             |
| 8  | 03/04/10/2014          | Printer PLQ 20            | 1 unit | Kelompok 1 | 4                    | 25%                   | 22/10/2014        | 8.200.000       | 8.200.000  | 0          | TBL         | Barang ada, kondisi rusak                             |
| 9  |                        | Mesin EDC                 | 2 unit | Kelompok 1 | 4                    | 25%                   | 30/11/2016        | 14.036.400      | 14.036.400 | 0          | TJKL        | Barang ada, kondisi rusak                             |
| 10 |                        | Mesin EDC                 | 2 unit | Kelompok 1 | 4                    | 25%                   | 30/11/2016        | 14.036.400      | 14.036.400 | 0          | GRGK        | Barang ada, kondisi rusak                             |

## 10. Permodalan

Permodalan KSP Kredit Swastiastu dapat dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 12. Modal saham per 31 Desember 2025

| Simpanan Saham | 2024 (Rp.)            | 2025 (Rp.)            | Naik/turun   |
|----------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| Simpanan Pokok | 1.666.800.000         | 1.714.200.000         | 2,84%        |
| Simpanan Wajib | 23.715.607.899        | 25.912.929.064        | 9,26%        |
| <b>Jumlah</b>  | <b>25.382.407.899</b> | <b>27.627.129.064</b> | <b>8,84%</b> |

## 11. Bidang Usaha

Bentuk usaha KSP Kredit Swastiastu adalah Usaha Simpan Pinjam. Pertumbuhan Simpanan dan Pinjaman dapat dilihat pada tabel berikut.

### a. Simpanan

Jenis – jenis produk simpanan dan pertumbuhannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Simpanan Non Saham per 31 Desember 2025

| Uraian           | 2024 (Rp.)            | 2025 (Rp.)            | Naik/turun   |
|------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| Sibuhar          | 37.551.097.276        | 38.171.842.302        | 62,07%       |
| Simpel           | 907.302.324           | 902.932.060           | -0,48%       |
| Siraya           | 998.467.603           | 662.484.812           | -33,65%      |
| Sisuka           | 14.002.900.000        | 14.735.000.000        | 5,22%        |
| Simapan          | 56.816.391            | 1.331.948             | -97,65%      |
| Simpanan Rencana | 980.720.203           | 1.157.238.276         | 17,99%       |
| Sinadi           | 2.450.030.427         | 2.475.502.266         | 1,04%        |
| <b>Jumlah</b>    | <b>56.947.334.224</b> | <b>58.106.331.664</b> | <b>2,03%</b> |

Produk Simpanan Pelajar (Simpel) mengalami penurunan disebabkan karena adanya penutupan rekening. Simpanan Hari Raya (Siraya) juga mengalami penurunan karena penarikan menjelang hari raya di bulan Nopember 2025. Simpanan Masa Depan (Simapan) mengalami penurunan disebabkan karena simpanan sudah jatuh tempo.

### b. Pinjaman

Jenis – jenis produk pinjaman dan pertumbuhannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Jenis- jenis pinjaman

| Uraian        | 2024 (Rp.)            | 2025 (Rp.)            | Naik/turun   |
|---------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| BTB           | 1.047.425.951         | 553.813.001           | -47,12%      |
| KAS           | 404.900               | -                     | -            |
| KHUSUS        | 64.600.000            | 56.700.000            | -12,23%      |
| KMP           | 61.770.051.068        | 64.846.310.276        | 4,98%        |
| KMTR          | 4.253.118.064         | 2.240.383.852         | -47,32%      |
| KPG           | 22.946.776            | -                     | -            |
| KRUM          | 740.659.899           | 1.097.683.175         | 48,20%       |
| KUK           | 7.005.021.372         | 7.625.884.094         | 8,86%        |
| PKK           | 432.226.607           | 274.819.028           | -36,41%      |
| PSNS          | 2.016.310.734         | 2.284.263.583         | 13,29%       |
| PSS           | 3.308.000             | 1.108.000             | -66,50%      |
| <b>Jumlah</b> | <b>77.356.073.371</b> | <b>80.791.960.034</b> | <b>4,44%</b> |

Tabel 15. Pinjaman per 31 Desember 2025

| Uraian             | 2024 (Rp)      | 2025 (Rp)      | Naik/turun (%) |
|--------------------|----------------|----------------|----------------|
| Pinjaman Beredar   | 77.356.073.371 | 80.791.960.034 | 4,44%          |
| Pencairan Pinjaman | 46.540.805.000 | 45.782.050.000 | -1,63%         |

Tabel 16. Data Peminjam Tahun Buku 2025

| No | KC/KCP       | Jml Anggota   | Jml Peminjam | %             |
|----|--------------|---------------|--------------|---------------|
| 1  | Singaraja    | 5.994         | 1.388        | 23,15%        |
| 2  | Pancasari    | 1.102         | 267          | 24,22%        |
| 3  | Seririt      | 860           | 142          | 16,51%        |
| 4  | Tamblang     | 709           | 269          | 37,94%        |
| 5  | Tejakula     | 487           | 154          | 31,62%        |
| 6  | Gerokgak     | 629           | 105          | 16,69%        |
| 7  | Sangsit      | 633           | 197          | 31,12%        |
| 8  | Banjar       | 1.014         | 310          | 30,57%        |
|    | <b>Total</b> | <b>11.428</b> | <b>2.832</b> | <b>24,78%</b> |

Dari jumlah anggota 11.428 orang, jumlah anggota produktif (berusia 21 tahun sampai 65 tahun) sebanyak 7.422 orang (66,79%), jumlah anggota yang memiliki pinjaman sebanyak 2.832 orang (24,78%). Sedangkan jika dibandingkan jumlah anggota yang memiliki pinjaman dengan jumlah anggota produktif, persentase baru mencapai 35,70%. Hal ini menunjukkan kurangnya partisipasi anggota produktif yang memanfaatkan produk pinjaman.

Tabel 17. Kelalaian dan NPL perbandingan 3 tahun terakhir

| No | Jenis Kelalaian                                       | 2023       |                      | 2024       |                      | 2025       |                      |
|----|---|------------|----------------------|------------|----------------------|------------|----------------------|
|    |   | Orang      | Jumlah               | Orang      | Jumlah               | Orang      | Jumlah               |
| 1  | Piutang dalam perhatian khusus (lalai angsur 1-3 bln) | 72         | 78.337.503           | 85         | 90.924.977           | 88         | 87.105.932           |
| 2  | Piutang kurang lancar (lalai angsur 4 bln)            | 16         | 21.624.839           | 16         | 36.771.406           | 16         | 31.701.173           |
| 3  | Piutang diragukan (lalai angsur 5 - 6 bln)            | 19         | 61.739.671           | 20         | 55.185.326           | 26         | 92.023.020           |
| 4  | Piutang Macet (lalai angsur ≥ 7 bln)                  | 108        | 1.435.560.602        | 77         | 1.237.484.705        | 94         | 1.236.276.664        |
|    | <b>Jumlah</b>   | <b>215</b> | <b>1.597.262.615</b> | <b>198</b> | <b>1.420.366.414</b> | <b>224</b> | <b>1.447.106.789</b> |
|    | <b>NPL</b>  |            | <b>2,26%</b>         |            | <b>1,84%</b>         |            | <b>1,79%</b>         |

Kelalaian pinjaman anggota dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2025 mengalami penurunan. Pada tahun 2024 kelalaian turun sebanyak 17 orang dengan jumlah nominal sebesar Rp176.896.201,00 dengan NPL menjadi 1,84% dibandingkan dengan tahun 2023 dan di tahun 2025 kelalaian pinjaman naik sebanyak 26 orang dengan jumlah nominal sebesar Rp26.740.375,00 namun NPL turun menjadi 1,79% dibandingkan dengan tahun 2024.

Pada Tahun Buku 2025, sebanyak 3 orang anggota Kantor Cabang Singaraja menyerahkan agunan karena tidak mampu memenuhi kewajibannya membayar pinjaman, dengan total nilai agunan sebesar Rp1.030.209.045,00.

## 12. Perkembangan Usaha

Perkembangan usaha KSP Kredit Swastiastu Tahun Buku 2025 dapat dilihat pada penjelasan berikut ini.

a. Perbandingan Proyeksi dan Realisasi Laporan Posisi Keuangan Tahun Buku 2025

Tabel 18. Perbandingan Proyeksi dan Realisasi Laporan Posisi Keuangan Tahun Buku 2025

| ASET                               | CATATAN | PROYEKSI               | REALISASI              | CAPAIAN (%)    |
|------------------------------------|---------|------------------------|------------------------|----------------|
| <b>Aset Lancar</b>                 |         |                        |                        |                |
| Kas Setara Kas                     | 13.1    | 11.794.978.106         | 8.474.604.832          | 71,84%         |
| Piutang Bunga Pinjaman             |         | -                      | 358.050.888            | -              |
| Pinjaman Yang Diberikan            | 13.2    | 85.000.000.000         | 80.791.960.034         | 95,04%         |
| Akm Penyisihan Pinjaman            | 13.3    | (175.000.000)          | (166.161.997)          | 94,94%         |
| Pendapatan YMH diterima            | 13.4    | 1.000.000.000          | 875.716.804            | 87,57%         |
| Beban Dibayar Dimuka               | 13.5    | 600.000.000            | 574.437.986            | 95,73%         |
| <b>Total Aset Lancar</b>           |         | <b>98.219.978.106</b>  | <b>90.908.608.547</b>  | <b>92,55%</b>  |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>           |         |                        |                        |                |
| Penyertaan pd Puskopdit            | 13.6    | 2.650.371.700          | 2.552.316.442          | 96,30%         |
| Penyertaan pd Pihak Lain           | 13.7    | 12.867.597             | 12.867.597             | -              |
| Aset Tidak Lancar Lainnya          | 13.8    | 3.000.000.000          | -                      | -              |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b>     |         | <b>5.663.239.297</b>   | <b>2.565.184.039</b>   | <b>45,29%</b>  |
| <b>Aset Tetap</b>                  |         |                        |                        |                |
| Aset Tetap                         | 13.9    | 5.900.000.000          | 5.448.143.028          | 92,34%         |
| Akm.Pnystn Aset Tetap              | 13.10   | (3.258.266.872)        | (2.817.639.730)        | 86,47%         |
| <b>Total Aset Tetap</b>            |         | <b>2.641.733.128</b>   | <b>2.630.503.298</b>   | <b>99,57%</b>  |
| <b>Aset Lain-lain</b>              |         |                        |                        |                |
| Aset Lain-lain                     | 13.11   | 3.500.000.000          | 5.501.311.536          | 157,18%        |
| Amortisasi Aset Lain-lain          | 13.12   | -                      | -                      | -              |
| <b>Total Aset Lain-lain</b>        |         | <b>3.500.000.000</b>   | <b>5.501.311.536</b>   | <b>157,18%</b> |
| <b>TOTAL ASET</b>                  |         | <b>110.024.950.531</b> | <b>101.605.607.420</b> | <b>92,35%</b>  |
| <b>KEWAJIBAN</b>                   |         |                        |                        |                |
| Tabungan Koperasi                  | 13.13   | 43.500.000.000         | 39.737.259.174         | 91,35%         |
| Tabungan Berjangka                 | 13.14   | 21.500.000.000         | 18.369.072.490         | 85,43%         |
| Pinjaman yg diterima               | 13.15   | -                      | -                      | -              |
| Beban YMH dibayar                  | 13.16   | 1.600.000.000          | 1.577.183.792          | 98,57%         |
| Kewajiban Lain-lain                | 13.20   | 2.000.000.000          | 2.585.536.651          | 129,27%        |
| <b>Total Liabilitas</b>            |         | <b>68.600.000.000</b>  | <b>62.269.052.107</b>  | <b>90,77%</b>  |
| <b>EKUITAS</b>                     |         |                        |                        |                |
| Simpanan Pokok                     | 13.21   | 1.756.800.000          | 1.714.200.000          | 97,57%         |
| Simpanan Wajib                     | 13.22   | 27.905.927.899         | 25.912.929.064         | 92,86%         |
| Modal Penyertaan                   |         | -                      | -                      | -              |
| Cadangan Umum                      | 13.23   | 5.960.060.308          | 5.960.060.308          | -              |
| Cadangan Risiko                    | 13.24   | 4.064.167.836          | 3.800.777.045          | 93,52%         |
| Modal Sumbangan                    | 13.25   | 22.435.000             | 22.435.000             | -              |
| Bantuan Operasional                | 13.25   | 738.592                | 738.592                | -              |
| SHU                                |         | 1.714.820.896          | 1.925.415.304          | 112,28%        |
| <b>Total Ekuitas</b>               |         | <b>41.424.950.531</b>  | <b>39.336.555.313</b>  | <b>94,96%</b>  |
| <b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b> |         | <b>110.024.950.531</b> | <b>101.605.607.420</b> | <b>92,35%</b>  |

b. Proyeksi dan Realisasi Perhitungan Hasil Usaha Tahun Buku 2025

Tabel 19. Proyeksi dan Realisasi Perhitungan Hasil Usaha Tahun Buku 2025

| URAIAN                     | CATATAN | PROYEKSI | REALISASI | CAPAIAN (%) |
|----------------------------|---------|----------|-----------|-------------|
| <b>PARTISIPASI ANGGOTA</b> |         |          |           |             |

| URAIAN                                  | CATATAN | PROYEKSI             | REALISASI             | CAPAIAN (%)    |
|---|---------|----------------------|-----------------------|----------------|
| Partisipasi Bruto Anggota               | 13.26   | 10.439.775.577       | 10.877.402.042        | 104,19%        |
| Beban Pokok                             | 13.27   | 862.200.000          | 602.662.153           | 69,89%         |
| <b>Partisipasi Netto Anggota</b>        |         | <b>9.577.575.577</b> | <b>10.274.739.889</b> | 107,27%        |
| Pendapatan Lainnya                      | 13.28   | 235.000.000          | 188.602.892           | 80,25%         |
| <b>SHU Kotor</b>                        |         | <b>9.812.575.577</b> | <b>10.463.342.781</b> | <b>106,63%</b> |
| <b>BEBAN OPERASI</b>                    |         |                      |                       |                |
| Beban Usaha                             | 13.29   | 5.794.049.456        | 6.431.557.366         | 111,00%        |
| <b>SHU KOPERASI</b>                     |         |                      |                       |                |
| Beban Perkoperasian                     | 13.31   | 1.875.000.000        | 1.576.454.994         | 84,08%         |
| <b>SHU SETELAH BEBAN PERKOPERASIAN</b>  |         | <b>2.143.526.121</b> | <b>2.455.330.421</b>  | 114,55%        |
| <b>PAJAK KINI</b>                       | 13.31   | <b>428.705.224</b>   | <b>529.915.117</b>    | <b>123,61%</b> |
| <b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK TANGGUHAN</b>  | 13.32   | -                    | -                     |                |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b> | 13.33   | -                    | -                     |                |
| <b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>   | 13.34   | <b>1.714.820.896</b> | <b>1.925.415.304</b>  | <b>112,28%</b> |

c. Laporan Posisi Keuangan Perbandingan 3 Tahun Terakhir

Tabel 20. Laporan Posisi Keuangan Perbandingan 3 Tahun Terakhir


| ASET                           | 2023                  | 2024                  | 2025                   |
|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|
| <b>Aset Lancar</b>             |                       |                       |                        |
| Kas Setara Kas                 | 7.187.622.846         | 6.930.491.630         | 8.474.604.832          |
| Piutang Bunga Pinjaman         | -                     | -                     | 358.050.888            |
| Pinjaman yang diberikan        | 70.738.224.008        | 77.356.073.371        | 80.791.960.034         |
| Akm Penyisihan Pinjaman        | (232.647.299)         | (167.600.463)         | (166.161.997)          |
| Pendapatan YMH diterima        | 1.438.698.025         | 1.010.415.149         | 875.716.804            |
| Beban dibayar dimuka           | 748.115.911           | 538.123.061           | 574.437.986            |
| Sewa dibayar dimuka            | -                     | -                     | -                      |
| <b>Total Aset Lancar</b>       | <b>79.880.013.491</b> | <b>85.697.502.748</b> | <b>90.908.608.547</b>  |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>       |                       |                       |                        |
| Penyertaan pd Puskopdit        | 2.481.060.667         | 2.516.526.411         | 2.552.316.442          |
| Penyertaan pd Pihak Lain       | 12.867.597            | 12.867.597            | 12.867.597             |
| Aset Tidak Lancar Lainnya      | -                     | 2.582.647.223         | -                      |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b> | <b>2.493.928.264</b>  | <b>5.112.041.231</b>  | <b>2.565.184.039</b>   |
| <b>Aset Tetap</b>              |                       |                       |                        |
| Aset Tetap                     | 5.798.616.348         | 5.727.602.348         | 5.448.143.028          |
| Akm. Peny Aset Tetap           | (2.790.290.047)       | (2.784.023.260)       | (2.817.639.730)        |
| <b>Total Aset Tetap</b>        | <b>3.008.326.301</b>  | <b>2.943.579.088</b>  | <b>2.630.503.298</b>   |
| <b>Aset Lain-Lain</b>          |                       |                       |                        |
| Aset Lain-Lain                 | 4.205.355.318         | 3.130.769.356         | 5.501.311.536          |
| Amortisasi Aset Lain-Lain      | -                     | -                     | -                      |
| Sewa Kantor                    | -                     | -                     | -                      |
| <b>Total Aset Lain-Lain</b>    | <b>4.205.355.318</b>  | <b>3.130.769.356</b>  | <b>5.501.311.536</b>   |
| <b>TOTAL ASET</b>              | <b>91.472.783.721</b> | <b>96.883.892.423</b> | <b>101.605.607.420</b> |
| <b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>   |                       |                       |                        |
| <b>KEWAJIBAN</b>               |                       |                       |                        |
| Tabungan Koperasi              | 35.918.978.137        | 39.456.867.203        | 39.737.259.174         |
| Tabungan Berjangka             | 17.427.899.928        | 17.490.467.021        | 18.369.072.490         |
| Pinjaman yang diterima         | 500.000.000           | -                     | -                      |
| Beban YMH dibayar              | 780.520.942           | 1.996.311.984         | 1.577.183.792          |
| Pendapatan Ditangguhkan        | -                     | -                     | 1.202.500.177          |
| Kewajiban Lain-lain            | 3.602.681.341         | 1.823.385.434         | 1.383.036.474          |
|                                | <b>58.230.080.348</b> | <b>60.767.031.642</b> | <b>62.269.052.107</b>  |
| <b>EKUITAS</b>                 |                       |                       |                        |
| Simpanan Pokok                 | 1.576.500.000         | 1.666.800.000         | 1.714.200.000          |
| Simpanan Wajib                 | 21.608.750.898        | 23.715.607.899        | 25.912.929.064         |
| Modal Penyertaan               | -                     | -                     | -                      |
| Cadangan Umum                  | 5.140.481.803         | 5.494.181.245         | 5.960.060.308          |
| Cadangan Resiko                | 3.714.798.940         | 3.664.167.836         | 3.800.777.045          |
| Modal Sumbangan                | 22.435.000            | 22.435.000            | 22.435.000             |


| <b>ASET</b>                        | <b>2023</b>           | <b>2024</b>           | <b>2025</b>            |
|------------------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|
| Dana Bantuan Operasional           | 738.592               | 738.592               | 738.592                |
| SHU                                | 1.178.998.140         | 1.552.930.209         | 1.925.415.304          |
|                                    | <b>33.242.703.373</b> | <b>36.116.860.781</b> | <b>39.336.555.313</b>  |
| <b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b> | <b>91.472.783.721</b> | <b>96.883.892.423</b> | <b>101.605.607.420</b> |

Singaraja, 13 Januari 2026

Pengurus KSP Kredit Swastiastu

Ketua,  
  
 (Drs. I Wayan Widastra, M.Si.)

Sekretaris,  
  
 (Kadek Dwi Arlinayanti, M.Pd.)

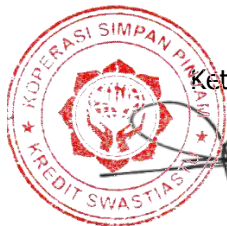
Bendahara I,  
  
 (Maria Yustina Is Wahyuni, SE.)

d. Laporan Perhitungan Hasil Usaha Perbandingan 3 Tahun Terakhir  
Tabel 21. Laporan Perhitungan Hasil Usaha Perbandingan 3 Tahun Terakhir

| URAIAN                                  | 2023                 | 2024                 | 2025                  |
|---|----------------------|----------------------|-----------------------|
| <b>PARTISIPASI ANGGOTA</b>              |                      |                      |                       |
| Partisipasi Bruto Anggota               | 9.147.354.423        | 9.922.461.412        | 10.877.402.042        |
| Beban Pokok                             | 770.972.289          | 610.090.541          | 602.662.153           |
| <b>PARTISIPASI NETTO ANGGOTA</b>        | <b>8.376.382.134</b> | <b>9.312.370.871</b> | <b>10.274.739.889</b> |
| Pendapatan Lainnya                      | 339.979.156          | 315.682.392          | 188.602.892           |
| <b>SHU Kotor</b>                        | <b>8.716.361.290</b> | <b>9.628.053.263</b> | <b>10.463.342.781</b> |
| <b>BEBAN OPERASI</b>                    |                      |                      |                       |
| Beban Usaha                             | 5.497.212.942        | 5.095.937.945        | 6.431.557.366         |
| <b>SHU KOPERASI</b>                     | <b>3.219.148.348</b> | <b>4.532.115.318</b> | <b>4.031.785.415</b>  |
| Beban Perkoperasian                     | 1.763.596.250        | 2.614.920.210        | 1.576.454.994         |
| <b>SHU SETELAH BEBAN PERKOPERASIAN</b>  | <b>1.455.552.098</b> | <b>1.917.195.108</b> | <b>2.455.330.421</b>  |
| <b>PAJAK KINI</b>                       | <b>276.553.958</b>   | <b>364.264.899</b>   | <b>529.915.117</b>    |
| <b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK TANGGUHAN</b>  | -                    | -                    | -                     |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b> | -                    | -                    | -                     |
| <b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>   | <b>1.178.998.140</b> | <b>1.552.930.209</b> | <b>1.925.415.304</b>  |

Singaraja, 13 Januari 2026

Pengurus KSP Kredit Swastiastu



Ketua,

(Drs. I Wayan Widastra, M.Si.)

Sekretaris,

(Kadek Dwi Arlinayanti, M.Pd.)

Bendahara I,

(Maria Yustina Is Wahyuni, SE.)

e. Laporan Perubahan Ekuitas Kopdit Swastiastu Tahun Buku 2025

Tabel 22. Laporan Perubahan Ekuitas Kopdit Swastiastu Tahun Buku 2025

| No | Perkiraan       | Saldo Awal            | Mutasi               |                      | Saldo Akhir           |
|----|-----------------|-----------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|
|    |                 |                       | Penambahan           | Pengurangan          |                       |
| 1  | Simpanan Pokok  | 1.666.800.000         | 107.850.000          | 60.450.000           | 1.714.200.000         |
| 2  | Simpanan Wajib  | 23.715.607.899        | 3.081.992.430        | 884.671.265          | 25.912.929.064        |
| 3  | Cadangan Umum   | 5.494.181.245         | 465.879.063          | -                    | 5.960.060.308         |
| 4  | Cadangan Resiko | 3.664.167.836         | 388.413.725          | 251.804.516          | 3.800.777.045         |
| 5  | Modal Sumbangan | 23.173.592            | -                    | -                    | 23.173.592            |
|    | <b>Total</b>    | <b>34.563.930.572</b> | <b>3.719.608.165</b> | <b>1.219.382.826</b> | <b>37.411.140.009</b> |

Singaraja, 13 Januari 2026

Pengurus KSP Kredit Swastiastu



Ketua,

(Drs. I Wayan Widastra, M.Si.)

Sekretaris,

(Kadek Dwi Arlinayanti, M.Pd.)

Bendahara I,

(Maria Yustina Is Wahyuni, SE.)

f. Laporan Arus Kas Tahun Buku 2025

**Laporan Arus Kas**  
**KSP Kredit Swastiastu**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
(Metode Tidak Langsung)

|  |                        |                      |
|--|------------------------|----------------------|
| <b>I KAS YANG BERASAL DARI AKTIVITAS OPERASIONAL</b> |                        |                      |
| SHU Setelah Pajak                                    | 1.925.415.304          |                      |
| Penyesuaian Untuk :                                  |                        |                      |
| Penyisihan Pinjaman                                  | 122.411.992            |                      |
| Amortisasi Aktiva Lain-Lain                          | -                      |                      |
| Penyusutan Aset Tetap                                | 24.749.831             |                      |
| <b>SHU Sebelum Perubahan Modal Kerja</b>             | <b>2.072.577.127</b>   |                      |
| Peningkatan Pinjaman Yang Diberikan                  | 1.117.858.866          |                      |
| Peningkatan Pendapatan Ymh Diterima                  | 17.140.126             |                      |
| Peningkatan Beban Dibayar Dimuka                     | 41.745.081             |                      |
| Peningkatan Tabungan Koperasi                        | 1.127.500.315          |                      |
| Peningkatan Tabungan Berjangka                       | 90.254.834             |                      |
| Penurunan Pinjaman Yang Diterima                     | -                      |                      |
| Penurunan Beban Yg Masih Harus dibayar               | 78.990.051             |                      |
| Peningkatan Kewajiban Lain-lain                      | 312.232.345            |                      |
|  | <b>274.253.370</b>     | <b>2.346.830.497</b> |
| <b>II KAS YANG BERASAL DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>  |                        |                      |
| Peningkatan Simpanan Di Pus BAG                      | 2.746.529              |                      |
| Penurunan Penyertaan pada pihak lain                 | -                      |                      |
| Peningkatan Aset Tidak Tetap Lainnya                 | 135.124.854            |                      |
| Peningkatan AT                                       | -                      |                      |
| Peningkatan Aset Lain-Lain                           | 6.670.000              |                      |
|  | <b>144.541.383</b>     |                      |
| <b>III KAS YANG BERASAL DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b> |                        |                      |
| Penurunan Simpanan Pokok                             | (6.450.000)            |                      |
| Peningkatan Simpanan Wajib                           | 228.508.000            |                      |
| Peningkatan Cadangan Umum                            | -                      |                      |
| Penurunan Cadangan Resiko                            | (208.126.641)          |                      |
| Peningkatan Modal Sumbangan                          | -                      |                      |
| SHU ditahan  | -                      |                      |
| Pembagian SHU Tahun lalu                             | (1.761.567.489)        |                      |
|  | <b>(1.747.636.130)</b> |                      |
| <b>Kenaikan/Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas</b>  |                        | <b>45.652.984</b>    |
| <b>Kas &amp; Setara Kas Awal Tahun lalu</b>          |                        | <b>8.019.951.848</b> |
| <b>Saldo Kas &amp; Setara kas Pd Akhir Tahun ini</b> |                        | <b>8.474.604.832</b> |

*Catatan : Kas dan Setara Kas adalah uang tunai dan simpanan di bank*

Singaraja, 13 Januari 2026



Ketua,

(Drs. I Wayan Widastra, M.Si.)

Pengurus KSP Kredit Swastiastu

Sekretaris,

(Kadek Dwi Arlinayanti, M.Pd.)

Bendahara I,

(Maria Yustina Is Wahyuni, SE.)

g. Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2025

1. Umum

Koperasi Simpan Pinjam Kredit Swastiastu selanjutnya disingkat KSP Kredit Swastiastu berkedudukan di Singaraja, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. Kantor Pusat KSP Kredit Swastiastu dan Kantor Cabang Singaraja (Surat Ijin Nomor 518/029/DISKOP/2019) beralamat di Jalan Laksamana Barat No.9, Baktiseraga, Singaraja, Bali. KSP Kredit Swastiastu telah membuka 7 kantor cabang pembantu dan 1 Kantor Kas yang berlokasi di Pancasari (Surat Ijin Nomor 518/031/DISKOP/2019), Seririt (Surat Ijin Nomor 518/030/DISKOP/2019), Tamblang (Surat Ijin Nomor 518/032/DISKOP/2019), Tejakula (Surat Ijin Nomor 518/033/DISKOP/2019), Gerokgak (Surat Ijin Nomor 518/035/DISKOP/2019), Sangsit (Surat Ijin Nomor 518/034/DISKOP/2019), Banjar (Surat Ijin Nomor 518/037/DISKOP/2019), dan Kantor Kas Banyuasri (Surat Ijin Nomor 518/036/DISKOP/2019).

KSP Kredit Swastiastu didirikan pada tanggal 01 September 1981. Telah memiliki badan hukum dengan nomor 01/BH/KDK.22.1/XII/1998. Tanggal 25 November 2014, bersama dengan telah diterimanya KSP Kredit Swastiastu sebagai binaan Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Bali sesuai surat masuk No. 518/1263/Diskop tahun 2014 maka KSP Kredit Swastiastu telah memiliki kesempatan untuk memperluas wilayah usahanya di tingkat Provinsi Bali

Susunan Pengurus dan Pengawas KSP Kredit Swastiastu Periode 2024 -2026 adalah

**Pengurus :**

|                           |  |
|---------------------------|--|
| Ketua                     | : Drs. I Wayan Widastra, M.Si          |
| Wakil Ketua               | : F.A Wawan Triyudawanto, S.T., M.Kom. |
| Sekretaris                | : Kadek Dwi Arlinayanti, M.Pd          |
| Bendahara 1               | : Maria Yustina Is Wahyuni, SE         |
| Bendahara 2               | : Ni Ketut Aryatrin, S.Pd              |
| Panitia Bidang Pinjaman   | : Made Adi Santosa, S.Pd               |
| Panitia Bidang Pendidikan | : Kadek Widiasih, S.Pd                 |

**Pengawas :**

|         |                                |
|---------|--------------------------------|
| Ketua   | : Ketut Widawati, S.Pd, M.Pd   |
| Anggota | : Putu Virma Andari Dewi, S.Pd |
| Anggota | : Indal, S.Pd                  |

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan KSP Kredit Swastiastu mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

**a) Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang disyaratkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) berdasarkan prinsip kesinambungan (*Going Concern*) serta mengikuti konvensi harga historis (*Historical Cost*).

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

**b) Termasuk dalam Mata Uang**

Pembukuan KSP Kredit Swastiastu diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan catatannya tidak dibulatkan menjadi rupiah penuh.

**c) Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa**

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pinjam meminjam dana dalam kegiatan normal KSP Kredit Swastiastu dilakukan dengan tingkat bunga dan persyaratan-persyaratan lain yang wajar dan berlaku umum.

**d) Kas dan Setara Kas**

Kas dan Setara Kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya.

**e) Pinjaman yang Diberikan**

Adalah pinjaman yang diberikan kepada anggota dalam beberapa macam nama produk yang disajikan berdasarkan nilai nominalnya.

**f) Properti Investasi**

Sesuai SAK EP Bab 16 Tentang Properti Investasi yaitu properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk: a) digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau b.) dijual dalam kegiatan bisnis normal. Dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat didistribusikan secara langsung, seperti biaya legal, biaya pajak pengalihan dan biaya transaksi lainnya.

**g) Aset Tetap**

Tingkat materialisasi aset tetap dengan biaya perolehan aset tetap minimal sebesar Rp500.000,00 Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat ekonomis dimasa yang akan datang yang memenuhi syarat kapitalisasi minimal sebesar Rp500.000,00

Aset tetap dinyatakan sebesar nilai perolehannya (*cost*) dikurangi akumulasi penyusutan hingga akhir tahun berjalan. Beban penyusutan dihitung dengan menggunakan Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*) dengan dasar umur ekonomis :

| Jenis Aset Tetap | Umur Ekonomis | %           |
|------------------|---------------|-------------|
| Bangunan         | 20 Tahun      | 5%          |
| Kendaraan        | 4 s/d 8 tahun | 12.5% - 25% |
| Inventaris       | 4 s/d 8 tahun | 12.5% - 25% |

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan dan kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan perhitungan hasil usaha pada tahun yang bersangkutan.

**h) Sisa Hasil Usaha**

Sisa Hasil Usaha yang diperoleh telah dialokasikan mengacu pada Anggaran Dasar dan program kerja tahun buku 2025, SHU yang diperoleh dialokasikan dengan perincian sebagai berikut :

1. Dana Cadangan : 30,0%
2. Dana Penyimpan : 52,0%
3. Dana Peminjam : 2,0%
4. Dana Kepengurusan : 7,0%
5. Dana Karyawan : 3,0%
6. Dana Sosial : 5,5%
7. Dana DPDK : 0,3%
8. Dana Pendidikan : 0,2%

**i) Cadangan Penyisihan Piutang**

KSP Kredit Swastiastu membentuk cadangan penyisihan piutang dengan tujuan untuk mengantisipasi adanya resiko kerugian lembaga terhadap dana yang diedarkan dalam bentuk pinjaman kepada anggota.

**j) Dana Cadangan**

KSP Kredit Swastiastu membentuk Cadangan Umum 30% dari alokasi SHU dalam periode tahun buku 2025.

**k) Pendapatan dan Beban**

Pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut :

- Pendapatan jasa simpan pinjam diakui secara akrual untuk kolektibilitas kelompok lancar
- Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat penyerahan jasa dilakukan.

Pengakuan beban pada umumnya *Accrual Basis* kecuali untuk pos-pos biaya rutin dan tidak material dicatat dengan metode *cash basis*.

**l) Penurunan Nilai Aset**

KSP Kredit Swastiastu mencatat penurunan nilai aset pada :

- a. Kas dan setara kas
- b. Beban dibayar dimuka
- c. Sewa dibayar dimuka
- d. Aset lain-lain
- e. Biaya dibayar dimuka

**m) Perpajakan**

KSP Kredit Swastiastu menerapkan kewajiban perpajakan dengan metode hutang pajak (*Tax payable Method*) periode berjalan dan periode sebelumnya.

**n) Tanggung Jawab Pengurus**

Pengurus bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

**o) Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan**

Sampai diterbitkannya laporan ini, tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca yang mempengaruhi laporan keuangan secara signifikan.

3. Potensi wilayah kerja

KSP Kredit Swastiastu adalah Koperasi yang wilayah kerjanya meliputi lintas Kabupaten dan Kota se-Provinsi Bali. Akan tetapi KSP Kredit Swastiastu hanya mempunyai kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas di wilayah Kabupaten Buleleng. Kantor Cabang (KC) Singaraja dan Kantor Kas Banyuasri yang berada di Kecamatan Buleleng, Kantor Cabang Pembantu (KCP) Pancasari di Kecamatan Sukasada, Kantor Cabang Pembantu (KCP) Seririt di Kecamatan Seririt, Kantor Cabang Pembantu (KCP) Tamblang di Kecamatan Kubutambahan, Kantor Cabang Pembantu (KCP) Tejakula di Kecamatan Tejakula, Kantor Cabang Pembantu (KCP) Gerokgak di Kecamatan Gerokgak, Kantor Cabang Pembantu (KCP)Sangsit di Kecamatan Sawan dan Kantor Cabang Pembantu (KCP) Banjar di Kecamatan Banjar

KSP Kredit Swastiastu sebenarnya berpotensi untuk mendirikan Kantor Cabang di Kabupaten dan Kota di luar Kabupaten Buleleng akan tetapi sampai saat ini potensi itu belum dimanfaatkan. KSP Kredit Swastiastu masih memiliki keterbatasan sumber daya manajemen dan kajian strategis. Mudah-mudahan dengan tersedianya sumber daya manajemen dan kajian strategis suatu saat akan dirancang untuk mendirikan Kantor Cabang di Kabupaten dan Kota di Provinsi Bali.

**13. Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 dan 2025**

| <b>13.1 KAS DAN SETARA KAS</b>   | <b>TAHUN 2025</b>     | <b>TAHUN 2024</b>     |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Jumlah tersebut merupakan Saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:      |                       |                       |
|  | <b>8.474.604.832</b>  | <b>6.930.491.630</b>  |
| Kas pada Koperasi  | 367.098.600           |                       |
| Bank BCA   | 885.595.555           |                       |
| Bank BRI   | 4.656.713.289         |                       |
| Bank Mandiri   | 2.394.476.793         |                       |
| Sibuhar BAG  | -                     |                       |
| Deposit di Kantor Pos  | 3.326.134             |                       |
| Deposit PPOB Inkopdit  | 46.007.246            |                       |
| Bank Mandiri Taspen  | -                     |                       |
|  | <b>8.474.604.832</b>  |                       |
| <b>13.2 PINJAMAN YANG DIBERIKAN</b>  |                       |                       |
| Jumlah tersebut merupakan saldo Pinjaman yang diberikan per 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut: |                       |                       |
|  | <b>80.791.960.034</b> | <b>77.356.073.371</b> |
| a. pinjaman beredar KC Singaraja   | 43.187.548.982        |                       |
| b. pinjaman beredar KCP Pancasari  | 7.384.237.634         |                       |
| c. pinjaman beredar KCP Seririt  | 3.854.787.063         |                       |
| d. pinjaman beredar KCP Tamblang   | 7.381.702.609         |                       |
| e. pinjaman beredar KCP Tejakula   | 5.562.516.518         |                       |
| f. pinjaman beredar KCP Gerokgak   | 2.353.021.195         |                       |
| g. pinjaman beredar KCP Sangsit  | 5.027.714.046         |                       |
| h. pinjaman beredar KCP Banjar   | 6.040.431.987         |                       |
|  | <b>80.791.960.034</b> |                       |
| <b>13.3 PENYISIHAN PENGHAPUSAN PINJAMAN</b>  |                       |                       |
| Jumlah tersebut merupakan saldo Penyisihan penghapusan Pinjaman per 31 Desember 2025                         | <b>166.161.997</b>    | <b>137.600.463</b>    |
| <b>13.4 PENDAPATAN YMH DITERIMA</b>  |                       |                       |

|   |                                  |                      |                      |
|---|----------------------------------|----------------------|----------------------|
| Jumlah tersebut merupakan saldo Pendapatan<br>YMH Diterima per 31 Desember 2025   |                                  | <b>875.716.804</b>   | <b>1.010.415.149</b> |
| <b>13.5</b>   | <b>BEBAN DIBAYAR DIMUKA</b>      |                      |                      |
| Jumlah tersebut merupakan saldo Beban Dibayar<br>Dimuka per 31 Desember 2025      |                                  | <b>574.437.986</b>   | <b>538.123.061</b>   |
| Dengan rincian sebagai berikut :  |                                  |                      |                      |
| Uang muka Pajak   | 389.243.770                      |                      |                      |
| Stok inventaris Cadangan di kantor pusat  | 8.150.000                        |                      |                      |
| Biaya terkait penyerahan agunan   | 150.000                          |                      |                      |
| Biaya RAT TB 2025   | 171.287.500                      |                      |                      |
| KC Singaraja  | 4.255.600                        |                      |                      |
| KCP Pancasari   | 291.094                          |                      |                      |
| KCP Seririt   | 285.381                          |                      |                      |
| KCP Tamblang  | 166.124                          |                      |                      |
| KCP Tejakula  | 165.826                          |                      |                      |
| KCP Gerokgak  | 199.275                          |                      |                      |
| KCP Sangsit   | 162.065                          |                      |                      |
| KCP Banjar  | 132.351                          |                      |                      |
|   | <b>574.437.986</b>               |                      |                      |
| <b>13.6</b>   | <b>PENYERTAAN</b>                |                      |                      |
| Jumlah tersebut merupakan saldo Penyertaan per<br>31 Desember 2025                |                                  | <b>2.552.316.442</b> | <b>2.516.526.411</b> |
| Dengan rincian sebagai berikut :  |                                  |                      |                      |
| Simpanan saham di BAG   | 1.153.346.700                    |                      |                      |
| Sidana di BAG   | 1.398.969.742                    |                      |                      |
|   | <b>2.552.316.442</b>             |                      |                      |
| <b>13.7</b>   | <b>PENYERTAAN DI PIHAK LAIN</b>  |                      |                      |
| Jumlah tersebut merupakan saldo Penyertaan di<br>Pihak Lain per 31 Desember 2025  |                                  | <b>12.867.597</b>    | <b>12.867.597</b>    |
| Dengan rincian sebagai berikut :  |                                  |                      |                      |
| Saham pada Buletin MENTIK   |                                  |                      |                      |
| Simp.Saham Puskop CDS   | 7.867.597                        |                      |                      |
| Penyertaan di Cunion Bali   | 5.000.000                        |                      |                      |
|   | <b>12.867.597</b>                |                      |                      |
| <b>13.8</b>   | <b>ASET TIDAK LANCAR LAINNYA</b> |                      |                      |
| Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Tidak<br>Lancar Lainnya per 31 Desember 2025 |                                  | <b>2.700.294.186</b> | <b>2.582.647.223</b> |
| Dengan rincian sebagai berikut :  |                                  |                      |                      |
| <b>Renovasi Kantor :</b>  |                                  |                      |                      |
| Renovasi Kantor Pancasari   | 109.107.087                      |                      |                      |
| Renovasi Kantor Tejakula  | 3.789.210                        |                      |                      |
| Renovasi Kantor Gerokgak  | 21.396.046                       |                      |                      |
| Renovasi Kantor Banjar  | 19.990.840                       |                      |                      |
| Renovasi Kantor Seririt   | 39.527.500                       |                      |                      |
| <b>Aset Properti :</b>  |                                  |                      |                      |
| Tanah Made Budi Armawan   | 219.273.158                      |                      |                      |
| Tanah Gd Sarjana  | 238.351.840                      |                      |                      |
| Tanah Nym Sukra Winaya  | -                                |                      |                      |
| Tanah I Gd Lanang Dharmadi  | 571.308.711                      |                      |                      |
| Tanah Pt Sarjana  | 195.301.000                      |                      |                      |
| Tanah Jro Pt Rahayu   | 185.012.158                      |                      |                      |
| Tanah Putu Sumada   | 46.688.078                       |                      |                      |
| Tanah Ni Nym Suriadi  | 150.001.796                      |                      |                      |
| Tanah Md Puja Ambara  | 62.399.508                       |                      |                      |
| Tanah Nym Suriati   | 146.628.657                      |                      |                      |
| <b>Sewa Kantor :</b>  |                                  |                      |                      |
| Sewa Kantor Kas Banyuasri   | 146.990.000                      |                      |                      |
| Sewa Kantor Seririt   | 145.216.859                      |                      |                      |
| Sewa Kantor Tamblang  | 21.952.000                       |                      |                      |
| Sewa Kantor Tejakula  | 57.349.000                       |                      |                      |
| Sewa Kantor Gerokgak  | 102.656.000                      |                      |                      |
| Sewa Kantor Sangsit   | 143.239.738                      |                      |                      |

|  |                       |                       |                       |
|--|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Sewa Kantor Banjar   | 74.115.000            |                       |                       |
|  | <b>2.700.294.186</b>  |                       |                       |
| <b>13.9 ASET TETAP</b>   |                       |                       |                       |
| Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Tidak Lancar Lainnya per 31 Desember 2025           |                       | <b>5.448.143.028</b>  | <b>5.727.602.348</b>  |
| Dengan rincian sebagai berikut :   |                       |                       |                       |
| Tanah  | 1.140.976.500         |                       |                       |
| Bangunan   | 2.553.105.489         |                       |                       |
| Kendaraan  | 394.985.750           |                       |                       |
| Peralatan Kantor   | 1.359.075.289         |                       |                       |
|  | <b>5.448.143.028</b>  |                       |                       |
| <b>13.10 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP</b>   |                       |                       |                       |
| Jumlah tersebut merupakan saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025     |                       | <b>2.817.639.730</b>  | <b>2.784.023.260</b>  |
| Dengan rincian sebagai berikut :   |                       |                       |                       |
| a. Akumulasi Penyusutan Bangunan   | 1.295.490.264         |                       |                       |
| b. Akumulasi Penyusutan Kendaraan  | 311.733.966           |                       |                       |
| c. Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor   | 1.210.415.500         |                       |                       |
|  | <b>2.817.639.730</b>  |                       |                       |
| <b>13.11 ASET LAIN-LAIN</b>  |                       |                       |                       |
| Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025                      |                       | <b>2.801.017.350</b>  | <b>3.130.769.356</b>  |
| Dengan rincian sebagai berikut :   |                       |                       |                       |
| Tanah Agunan Made Budiayasa  | 224.888.564           |                       |                       |
| Tanah Agunan Arief Gunawan   | 181.264.517           |                       |                       |
| Tanah Agunan Eka Wiswaya   | 370.556.251           |                       |                       |
| Tanah Agunan Valentino dan Nurhasana   | 435.344.806           |                       |                       |
| Tanah Agunan Trisna Damayanti  | 88.511.870            |                       |                       |
| Tanah Agunan Sukadesi  | 351.169.000           |                       |                       |
| Tanah Agunan Desak Putu Tirta  | 189.846.099           |                       |                       |
| Tanah Agunan I Pt Budiarta   | 198.032.286           |                       |                       |
| Tanah Agunan Roisatul Jannah   | 199.904.196           |                       |                       |
| Tanah Agunan Desak Putu Ekawati  | 93.586.508            |                       |                       |
| Tanah Agunan Bayu Bimantara  | 92.758.532            |                       |                       |
| Tanah Agunan I Gede Wardana  | 140.406.391           |                       |                       |
| Aset dalam penyelesaian Kt Suarmitayasa  | 95.835.000            |                       |                       |
|  | <b>2.801.017.350</b>  |                       |                       |
| <b>13.12 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAIN-LAIN</b>   |                       |                       |                       |
| Jumlah tersebut merupakan saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 |                       | -                     | -                     |
| <b>LIABILITAS</b>  |                       |                       |                       |
| <b>13.13 TABUNGAN KOPERASI</b>   |                       |                       |                       |
| Jumlah tersebut merupakan saldo Tabungan Koperasi per 31 Desember 2025                   |                       | <b>39.737.259.174</b> | <b>39.456.867.203</b> |
| Dengan rincian sebagai berikut :   |                       |                       |                       |
| a. Sibuhar A   | 38.171.842.302        |                       |                       |
| b. Sibuhar B   | -                     |                       |                       |
| c. Sibuhar C   | -                     |                       |                       |
| d. Simpel  | 902.932.060           |                       |                       |
| e. Siraya  | 662.484.812           |                       |                       |
|  | <b>39.737.259.174</b> |                       |                       |
| <b>13.14 TABUNGAN BERJANGKA</b>  |                       |                       |                       |
| Jumlah tersebut merupakan saldo Tabungan Berjangka per 31 Desember 2025                  |                       | <b>18.369.072.490</b> | <b>17.490.467.021</b> |
| Dengan rincian sebagai berikut :   |                       |                       |                       |
| a. Sisuka  | 14.735.000.000        |                       |                       |
| b. Simapan   | 1.331.948             |                       |                       |
| c. Simpanan Rencana  | 1.157.238.276         |                       |                       |

|   |                       |                       |                       |
|---|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| d. Sinadi   | 2.475.502.266         |                       |                       |
|   | <u>18.369.072.490</u> |                       |                       |
| <b>13.15 PINJAMAN YANG DITERIMA</b>   |                       |                       |                       |
| Jumlah tersebut merupakan saldo pinjaman yang diterima per 31 Desember 2025                 |                       | -                     | -                     |
| <b>13.16 BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR</b>   |                       |                       |                       |
| Jumlah tersebut merupakan saldo beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 2025         |                       | <b>1.577.183.792</b>  | <b>1.996.311.984</b>  |
| Dengan rincian sebagai berikut :  |                       |                       |                       |
| Biaya RAT   | 1.163.090.379         |                       |                       |
| Kewajiban Imbalan Pasca Kerja   | 96.712.599            |                       |                       |
| Klaim Daperma   | 282.792.120           |                       |                       |
| Hutang Bunga Pinjaman (Sisuka)  | 34.588.694            |                       |                       |
|   | <u>1.577.183.792</u>  |                       |                       |
| <b>13.17 UTANG USAHA</b>  |                       |                       |                       |
| Jumlah tersebut merupakan saldo utang usaha per 31 Desember 2025                            |                       | -                     | -                     |
| <b>13.18 UTANG PINJAMAN</b>   |                       |                       |                       |
| Jumlah tersebut merupakan saldo utang pinjaman kepada Lembaga Keuangan per 31 Desember 2025 |                       | -                     | -                     |
| <b>13.19 LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA</b>   |                       |                       |                       |
| Jumlah tersebut merupakan saldo Liabilitas Imbalan Pasca Kerja per 31 Desember 2025         |                       | -                     | -                     |
| <b>13.20 LIABILITAS LAINNYA</b>   |                       |                       |                       |
| Jumlah tersebut merupakan saldo Liabilitas Lainnya per 31 Desember 2025                     |                       | <b>2.585.536.651</b>  | <b>1.823.385.435</b>  |
| Dengan rincian sebagai berikut :  |                       |                       |                       |
| Dana Sosial   | 23.313.245            |                       |                       |
| Dana Pendidikan   | 34.198.599            |                       |                       |
| DPDK  | 11.687.677            |                       |                       |
| Dana Duka   | 737.019.903           |                       |                       |
| Pajak Terutang  | 576.817.050           |                       |                       |
| Pendapatan ditangguhkan   | 875.716.804           |                       |                       |
| Provisi diterima dimuka (Jaspel)  | 326.783.373           |                       |                       |
|   | <u>2.585.536.651</u>  |                       |                       |
| <b>EKUITAS</b>  |                       |                       |                       |
| <b>13.21 SIMPANAN POKOK</b>   |                       |                       |                       |
| Jumlah tersebut merupakan saldo Simpanan Pokok per 31 Desember 2025                         |                       | <b>1.714.200.000</b>  | <b>1.668.800.000</b>  |
| <b>13.22 SIMPANAN WAJIB</b>   |                       |                       |                       |
| Jumlah tersebut merupakan saldo Simpanan Wajib per 31 Desember 2025                         |                       | <b>25.912.929.064</b> | <b>23.715.607.899</b> |
| <b>13.23 CADANGAN UMUM</b>  |                       |                       |                       |
| Jumlah tersebut merupakan saldo Cadangan Umum per 31 Desember 2025                          |                       | <b>5.960.060.308</b>  | <b>5.494.181.2453</b> |
| <b>13.24 CADANGAN RESIKO</b>  |                       |                       |                       |
| Jumlah tersebut merupakan saldo Cadangan Resiko per 31 Desember 2025                        |                       | <b>3.800.777.045</b>  | <b>3.664.167.836</b>  |
| <b>13.25 MODAL SUMBANGAN</b>  |                       |                       |                       |
| Jumlah tersebut merupakan saldo Modal Sumbangan per 31 Desember 2025                        |                       | <b>23.173.592</b>     | <b>23.173.592</b>     |

## POS-POS PERHITUNGAN HASIL USAHA

### 13.26 PARTISIPASI BRUTO

Jumlah tersebut merupakan saldo Partisipasi Bruto per 31 Desember 2025

**10.877.402.042      9.922.461.412**

Dengan rincian sebagai berikut :

|   |                       |
|---|-----------------------|
| Jasa Pinjaman Anggota                       | 10.726.679.271        |
| Jasa Administrasi Pinjaman                  | 115.622.711           |
| Jasa Administrasi lainnya atau uang pangkal | 35.100.000            |
|   | <b>10.877.402.042</b> |

### 13.27 BEBAN POKOK

Jumlah tersebut merupakan saldo Beban Pokok per 31 Desember 2025

**602.662.153      610.090.541**

Dengan rincian sebagai berikut :

|                          |                    |
|--------------------------|--------------------|
| Beban Bunga Tabungan Kop | 177.008.010        |
| Beban Bunga Sisuka       | 425.654.143        |
|                          | <b>602.662.153</b> |

### PARTISIPASI NETTO

### 13.28 PENDAPATAN LAINNYA

Jumlah tersebut merupakan saldo Pendapatan Lainnya per 31 Desember 2025

**188.602.892      315.682.392**

Dengan rincian sebagai berikut :

|                 |                    |
|-----------------|--------------------|
| Bunga Bank      | 63.694.347         |
| Bunga Koperasi  | 22.162.374         |
| Bunga Investasi | 24.261.300         |
| Lain-lain       | 78.484.871         |
|                 | <b>188.602.892</b> |

### SHU KOTOR

**10.463.342.781      9.628.053.263**

### BEBAN OPERASI

### 13.29 BEBAN USAHA

Jumlah tersebut merupakan saldo Beban Usaha per 31 Desember 2025

**6.431.557.366      5.095.937.945**

Dengan rincian sebagai berikut :

|                             |                      |
|-----------------------------|----------------------|
| Beban Bunga & Adm.Pinjaman  | 3.198.800            |
| Beban Personalia            | 3.338.041.984        |
| Beban Alat Tulis Kantor     | 118.292.820          |
| Beban Perjalanan Dinas      | 128.757.286          |
| Beban Penyusutan Aset Tetap | 192.522.554          |
| Beban Perbaikan Peralatan   | 49.342.149           |
| Beban Penghapusan Pinjaman  | 58.333.340           |
| Beban Penyusutan Bangunan   | 162.158.100          |
| Beban Penyisihan Dansos     | 222.240.000          |
| Beban Penyusutan Kendaraan  | 43.435.716           |
| Beban Operasional Lain      | 2.115.234.617        |
|                             | <b>6.431.557.366</b> |

### SHU KOPERASI

**4.031.785.415      4.532.115.318**

### 13.31 BEBAN PERKOPERASIAN

Jumlah tersebut merupakan saldo Beban Perkoperasian per 31 Desember 2025

**1.576.454.994      2.614.920.210**

Dengan rincian sebagai berikut :

|                  |                      |
|------------------|----------------------|
| Beban Organisasi | 76.455.000           |
| Beban Pendidikan | -                    |
| Beban RAT        | 1.499.999.994        |
|                  | <b>1.576.454.994</b> |

|              |   |                      |                      |
|--------------|---|----------------------|----------------------|
|              | <b>SHU SETELAH BEBAN PERKOPERASIAN</b>  | <b>2.455.330.421</b> | <b>1.917.195.108</b> |
| <b>13.31</b> | <b>PAJAK KINI</b>                       | <b>529.915.117</b>   | <b>364.264.899</b>   |
| <b>13.32</b> | <b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK TANGGUHAN</b>  | -                    | -                    |
| <b>13.33</b> | <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b> | -                    | -                    |
| <b>13.34</b> | <b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>   | <b>1.925.415.304</b> | <b>1.552.930.209</b> |

**14. ANALISIS RASIO**

**RASIO KEUANGAN  
KOPERASI SIMPAN PINJAM KREDIT SWASTIASTU  
BADAN HUKUM NO : 01/BH/KDK.22.1/XII/1998  
PER 31 DESEMBER 2025**

| 1. | RASIO LIKUIDITAS  | IDEAL   |
|----|---|---|
|    | <p><b>Asset Liquidity Ratio (ALR)</b></p> <p>ALR = <math>\frac{\text{Kas + Bank + Sibuhar SPD}}{\text{Simpanan Non Saham}}</math> = <math>\frac{8,474,604,832}{58,106,331,664}</math></p> <p style="text-align: right;"><b>= 14.58%</b></p> <p><b>Loans to Total Deposits (LDR)</b></p> <p>LDR = <math>\frac{\text{Pinjaman Beredar}}{\text{Simpanan Non Saham}}</math> = <math>\frac{80,791,960,034}{58,106,331,664}</math></p> <p style="text-align: right;"><b>= 139.04%</b></p> <p><b>Loans to Total Assets (LTA)</b></p> <p>LTA = <math>\frac{\text{Pinjaman Beredar}}{\text{Total Asset}}</math> = <math>\frac{80,791,960,034}{101,605,607,420}</math></p> <p style="text-align: right;"><b>= 79.52%</b></p> <p><b>Loans to Total Funds (LTF)</b></p> <p>LTF = <math>\frac{\text{Pinjaman Beredar}}{\text{Total Pasiva - SHU Tahun Berjalan}}</math> = <math>\frac{80,791,960,034}{99,680,192,116}</math></p> <p style="text-align: right;"><b>= 81.05%</b></p> | <p><b>10 - 20 %</b></p> <p><b>100 - 120 %</b></p> <p><b>70 - 80 %</b></p> <p><b>80 - 90 %</b></p> |
| 2. | RASIO SOLVABILITAS  | IDEAL   |
|    | <p><b>Liabilities to Total Assets (LITA)</b></p> <p>LITA = <math>\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Asset}}</math> = <math>\frac{62,269,052,107}{101,605,607,420}</math></p> <p style="text-align: right;"><b>= 61.29%</b></p> <p><b>Time Interest Earned</b></p> <p>TIE = <math>\frac{\text{Hasil Usaha Operasional Sebelum Pajak}}{\text{Beban Bunga}}</math> = <math>\frac{2,455,330,421}{602,662,153}</math></p> <p style="text-align: right;"><b>= 4.07</b></p>   | <p><b>70 - 80 %</b></p> <p><b>0.4X&lt;</b></p>  |
| 3. | RASIO PERMODALAN  | IDEAL   |
|    | <p><b>Equity to Total Asset (ETA)</b></p> <p>ETA = <math>\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}}</math> = <math>\frac{37,411,140,009}{101,605,607,420}</math></p> <p style="text-align: right;"><b>= 36.82%</b></p> <p><b>Equity to Total Loans (EL)</b></p> <p>ETL = <math>\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman Beredar}}</math> = <math>\frac{37,411,140,009}{80,791,960,034}</math></p> <p style="text-align: right;"><b>= 46.31%</b></p>  | <p><b>&gt; 20 %</b></p> <p><b>&gt; 10 %</b></p>   |

|           |   |   |   |  |
|-----------|---|---|---|--|
|           | <b>Shares to Total Assets (STA)</b>               |   |   |  |
| STA       | =   | $\frac{\text{Saham}}{\text{Total Asset}}$   | = | $\frac{27,627,129,064}{101,605,607,420}$ |
|           |   |   | = | <b>27.19%</b>                            |
|           |   |   |   | <b>10 - 20 %</b>                         |
|           | <b>Deposit Saving to Total Asset (DTA)</b>        |   |   |  |
| DTA       | =   | $\frac{\text{Simpanan Non Saham}}{\text{Total Asset}}$                                | = | $\frac{58,106,331,664}{101,605,607,420}$ |
|           |   |   | = | <b>57.19%</b>                            |
|           |   |   |   | <b>70 - 80 %</b>                         |
| <b>4.</b> | <b>RASIO RENTABILITAS</b>                         |   |   | <b>IDEAL</b>                             |
|           | <b>Gross Profit Margin (GPM)</b>                  |   |   |  |
| GPM       | =   | $\frac{\text{Total Pendapatan} - \text{Total Beban Bunga}}{\text{Total Pendapatan}}$  | = | $\frac{10,463,342,781}{11,066,004,934}$  |
|           |   |   | = | <b>94.55%</b>                            |
|           |   |   |   | <b>Min 40%</b>                           |
|           | <b>Beban Operasional terhadap Rata-rata Asset</b> |   |   |  |
|           | =   | $\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Rata-rata Asset}}$                             | = | $\frac{8,008,012,360}{99,244,749,922}$   |
|           |   |   | = | <b>8.07%</b>                             |
|           |   |   |   | <b>3 - 10 %</b>                          |
|           | <b>Return On Equity (ROE)</b>                     |   |   |  |
| ROE       | =   | $\frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}}$                                | = | $\frac{1,925,415,304}{37,411,140,009}$   |
|           |   |   | = | <b>5.15%</b>                             |
|           |   |   |   | <b>15 - 30 %</b>                         |
| <b>5.</b> | <b>RASIO EFISIENSI USAHA</b>                      |   |   | <b>IDEAL</b>                             |
|           | <b>Non Earning Asset Ratio</b>                    |   |   |  |
|           | =   | $\frac{\text{Aset Tidak Menghasilkan}}{\text{Total Asset}}$                           | = | $\frac{12,482,955,080}{101,605,607,420}$ |
|           |   |   | = | <b>12.29%</b>                            |
|           |   |   |   | <b>&lt; 5 %</b>                          |
|           | <b>Zero Cost Funds of Non Earning Assets</b>      |   |   |  |
|           | =   | $\frac{\text{Modal yang Tidak Berbiaya}}{\text{Aset Tidak Menghasilkan}}$             | = | $\frac{14,112,893,385}{12,482,955,080}$  |
|           |   |   | = | <b>113.06%</b>                           |
|           |   |   |   | <b>&gt; 100 %</b>                        |
|           | <b>Cost to Revenues (CTR)</b>                     |   |   |  |
| CTR       | =   | $\frac{\text{Total Beban}}{\text{Total Pendapatan}}$                                  | = | $\frac{9,140,589,630}{11,066,004,934}$   |
|           |   |   | = | <b>82.60%</b>                            |
|           |   |   |   | <b>&lt; 90 %</b>                         |
|           | <b>Personel Cost to Revenues (PCoR)</b>           |   |   |  |
| PCoR      | =   | $\frac{\text{Beban Personalia} + \text{Rapat Kepengurusan}}{\text{Total Pendapatan}}$ | = | $\frac{3,414,496,984}{11,066,004,934}$   |
|           |   |   | = | <b>30.86%</b>                            |
|           |   |   |   | <b>20 - 30 %</b>                         |

|           |                                     |   |   |   |                  |
|-----------|-------------------------------------|---|---|---|------------------|
|           | <b>Intitution Capital to Assets</b> |   |   |   |                  |
|           | =                                   | $\frac{\text{Cadangan+Donasi}}{\text{Total Asset}}$   | = | $\frac{9,784,010,945}{101,605,607,420}$ |                  |
|           |                                     |   | = | <b>9.63%</b>                            | <b>&gt; 10 %</b> |
| <b>6.</b> | <b>TANDA-TANDA PERTUMBUHAN</b>      |   |   |   | <b>IDEAL</b>     |
|           | <b>Keanggotaan</b>                  |   |   |   |                  |
|           | =                                   | $\frac{\text{Anggota Tahun Ini - Anggota Tahun Lalu}}{\text{Anggota Tahun Lalu}}$             | = | $\frac{316}{11,112}$                    |                  |
|           |                                     |   | = | <b>2.84%</b>                            | <b>&gt; 10 %</b> |
|           | <b>Simpanan Saham</b>               |   |   |   |                  |
|           | =                                   | $\frac{\text{Simp. Saham Tahun Ini - Simp. Saham Tahun Lalu}}{\text{Simp. Saham Tahun Lalu}}$ | = | $\frac{2,244,721,165}{25,382,407,899}$  |                  |
|           |                                     |   | = | <b>8.84%</b>                            | <b>&gt; 10 %</b> |
|           | <b>Simpanan Non Saham</b>           |   |   |   |                  |
|           | =                                   | $\frac{\text{Non Saham Tahun Ini - Non Saham Tahun Lalu}}{\text{Non Saham Tahun Lalu}}$       | = | $\frac{1,158,997,440}{56,947,334,224}$  |                  |
|           |                                     |   | = | <b>2.04%</b>                            | <b>&gt; 10 %</b> |
|           | <b>Pinjaman Beredar</b>             |   |   |   |                  |
|           | =                                   | $\frac{\text{Pinjaman Tahun Ini - Pinjaman Tahun Lalu}}{\text{Pinjaman Tahun Lalu}}$          | = | $\frac{3,435,886,663}{77,356,073,371}$  |                  |
|           |                                     |   | = | <b>4.44%</b>                            | <b>&gt; 10 %</b> |
|           | <b>Assets</b>                       |   |   |   |                  |
|           | =                                   | $\frac{\text{Asset Tahun Ini - Asset Tahun Lalu}}{\text{Asset Tahun Lalu}}$                   | = | $\frac{4,721,714,997}{96,883,892,423}$  |                  |
|           |                                     |   | = | <b>4.87%</b>                            | <b>&gt; 10 %</b> |
|           | <b>Pendapatan</b>                   |   |   |   |                  |
|           | =                                   | $\frac{\text{Pendapatan Tahun Ini - Pendapatan Tahun Lalu}}{\text{Pendapatan Tahun Lalu}}$    | = | $\frac{827,861,130}{10,238,143,804}$    |                  |
|           |                                     |   | = | <b>8.09%</b>                            | <b>&gt; 10 %</b> |
|           | <b>Sisa Hasil Usaha</b>             |   |   |   |                  |
|           | =                                   | $\frac{\text{SHU Tahun Ini - SHU Tahun Lalu}}{\text{SHU Tahun Lalu}}$                         | = | $\frac{372,485,095}{1,552,930,209}$     |                  |
|           |                                     |   | = | <b>23.99%</b>                           | <b>&gt; 10 %</b> |

## 15. Dana Sosial dan Dana Duka

### a. Dana Sosial

Tabel 23. Realisasi Dana Sosial per 31 Desember 2025

| No            | Jenis Dana Sosial                           | Jumlah (orang) | Rupiah             |
|---------------|---|----------------|--------------------|
| 1             | Bantuan Dana Pendidikan anggota             | 179            | 81.850.000         |
| 2             | Bantuan Dana Pendidikan tertanggung anggota | 887            | 224.550.000        |
| 3             | Rawat Inap Anggota                          | 447            | 268.200.000        |
| 4             | Rawat Inap Tertanggung Anggota              | 295            | 118.000.000        |
| 5             | Bantuan Siswa Berprestasi                   | 28             | 6.000.000          |
| 6             | Sumbangan Sosial (Desa Adat, Upacara dll)   | 61             | 41.400.000         |
| <b>Jumlah</b> |   | <b>1.897</b>   | <b>740.000.000</b> |

Pemberian dana sosial tahun 2025 naik 10,94% jika dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu sebesar Rp667.025.000,00. Dari pemasukan dana sosial pada tahun 2025 sebesar Rp773.313.245,00 terealisasi sebesar Rp740.000.000,00 kelebihan pembayaran dana sosial tahun 2025 sebesar Rp23.313.245,00. Untuk itu dibutuhkan upaya peningkatan jumlah anggaran dana sosial dari persentase SHU, persentase fee yang diterima lembaga, iuran anggota, penyisihan pendapatan dan penyesuaian kebijakan pemberian dana sosial.

### b. Dana Duka

Tabel 24. Realisasi Dana Duka per 31 Desember 2025

| No            | Jenis Dana Duka                   | Jumlah (orang) | Rupiah               |
|---------------|-----------------------------------|----------------|----------------------|
| 1             | Santunan Duka Anggota             | 75             | 900.000.000          |
| 2             | Santunan Duka Tertanggung Anggota | 64             | 384.000.000          |
| <b>Jumlah</b> |                                   | <b>139</b>     | <b>1.284.000.000</b> |

Jumlah anggota yang meninggal tahun 2025 sebanyak 85 orang, yang sudah dibayarkan dana dukanya sebanyak 75 orang, dan 10 orang yang belum dibayarkan karena pengajuan dana dukanya di bulan Januari 2026. Pemberian dana duka tahun 2025 meningkat 24,66% jika dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu sebesar Rp1.030.000.000,00. Jumlah dana duka terkumpul sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp1.615.331.698,00 Yang dicairkan sebesar Rp1.284.000.000,00 sehingga sisa saldo dana duka sebesar Rp737.019.903,00. Untuk itu diperlukan kesadaran anggota dalam melaksanakan salah satu pilar koperasi kredit yaitu "solidaritas".

### c. Promosi

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2024 dalam rangka promosi KSP Kredit Swastiastu adalah

1. Gebyar penerimaan anggota baru dilaksanakan di bulan September 2025 dengan memberikan diskon setoran awal anggota baru menjadi sebesar Rp350.000,00.
2. Promosi di *Car Free Day* Taman Kota Singaraja dilaksanakan dari bulan April sampai dengan November 2025.
3. Promosi pada situs resmi Kopdit Swastiastu dengan alamat : [www.kopditswastiastu.co.id](http://www.kopditswastiastu.co.id), media sosial Facebook : kopdit swastiastu singaraja dan Instagram dengan alamat : @kopditswastiastu.
4. Mengadakan acara doa bersama : Piodalan di pura kantor pusat KSP Kredit Swastiastu, pengajian menyambut bulan suci ramadhan dan persembahyangan (Misa) di ulang tahun KSP.
5. Mengadakan kegiatan Bondres, Senam, Menyanyi dan Lomba Mewarnai dalam rangka HUT KSP Kredit Swastiastu ke 44 tahun di bulan September 2025.

### D. Penutup

Demikian laporan ini kami sampaikan sebagai pertanggungjawaban pengurus, sehingga dapat dipakai sebagai bahan evaluasi dan kajian program kerja Tahun Buku 2025 sesuai dengan kondisi riil ekonomi anggota KSP Kredit Swastiastu saat ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada:


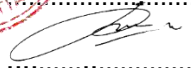
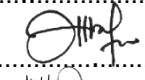
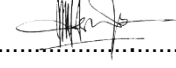
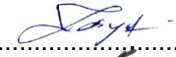


1. Seluruh anggota KSP Kredit Swastiastu yang telah mempercayakan operasional KSP Kredit Swastiastu kepada pengurus masa bakti 2024-2026.
2. Seluruh pengawas, penasihat, dan manajemen KSP Kredit Swastiastu atas kerja sama yang telah terjalin.
3. Para pihak terkait yang telah memberikan saran dan kritik demi kemajuan KSP Kredit Swastiastu.

Mohon maaf apabila dalam melaksanakan rencana anggaran pendapatan dan belanja serta rencana kerja Tahun Buku 2025 terjadi kekurangan atau ketidakberhasilan sesuai rencana. Mudah-mudahan dari kekurangan itu dapat memacu pengurus memikirkan langkah-langkah alternatif untuk keberhasilan mendatang. Akhirnya kami mohon masukan berupa kritik dan saran yang konstruktif atas laporan kegiatan pengurus Tahun Buku 2025.

Singaraja, 13 Januari 2026

**Pengurus KSP Kredit Swastiastu**



- |                              |                                      |  |
|------------------------------|--------------------------------------|--|
| 1. Ketua                     | Drs. I Wayan Widastra, M.Si.         | .....<br> |
| 2. Wakil Ketua               | F.A Wawan Triyudawanto, S.T., M.Kom. | .....<br> |
| 3. Sekretaris                | Kadek Dwi Arlinayanti, M.Pd.         | .....<br> |
| 4. Bendahara I               | Maria Yustina Is Wahyuni, S.E.       | .....<br> |
| 5. Bendahara II              | Ni Ketut Aryatrini, S.Pd.            | .....<br> |
| 6. Panitia Bidang Pinjaman   | Made Adi Santosa, S.Pd.              | .....<br> |
| 7. Panitia Bidang Pendidikan | Kadek Widiasih, S.Pd., M.Pd.         | .....<br> |

## **LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN PENGAWAS**

Nama Koperasi : Koperasi Simpan Pinjam Kredit Swastiastu  
Badan Hukum Nomor : 01/BH/KDK.22.1/XII/1998  
Jenis Usaha : Simpan Pinjam  
Tanggal Dibentuk : 1 September 1981  
Laporan : Tahun Buku 2025

### **I. PENDAHULUAN**

#### **A. Dasar Pengawasan**

1. UU Perkoperasian No. 25 Tahun 1992 (Bab VI, Pasal 39) tentang Tugas dan Wewenang Pengawas.
2. Permenkop dan UKM No.19 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan RAT.
3. Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pengawasan Koperasi.
4. Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian No.15 Tahun 2021 tentang Pedoman Kertas Kerja Pemeriksaan Kesehatan Koperasi.
5. Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2023 tentang Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi.
6. Perubahan Anggaran Dasar (PAD) Koperasi Simpan Pinjam Kredit Swastiastu Tahun 2024 BAB IX tentang Pengawas.
7. Pola Kebijakan, Peraturan Khusus, Standar Operasional Manajemen (SOM), Standar Operasional Prosedur (SOP), dan Peraturan Perusahaan (PP).
8. Surat Keputusan Pengurus dan General Manager.

#### **B. Tujuan Pengawasan**

1. Memantau kesesuaian setiap kegiatan operasional dengan program kerja yang merujuk pada; Undang-Undang Perkoperasian No. 25 Tahun 1992, Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020, Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian No.15 Tahun 2021, Perubahan Anggaran Dasar (PAD Koperasi Simpan Pinjam Kredit Swastiastu Tahun 2024 BAB IX, serta landasan hukum Koperasi Simpan Pinjam Kredit Swastiastu lainnya (Poljak, Peraturan Khusus, SOM, SOP, PP, Surat Keputusan Pengurus dan General Manager).
2. Memastikan terealisasinya Program Kerja dan Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Koperasi (RAPBK) Tahun Buku 2025 yang sudah disusun.
3. Mengantisipasi terjadinya penyimpangan terhadap aturan-aturan yang telah ditetapkan.
4. Menyajikan hasil temuan selama pengawasan kepada pengurus, penasihat dan anggota.
5. Memberi saran atau masukan kepada pengurus maupun manajemen demi kemajuan lembaga.

#### **C. Waktu Pelaksanaan**

Mulai 1 Januari s.d. 31 Desember 2025 dilakukan oleh :

1. Ketua : Ketut Widawati, S.Pd., M.Pd.
2. Anggota : Putu Virma Andari Dewi, S.Pd.
3. Anggota : Indal, S.Pd.

## **D. Sasaran Pengawasan**

1. Bidang Hukum/Legalitas
2. Bidang Organisasi
3. Bidang Keuangan
4. Bidang Permodalan
5. Bidang Manajemen
6. Bidang Usaha

## **II. HASIL PENGAWASAN**

### **1. Bidang Hukum/Legalitas**

- 1.1 Koperasi Simpan Pinjam Kredit Swastiastu telah berbadan hukum dengan Nomor 01/BH/KDK.22.1/XII/1998.
- 1.2 Koperasi Simpan Pinjam Kredit Swastiastu telah memiliki akta pendirian koperasi, surat ijin usaha simpan pinjam, Nomor Induk Berusaha (NIB), Sertifikat Nomor Induk Koperasi (NIK) dan surat ijin pembukaan kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas.
- 1.3 Memiliki Perubahan Anggaran Dasar (PAD) yang telah diperbaharui tahun 2024, Pola Kebijakan (Poljak), Peraturan Khusus, Standar Operasional Manajemen (SOM), Standar Operasional Prosedur (SOP), Peraturan Perusahaan (PP), Surat Keputusan Pengurus dan General Manager.
- 1.4 Adanya bukti notulen rapat yang tertuang dalam Surat Keputusan Pengurus dan Surat Keputusan General Manager sebagai bentuk legalitas hasil keputusan.
- 1.5 Adanya bukti pengikatan pinjaman (Perjanjian Pinjaman) anggota di depan notaris yang jenis pengikatannya menyesuaikan dengan nilai jaminan dan jumlah pinjaman.
- 1.6 Adanya bukti kepemilikan inventaris kantor/barang berharga (rekening bank, surat tanah, surat kendaraan bermotor) yang sudah menggunakan nama lembaga.
- 1.7 Pengurus, Pengawas, Penasihat, General Manager dan Karyawan sudah ditetapkan dengan SK Pengangkatan.

### **2. Bidang Organisasi**

- 2.1 Awal tahun 2025 jumlah anggota sebanyak 11.112 orang, akumulasi penambahan jumlah anggota sebanyak 316 orang sehingga total anggota sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebanyak 11.428 orang.
- 2.2 Target anggota tahun 2025 sebanyak 12.112 orang, tercapai sebanyak 11.428 orang atau tercapai sebesar 94,35 %.
- 2.3 Rapat Anggota Tahunan diselenggarakan rutin setiap tahun sesuai dengan jumlah, jenis dan batas waktu yang ditetapkan dalam UU Perkoperasian No. 25 Tahun 1992, Permenkop dan UKM No.19 Tahun 2015, Perubahan Anggaran Dasar (PAD) Koperasi Simpan Pinjam Kredit Swastiastu Tahun 2024.
- 2.4 Kegiatan pendidikan untuk Anggota, Pengurus, Pengawas maupun Manajemen sudah terlaksana dengan cara luring maupun daring.
- 2.5 Rapat pengurus secara rutin diselenggarakan setiap bulan dan hasil rapat tertuang dalam notulen rapat.
- 2.6 Rapat pengurus inti diselenggarakan sewaktu-waktu untuk membahas setiap permasalahan yang mendesak dalam pengambilan keputusan, dilaporkan pada rapat pengurus dan rapat gabungan.
- 2.7 Rapat gabungan (Pengurus, Pengawas dan General Manager) diselenggarakan triwulan I,II,III,IV dan hasil rapat tertuang dalam notulen rapat.

- 2.8 Keputusan yang dituangkan dalam bentuk Surat Keputusan telah disosialisasikan baik kepada manajemen maupun anggota secara lisan dan atau tulisan.
- 2.9 Uraian tugas dan tanggung jawab pengurus, pengawas, penasihat dan manajemen sudah tertuang dalam Standar Operasional Manajemen (SOM).
- 2.10 Untuk mempermudah dan memenuhi kebutuhan yang semakin kompleks terhadap anggota, Koperasi Simpan Pinjam Kredit Swastiastu membangun jaringan kerjasama dengan beberapa lembaga keuangan dan lainnya (BRI, BCA, Bank Mandiri, Puskopdit Bali Artha Guna (BAG), Induk Koperasi Kredit (Inkopdit) dan Kantor Pos) seperti layanan transfer antar bank, pembayaran listrik, telepon, air, BPJS secara *online* yang bisa dibayar secara tunai maupun mendebet tabungan yang ada di Koperasi Simpan Pinjam Kredit Swastiastu.
- 2.11 Berperan serta dalam menanamkan saham sebagai modal penyertaan pada Mentik dan Cunion Bali yang masih dalam satu gerakan di Puskopdit Bali Artha Guna.
- 2.12 Untuk mengoptimalkan pelayanan kepada anggota, Koperasi Simpan Pinjam Kredit Swastiastu sudah menggunakan Sikopdit Online, mesin EDC dan aplikasi Cubiz Pay berbasis android.

### 3. Bidang Keuangan

- 3.1 Laporan keuangan dilakukan setiap bulan dalam bentuk Laporan Keuangan dan Statistik Bulanan (LKSB) yang sudah ditandatangani oleh Manager Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu, General Manager, Bendahara, Ketua Pengurus Koperasi Simpan Pinjam Kredit Swastiastu.
- 3.2 Data keuangan pada tahun buku 2025 diaudit dua kali oleh Puskopdit Bali Artha Guna (BAG) pada tanggal 10 Pebruari 2025 dan 27 Agustus 2025. Saat ini sedang dilaksanakan audit eksternal oleh Kantor Akuntan Publik Bustaman, Ezeddin & Putranto.
- 3.3 Hasil pemeriksaan fisik kas per tanggal 31 Desember 2025:

|                      |                         |
|----------------------|-------------------------|
| Saldo Buku Besar Kas | Rp367.098.600,00        |
| Saldo Kas Tunai      | <u>Rp367.098.600,00</u> |
| Selisih Kas          | Rp -                    |

Kas tunai terdiri dari:

| No               | Pecahan (Rp) | Banyaknya    | Jumlah (Rp)        |
|------------------|--------------|--------------|--------------------|
| 1                | 100.000      | 2.385 Lembar | 238.500.000        |
| 2                | 75.000       | - Lembar     | -                  |
| 3                | 50.000       | 2.058 Lembar | 102.900.000        |
| 4                | 20.000       | 245 Lembar   | 4.900.000          |
| 5                | 10.000       | 440 Lembar   | 4.400.000          |
| 6                | 5.000        | 2.216 Lembar | 11.080.000         |
| 7                | 2.000        | 1.020 Lembar | 2.040.000          |
| 8                | 1.000        | 2.904 Lembar | 2.904.000          |
| 9                | 1.000        | 143 Keping   | 143.000            |
| 10               | 500          | 387 Keping   | 193.500            |
| 11               | 200          | 99 Keping    | 19.800             |
| 12               | 100          | 183 Keping   | 18.300             |
| 13               | 50           | -Keping      | -                  |
| <b>Total Kas</b> |              |              | <b>367.098.600</b> |

### 3.4 Deposit dan Tabungan terdiri dari:

| No            | Nama Bank                               | Jumlah (Rp)          |
|---------------|---|----------------------|
| 1             | Bank BCA                                | 885.595.555          |
| 2             | BRI KC Singaraja                        | 1.737.986.131        |
| 3             | BRI KCP Pancasari                       | 755.094.273          |
| 4             | BRI KCP Seririt                         | 473.128.590          |
| 5             | BRI KCP Tamblang                        | 230.983.729          |
| 6             | BRI KCP Tejakula                        | 416.540.864          |
| 7             | BRI KCP Geroggak                        | 319.006.367          |
| 8             | BRI KCP Sangsit                         | 294.573.250          |
| 9             | BRI KCP Banjar                          | 429.400.085          |
| 10            | Bank Mandiri                            | 2.394.476.793        |
| 11            | Sibuhar di Puskopdit BAG                | 121.387.215          |
| 12            | Deposit Telp. Listrik. Air (Kantor Pos) | 3.326.134            |
| 13            | Deposit PPOB Inkopdit                   | 46.007.246           |
| <b>Jumlah</b> |   | <b>8.107.506.232</b> |

3.5 Total simpanan saham sampai dengan 31 Desember 2025 Rp27.627.129.064,00

3.6 Total simpanan non saham sampai dengan 31 Desember 2025 Rp58.106.331.664,00

3.7 Total modal lembaga sampai dengan 31 Desember 2025 Rp9.784.010.945,00

3.8 Tahun 2025 jumlah permohonan pinjaman sebanyak 1.690 orang dengan jumlah pencairan sebesar Rp45.782.050.000,00

3.9 Persentase kredit bermasalah per 31 Desember 2025 sebesar 1,79 % dengan klasifikasi kredit lalai sebagai berikut:

| Kredit Bermasalah     |                             | Jumlah           |
|-----------------------|-----------------------------|------------------|
| Piutang ragu-ragu     | lalai angsur 1-3 bulan      | 88 orang         |
| Piutang kurang lancar | lalai angsur 4 bulan        | 16 orang         |
| Piutang tidak lancar  | lalai angsur 5-6 bulan      | 26 orang         |
| Piutang macet         | Lalai angsur $\geq$ 7 bulan | 94 orang         |
| <b>Sebanyak</b>       |                             | <b>224 orang</b> |

3.10 Daftar kolektibilitas pinjaman lalai selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

| Keterangan       | Desember 2023     | Desember 2024     | Desember 2025     |
|------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Peminjam Lalai   | 215 orang         | 198 orang         | 224 orang         |
| Piutang Lalai    | 1.597.262.615.00  | 1.420.366.414.00  | 1.447.106.789.00  |
| Pinjaman Beredar | 70.738.224.008.00 | 77.356.073.371.00 | 80.791.960.034.00 |
| Persentase NPL   | 2,26 %            | 1,84 %            | 1,79 %            |

## 4. Bidang Permodalan

### 4.1 Modal Sendiri / Ekuitas

| JENIS                    | 2024                  | 2025                  | %     |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|-------|
| Simpanan Pokok           | 1.666.800.000         | 1.714.200.000         | 2,84  |
| Simpanan Wajib           | 23.715.607.899        | 25.912.929.064        | 9,27  |
| Cadangan Umum            | 5.494.181.245         | 5.960.060.308         | 8,48  |
| Cadangan Resiko          | 3.664.167.836         | 3.800.777.045         | 3,73  |
| Donasi/Hibah             | 22.435.000            | 22.435.000            | 0,00  |
| Dana Bantuan Operasional | 738.592               | 738.592               | 0,00  |
| SHU Tahun Berjalan       | 1.552.930.209         | 1.925.415.304         | 23,99 |
| <b>Jumlah</b>            | <b>36.116.860.781</b> | <b>39.336.555.313</b> |       |

#### 4.2 Modal Hutang/ Kewajiban

| JENIS                  | 2024                  | 2025                  | %      |
|------------------------|-----------------------|-----------------------|--------|
| Simpanan Anggota       | 39.456.867.203        | 39.737.259.174        | 0,71   |
| Simpanan Berjangka     | 17.490.467.021        | 18.369.072.490        | 5,02   |
| Beban YMH dibayar      | 1.996.311.984         | 1.577.183.792         | -21,00 |
| Pinjaman yang diterima | -                     | -                     | -      |
| Kewajiban Lain-lain    | 1.823.385.434         | 2.585.536.651         | 41,80  |
| <b>Jumlah</b>          | <b>60.767.031.642</b> | <b>62.269.052.107</b> |        |

#### 4.3 Sumber Permodalan

| SUMBER PERMODALAN             |                          | JUMLAH                 |
|-------------------------------|--------------------------|------------------------|
| <b>Ekuitas Saham</b>          |                          |                        |
| 1                             | Simpanan Pokok           | 1.714.200.000          |
| 2                             | Simpanan Wajib           | 25.912.929.064         |
| <b>Total</b>                  |                          | <b>27.627.129.064</b>  |
| <b>Ekuitas Lembaga</b>        |                          |                        |
| 1                             | Donasi                   | 22.435.000             |
| 2                             | Dana Bantuan Operasional | 738.592                |
| 3                             | Cadangan Umum            | 5.960.060.308          |
| 4                             | Cadangan Resiko          | 3.800.777.045          |
| <b>Total</b>                  |                          | <b>9.784.010.945</b>   |
| <b>Kewajiban Berbiaya</b>     |                          |                        |
| 1                             | Simpanan Anggota         | 39.737.259.174         |
| 2                             | Simpanan berjangka       | 18.369.072.490         |
| 3                             | Hutang Pihak ketiga      |                        |
| <b>Total</b>                  |                          | <b>58.106.331.666</b>  |
| <b>Kewajiban Tak Berbiaya</b> |                          |                        |
| 1                             | Beban YMH Dibayar        | 1.577.183.792          |
| 2                             | Dana Pendidikan          | 34.198.599             |
| 3                             | Dana Sosial              | 23.313.245             |
| 4                             | DPDK                     | 11.687.677             |
| 5                             | Dana Duka                | 737.019.903            |
| 6                             | Pajak Terhutang          | 576.817.050            |
| 7                             | Pendapatan Ditangguhkan  | 1.202.500.177          |
| 8                             | SHU                      | 1.925.415.304          |
| <b>Total</b>                  |                          | <b>6.088.135.747</b>   |
| <b>Grand Total</b>            |                          | <b>101.605.607.420</b> |

#### 4.4 Sumber Keuangan

| <b>Aset Tidak Produktif</b>   |                        |
|-------------------------------|------------------------|
| Kas                           | 367.098.600            |
| Beban Dibayar Dimuka          | 574.437.986            |
| Aset Tidak Lancar Lainnya     | 885.329.280            |
| Aset Tetap                    | 5.448.143.028          |
| Akum. Penyusutan Aset Tetap   | (2.817.639.730)        |
| Aset Lain-Lain                | 4.615.982.256          |
| <b>Total</b>                  | <b>9.073.351.420</b>   |
| <b>Aset Produktif</b>         |                        |
| Bank/Koperasi/Deposito        | 8.107.506.232          |
| Pinjaman Anggota              | 80.791.960.034         |
| Cadangan Penghapusan Pinjaman | (166.161.997)          |
| Pendapatan YMH diterima       | 875.716.804            |
| Piutang Bunga Pinjaman        | 358.050.888            |
| Aset Penyertaan di Puskodit   | 2.552.316.442          |
| Aset Penyertaan Lain-Lain     | 12.867.597             |
| <b>Total</b>                  | <b>92.532.256.000</b>  |
| <b>Grand Total</b>            | <b>101.605.607.420</b> |

#### 5 Bidang Manajemen

- 5.1 Jumlah karyawan sampai dengan akhir bulan Desember 2025 sebanyak 56 orang (Laki-laki 25 orang dan perempuan 31 orang). Terdiri dari 53 orang karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) dan 3 orang karyawan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT).
- 5.2 Tugas dan tanggung jawab karyawan diatur dalam Standar Operasional Manajemen (SOM) dan tertuang di **job description** masing-masing.
- 5.3 Sesuai kebutuhan lembaga sudah dilakukan sistem *rolling/reposisi* terhadap karyawan berdasarkan skill masing-masing dengan tujuan meningkatkan kinerja dan karir.

#### 6 Bidang Usaha

- 6.1 Jumlah pendapatan tahun 2025 sebesar Rp11.066.004.934,00.
- 6.2 Jumlah biaya tahun 2025 sebesar Rp8.610.674.513,00.
- 6.3 Target Sisa Hasil Usaha setelah pajak untuk tahun 2025 sebesar Rp1.714.820.896,00 tercapai sebesar Rp1.925.415.304,00 atau 112,28 %.
- 6.4 Target Simpanan Saham untuk tahun 2025 sebesar Rp29.662.727.899,00 tercapai sebesar Rp27.627.129.064,00 atau 93,14%.
- 6.5 Target Simpanan Non Saham untuk tahun 2025 sebesar Rp65.000.000.000,00 tercapai sebesar Rp58.106.331.664,00 atau 89,39 %.
- 6.6 Pengamanan aset jaminan peminjam berupa Sertifikat (468 buah), BPKB (620 buah), Bilyet Tabungan Berjangka (31 buah) sehingga total 1.119 jaminan tersimpan dengan baik.

6.7 Hasil penanganan kredit lalai selama Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

| NO           | NAMA KANTOR/TP | BAYAR LALAI POKOK (Rp) | BAYAR LALAI BUNGA (Rp) |
|--------------|----------------|------------------------|------------------------|
| 1            | Singaraja      | 2.056.918.923          | 720.191.337            |
| 2            | Pancasari      | 72.301.355             | 13.476.870             |
| 3            | Seririt        | 390.429.690            | 46.284.697             |
| 4            | Tamblang       | 154.923.398            | 56.331.602             |
| 5            | Tejakula       | 29.017.854             | 23.414.223             |
| 6            | Gerokgak       | 115.550.585            | 21.060.313             |
| 7            | Sangsit        | 110.839.109            | 18.734.580             |
| 8            | Banjar         | 178.108.331            | 48.879.476             |
| <b>Total</b> |                | <b>3.108.089.245</b>   | <b>948.373.098</b>     |

### III. ALAT UKUR PENILAIAN

#### A. Analisa Pearls

**KOPERASI SIMPAN PINJAM KREDIT SWASTIASTU  
BADAN HUKUM NO : 01/BH/KDK.22.1/XII/1998  
PER 31 DESEMBER 2025**

| B I D A N G   | R U M U S   | IDEAL                | NILAI MASUK                              | RASIO          |
|---|---|----------------------|--|----------------|
| <b>P<br/>PROTECTION<br/>- PERLINDUNGAN<br/>-</b>  | <b>P1</b> = $\frac{\text{Cadangan Risiko Pinjaman}}{\text{Kelalaian Pinjaman > 12 bulan}} \times 100$               | 100%                 | $\frac{3.966.939.042}{2.369.373.527}$    | <b>167,43%</b> |
|   | <b>P2</b> = $\frac{\text{Cadangan Risiko - Kelalaian > 12 bulan}}{\text{Kelalaian Pinjaman < 12 bulan}} \times 100$ | > 35%                | $\frac{1.597.565.515}{6.558.915.915}$    | <b>24,36%</b>  |
| <b>E<br/>EFFECTIVE<br/>FINANCIAL<br/>STRUCTURES<br/>- STRUKTUR<br/>KEUANGAN<br/>EFEKTIF -</b> | <b>E1</b> = $\frac{\text{Pinjaman Beredar Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$                                   | 70 - 80 %            | $\frac{71.863.670.592}{101.605.607.420}$ | <b>70,73%</b>  |
|   | <b>E5</b> = $\frac{\text{Simpanan Non Saham}}{\text{Total Aset}} \times 100$  | 70 - 80%             | $\frac{58.106.331.664}{101.605.607.420}$ | <b>57,19%</b>  |
|   | <b>E6</b> = $\frac{\text{Total pinjaman pihak ke 3}}{\text{Total Aset}} \times 100$                                 | Maks 5%              | $\frac{-}{101.605.607.420}$              | <b>0,00%</b>   |
|   | <b>E7</b> = $\frac{\text{Modal Saham}}{\text{Total Aset}} \times 100$   | 10 - 20%             | $\frac{27.627.129.064}{101.605.607.420}$ | <b>27,19%</b>  |
|   | <b>E8</b> = $\frac{\text{Modal Bersih Lembaga}}{\text{Total Aset}} \times 100$                                      | Min 10%              | $\frac{1.021.883.500}{101.605.607.420}$  | <b>1,01%</b>   |
| <b>A<br/>ASSET<br/>QUALITY<br/>- KUALITAS<br/>ASSET -</b>                                     | <b>A1</b> = $\frac{\text{Total Kelalaian Pinjaman}}{\text{Total Pinjaman Beredar}} \times 100$                      | < 5%                 | $\frac{8.928.289.442}{80.791.960.034}$   | <b>11,05%</b>  |
|   | <b>A2</b> = $\frac{\text{Total Aset Tidak Menghasilkan}}{\text{Total Aset}} \times 100$                             | < 5%                 | $\frac{15.301.346.676}{101.605.607.420}$ | <b>15,06%</b>  |
|   | <b>A3</b> = $\frac{\text{Modal Lembaga + Hutang Tidak Berbiaya}}{\text{Total Aset Tidak Menghasilkan}} \times 100$  | ≥ 100%               | $\frac{14.112.893.385}{15.301.346.676}$  | <b>92,23%</b>  |
|   | <b>R1</b> = $\frac{\text{Total Pendapatan Bunga Pinjaman}}{\text{Pinjaman Beredar Rata-Rata}} \times 100$           | Entrepreneurial Rate | $\frac{10.726.679.271}{79.074.016.703}$  | <b>13,57%</b>  |
|   | <b>R8</b> = $\frac{\text{Total Margin Pend. Kotor}}{\text{Total Aset}} \times 100$                                  | Harga Pasar          | $\frac{10.463.342.781}{101.605.607.420}$ | <b>10,54%</b>  |

|  |   |  |  |  |  |              |
|--|---|--|--|--|--|--------------|
| <b>R</b><br><b>RATES OF RETURN ON COST</b><br>- NILAI PENGEMBALIAN BIAYA - | Total Rata-rata Aset                                  |  |  | 99.244.749.922                         |  |              |
|  | <b>R9</b>   | = $\frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Rata-rata Aset}} \times 100$                            | 3 - 10 %   | $\frac{8.008.012.360}{99.244.749.922}$ | <b>8,07%</b>                           |              |
|  | <b>R12</b>  | = $\frac{\text{Pendapatan bersih (S H U)}}{\text{Total Rata-rata Aset}} \times 100$                          | 3 - 5 %  | $\frac{1.925.415.304}{99.244.749.922}$ | <b>1,94%</b>                           |              |
| <b>L</b><br><b>LIQUIDITY</b><br>- LIKUIDITAS -                             | <b>L1</b>   | = $\frac{\text{Total Investasi Lancar - Kewajiban Lancar}}{\text{Total Simpanan Non Saham}} \times 100$      | Min 15%  | $\frac{3.944.785.789}{58.106.331.664}$ | <b>6,79%</b>                           |              |
|  | <b>L2</b>   | = $\frac{\text{Total Cad.Likuiditas menghasilkan + tidak}}{\text{Total Simpanan Non Saham}} \times 100$      | Min 10%  | $\frac{8.474.604.832}{58.106.331.664}$ | <b>14,58%</b>                          |              |
|  | <b>L3</b>   | = $\frac{\text{Total Aset Likuid tidak menghasilkan}}{\text{Total Aset}} \times 100$                         | < 1%   | $\frac{367.098.600}{101.605.607.420}$  | <b>0,36%</b>                           |              |
|  | <b>S5</b>   | = $\frac{\text{Total Simp.Non Saham thn ini - Tahun Lalu}}{\text{Total Simp.Non Saham thn Lalu}} \times 100$ | Min 20%  | $\frac{1.158.997.440}{56.947.334.224}$ | <b>2,04%</b>                           |              |
|  | <b>S7</b>   | = $\frac{\text{Total Simp.Saham thn ini - Tahun Lalu}}{\text{Total Simp.Saham thn Lalu}} \times 100$         | Min 10%  | $\frac{2.244.721.165}{25.382.407.899}$ | <b>8,84%</b>                           |              |
|  | <b>S</b><br><b>SIGNS OF GROWTH</b><br>- PERTUMBUHAN - | <b>S8</b>  | = $\frac{\text{Total Modal lembaga thn ini - Tahun Lalu}}{\text{Total Modal lembaga thn Lalu}} \times 100$ | Min 10%                                | $\frac{631.049.806}{9.319.123.136}$    | <b>6,77%</b> |
|  |   | <b>S11</b>   | = $\frac{\text{Aset Tahun Ini - Aset Tahun Lalu}}{\text{Aset Tahun Lalu}} \times 100$                      | Min 20%                                | $\frac{4.721.714.997}{96.883.892.423}$ | <b>4,87%</b> |
| <b>S10</b>   |   | = $\frac{\text{Anggota Tahun Ini - Anggota Tahun Lalu}}{\text{Anggota Tahun Lalu}} \times 100$               | Min 35% pertahun   | $\frac{316}{11.112}$                   | <b>2,84%</b>                           |              |

## B. Analisa Rasio

**RASIO KEUANGAN**  
**KOPERASI SIMPAN PINJAM SWASTIASTU**  
**BADAN HUKUM NO : 01/BH/KDK.22.1/XII/1998**  
**PER 31 DESEMBER 2025**

| 1. | RASIO LIKUIDITAS   | IDEAL              |
|----|--|--------------------|
|    | <b>Asset Liquidity Ratio (ALR)</b>   |                    |
|    | ALR = $\frac{\text{Kas + Bank + Sibuhar SPD}}{\text{Simpanan Non Saham}} = \frac{8,474,604,832}{58,106,331,664}$         |                    |
|    | <b>= 14.58%</b>  | <b>10 - 20 %</b>   |
|    | <b>Loans to Total Deposits (LDR)</b>   |                    |
|    | LDR = $\frac{\text{Pinjaman Beredar}}{\text{Simpanan Non Saham}} = \frac{80,791,960,034}{58,106,331,664}$                |                    |
|    | <b>= 139.04%</b>   | <b>100 - 120 %</b> |
|    | <b>Loans to Total Assets (LTA)</b>   |                    |
|    | LTA = $\frac{\text{Pinjaman Beredar}}{\text{Total Asset}} = \frac{80,791,960,034}{101,605,607,420}$                      |                    |
|    | <b>= 79.52%</b>  | <b>70 - 80 %</b>   |
|    | <b>Loans to Total Funds (LTF)</b>  |                    |
|    | LTF = $\frac{\text{Pinjaman Beredar}}{\text{Total Pasiva - SHU Tahun Berjalan}} = \frac{80,791,960,034}{99,680,192,116}$ |                    |
|    | <b>= 81.05%</b>  | <b>80 - 90 %</b>   |
| 2. | RASIO SOLVABILITAS   | IDEAL              |
|    | <b>Liabilities to Total Assets (LITA)</b>  |                    |
|    | LITA = $\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Asset}} = \frac{62,269,052,107}{101,605,607,420}$                      |                    |
|    | <b>= 61.29%</b>  | <b>70 - 80 %</b>   |
|    | <b>Time Interest Earned</b>  |                    |
|    | TIE = $\frac{\text{Hasil Usaha Operasional Sebelum Pajak}}{\text{Beban Bunga}} = \frac{2,455,330,421}{602,662,153}$      |                    |
|    | <b>= 4.07</b>  | <b>0.4X&lt;</b>    |
| 3. | RASIO PERMODALAN   | IDEAL              |
|    | <b>Equity to Total Asset (ETA)</b>   |                    |
|    | ETA = $\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} = \frac{37,411,140,009}{101,605,607,420}$                         |                    |
|    | <b>= 36.82%</b>  | <b>&gt; 20 %</b>   |
|    | <b>Equity to Total Loans (EL)</b>  |                    |
|    | ETL = $\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman Beredar}} = \frac{37,411,140,009}{80,791,960,034}$                     |                    |

|           |   |   |        |  |
|-----------|---|---|--------|--|
|           |   | =   | 46.31% | > 10 %                                   |
|           | <b>Shares to Total Assets (STA)</b>               |   |        |  |
| STA       | =   | $\frac{\text{Saham}}{\text{Total Asset}}$   | =      | $\frac{27,627,129,064}{101,605,607,420}$ |
|           |   |   | =      | 27.19%                                   |
|           | <b>Deposit Saving to Total Asset (DTA)</b>        |   |        |  |
| DTA       | =   | $\frac{\text{Simpanan Non Saham}}{\text{Total Asset}}$                                | =      | $\frac{58,106,331,664}{101,605,607,420}$ |
|           |   |   | =      | 57.19%                                   |
| <b>4.</b> | <b>RASIO RENTABILITAS</b>                         |   |        | <b>IDEAL</b>                             |
|           | <b>Gross Profit Margin (GPM)</b>                  |   |        |  |
| GPM       | =   | $\frac{\text{Total Pendapatan} - \text{Total Beban Bunga}}{\text{Total Pendapatan}}$  | =      | $\frac{10,463,342,781}{11,066,004,934}$  |
|           |   |   | =      | 94.55%                                   |
|           | <b>Beban Operasional terhadap Rata-rata Asset</b> |   |        |  |
|           | =   | $\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Rata-rata Asset}}$                             | =      | $\frac{8,008,012,360}{99,244,749,922}$   |
|           |   |   | =      | 8.07%                                    |
|           | <b>Return On Equity (ROE)</b>                     |   |        |  |
| ROE       | =   | $\frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}}$                                | =      | $\frac{1,925,415,304}{37,411,140,009}$   |
|           |   |   | =      | 5.15%                                    |
| <b>5.</b> | <b>RASIO EFISIENSI USAHA</b>                      |   |        | <b>IDEAL</b>                             |
|           | <b>Non Earning Asset Ratio</b>                    |   |        |  |
|           | =   | $\frac{\text{Aset Tidak Menghasilkan}}{\text{Total Asset}}$                           | =      | $\frac{12,482,955,080}{101,605,607,420}$ |
|           |   |   | =      | 12.29%                                   |
|           | <b>Zero Cost Funds of Non Earning Assets</b>      |   |        |  |
|           | =   | $\frac{\text{Modal yang Tidak Berbiaya}}{\text{Aset Tidak Menghasilkan}}$             | =      | $\frac{14,112,893,385}{12,482,955,080}$  |
|           |   |   | =      | 113.06%                                  |
|           | <b>Cost to Revenues (CTR)</b>                     |   |        |  |
| CTR       | =   | $\frac{\text{Total Beban}}{\text{Total Pendapatan}}$                                  | =      | $\frac{9,140,589,630}{11,066,004,934}$   |
|           |   |   | =      | 82.60%                                   |
|           | <b>Personel Cost to Revenues (PCoR)</b>           |   |        |  |
| PCoR      | =   | $\frac{\text{Beban Personalia} + \text{Rapat Kepengurusan}}{\text{Total Pendapatan}}$ | =      | $\frac{3,414,496,984}{11,066,004,934}$   |
|           |   |   | =      | < 90 %                                   |

|           |                                     |   |   |                  |
|-----------|-------------------------------------|---|---|------------------|
|           |                                     | =   | <b>30.86%</b>                             | <b>20 - 30 %</b> |
|           | <b>Intitution Capital to Assets</b> |   |   |                  |
|           | =                                   | $\frac{\text{Cadangan+Donasi}}{\text{Total Asset}}$   | = $\frac{9,784,010,945}{101,605,607,420}$ |                  |
|           |                                     |   | = <b>9.63%</b>                            | <b>&gt; 10 %</b> |
| <b>6.</b> | <b>TANDA-TANDA PERTUMBUHAN</b>      |   |   | <b>IDEAL</b>     |
|           | <b>Keanggotaan</b>                  |   |   |                  |
|           | =                                   | $\frac{\text{Anggota Tahun Ini - Anggota Tahun Lalu}}{\text{Anggota Tahun Lalu}}$             | = $\frac{316}{11,112}$                    |                  |
|           |                                     |   | = <b>2.84%</b>                            | <b>&gt; 10 %</b> |
|           | <b>Simpanan Saham</b>               |   |   |                  |
|           | =                                   | $\frac{\text{Simp. Saham Tahun Ini - Simp. Saham Tahun Lalu}}{\text{Simp. Saham Tahun Lalu}}$ | = $\frac{2,244,721,165}{25,382,407,899}$  |                  |
|           |                                     |   | = <b>8.84%</b>                            | <b>&gt; 10 %</b> |
|           | <b>Simpanan Non Saham</b>           |   |   |                  |
|           | =                                   | $\frac{\text{Non Saham Tahun Ini - Non Saham Tahun Lalu}}{\text{Non Saham Tahun Lalu}}$       | = $\frac{1,158,997,440}{56,947,334,224}$  |                  |
|           |                                     |   | = <b>2.04%</b>                            | <b>&gt; 10 %</b> |
|           | <b>Pinjaman Beredar</b>             |   |   |                  |
|           | =                                   | $\frac{\text{Pinjaman Tahun Ini - Pinjaman Tahun Lalu}}{\text{Pinjaman Tahun Lalu}}$          | = $\frac{3,435,886,663}{77,356,073,371}$  |                  |
|           |                                     |   | = <b>4.44%</b>                            | <b>&gt; 10 %</b> |
|           | <b>Assets</b>                       |   |   |                  |
|           | =                                   | $\frac{\text{Asset Tahun Ini - Asset Tahun Lalu}}{\text{Asset Tahun Lalu}}$                   | = $\frac{4,721,714,997}{96,883,892,423}$  |                  |
|           |                                     |   | = <b>4.87%</b>                            | <b>&gt; 10 %</b> |
|           | <b>Pendapatan</b>                   |   |   |                  |
|           | =                                   | $\frac{\text{Pendapatan Tahun Ini - Pendapatan Tahun Lalu}}{\text{Pendapatan Tahun Lalu}}$    | = $\frac{827,861,130}{10,238,143,804}$    |                  |
|           |                                     |   | = <b>8.09%</b>                            | <b>&gt; 10 %</b> |
|           | <b>Sisa Hasil Usaha</b>             |   |   |                  |
|           | =                                   | $\frac{\text{SHU Tahun Ini - SHU Tahun Lalu}}{\text{SHU Tahun Lalu}}$                         | = $\frac{372,485,095}{1,552,930,209}$     |                  |
|           |                                     |   | = <b>23.99%</b>                           | <b>&gt; 10 %</b> |

## C. Pemeriksaan Kesehatan Koperasi Tahun Buku 2025

### RANGKUMAN PEMERIKSAAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI

#### IDENTITAS KSP/USP

1. Nama Koperasi : Koperasi Simpan Pinjam Kredit Swastia
2. No. Badan Hukum : 01/BH/KDK.22.1/XII/1998
3. Tgl Badan Hukum : 21 Desember 1998
4. Alamat :
  - Jalan : Jalan Laksamana Barat No.9
  - Desa/Kelurahan : Baktiseraga
  - Kecamatan : Buleleng
5. Kabupaten / Kota : Buleleng
6. Provinsi : Bali

| NO       | ASPEK PEMERIKSAAN    |   | NILAI        | RERATA      | SKOR          | KRITERIA DAN KATEGORI |
|----------|----------------------|---|--------------|-------------|---------------|-----------------------|
| <b>A</b> | <b>TATA KELOLA</b>   |   | <b>19.00</b> | <b>1.12</b> | <b>97.06</b>  | <b>SEHAT</b>          |
|          | <b>I</b>             | <b>PRINSIP KOPERASI</b>   | <b>7.00</b>  | <b>1.00</b> | <b>100.00</b> | <b>SEHAT</b>          |
|          |                      | 1 KEANGGOTAAN BERSIFAT TERBUKA  | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik                  |
|          |                      | 2 PENGELOLAAN DILAKUKAN SECARA DEMOKRATIS   | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik                  |
|          |                      | 3 PEMBAGIAN SISA HASIL USAHA DILAKUKAN SECARA ADIL SEBANDING DENGAN BESARNYA JASA USAHA Masing-masing ANGGOTA | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik                  |
|          |                      | 4 PEMBERIAN BALAS JASA YANG TERBATAS TERHADAP MODAL   | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik                  |
|          |                      | 5 KEMANDIRIAN   | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik                  |
|          |                      | 6 PENDIDIKAN PERKOPERASIAN  | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik                  |
|          |                      | 7 KERJASAMA KOPERASI  | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik                  |
|          | <b>II</b>            | <b>KELEMBAGAAN</b>  | <b>5.00</b>  | <b>1.00</b> | <b>100.00</b> | <b>SEHAT</b>          |
|          |                      | 1 LEGALITAS BADAN HUKUM KOPERASI  | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik                  |
|          |                      | 2 IZIN USAHA SIMPAN PINJAM  | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik                  |
|          |                      | 3 ANGGARAN DASAR  | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik                  |
|          |                      | 4 KEANGGOTAAN   | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik                  |
|          |                      | 5 KELENGKAPAN ORGANISASI  | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik                  |
|          | <b>III</b>           | <b>MANAJEMEN KOPERASI</b>   | <b>7.00</b>  | <b>1.40</b> | <b>90.00</b>  | <b>SEHAT</b>          |
|          |                      | 1 MANAJEMEN UMUM  | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik                  |
|          |                      | 2 MANAJEMEN KELEMBAGAAN   | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik                  |
|          |                      | 3 MANAJEMEN PERMODALAN  | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik                  |
|          |                      | 4 MANAJEMEN ASET  | 2.00         | 2.00        | 3.00          | Cukup Baik            |
|          |                      | 5 MANAJEMEN LIKUIDITAS  | 2.00         | 2.00        | 3.00          | Cukup Baik            |
| <b>B</b> | <b>PROFIL RESIKO</b> |   | <b>40.00</b> | <b>1.29</b> | <b>92.74</b>  | <b>SEHAT</b>          |
|          | <b>I</b>             | <b>RISIKO INHEREN</b>   | <b>22.00</b> | <b>1.69</b> | <b>82.69</b>  | <b>SEHAT</b>          |
|          |                      | 1 RISIKO KREDIT   | 4.00         | 2.00        | 75.00         | CUKUP SEHAT           |
|          |                      | a ASET PRODUKTIF TERHADAP TOTAL ASET  | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik                  |
|          |                      | b PINJAMAN YANG DIBERIKAN TERHADAP TOTAL ASET PRODUKTIF   | 3.00         | 3.00        | 2.00          | Kurang Baik           |

|  |           |  |  |              |             |               |                  |
|--|-----------|--|--|--------------|-------------|---------------|------------------|
|  |           | 2  | RISIKO OPERASIONAL   | 5.00         | 2.50        | 62.50         | DALAM PENGAWASAN |
|  |           | a  | SKALA USAHA DAN STRUKTUR ORGANISASI  | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik             |
|  |           | b  | KEBERAGAMAN PRODUK DAN/ATAU JASA   | 4.00         | 4.00        | 1.00          | Tidak Baik       |
|  |           | 3  | RISIKO KEPATUHAN   | 2.00         | 1.00        | 100.00        | SEHAT            |
|  |           | a  | JENIS, SIGNIFIKANSI, DAN FREKUENSI PELANGGARAN YANG DILAKUKAN  | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik             |
|  |           | b  | SIGNIFIKANSI TINDAK LANJUT ATAS TEMUAN PELANGGARAN   | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik             |
|  |           | 4  | RISIKO LIKUIDITAS  | 7.00         | 2.33        | 66.67         | CUKUP SEHAT      |
|  |           | a  | ASET LIKUID TERHADAP TOTAL ASET  | 3.00         | 3.00        | 2.00          | Kurang Baik      |
|  |           | b  | ASET LIKUID TERHADAP KEWAJIBAN LANCAR  | 3.00         | 3.00        | 2.00          | Kurang Baik      |
|  |           | c  | PENILAIAN TERHADAP SEBERAPA LUAS ATAU SEBERAPA BESAR KOPERASI MEMILIKI KOMITMEN PENDANAAN YANG DAPAT DIGUNAKAN JIKA DIBUTUHKAN | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik             |
|  |           | 5  | RISIKO REPUTASI  | 4.00         | 2.00        | 100.00        | SEHAT            |
|  |           | a  | KREDIBILITAS KOPERASI  | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik             |
|  |           | b  | PARAMETER TRANSPARANSI INFORMASI KEUANGAN  | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik             |
|  |           | 6  | RISIKO STRATEGIK   | 2.00         | 1.00        | 100.00        | SEHAT            |
|  |           | a  | PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS   | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik             |
|  |           | b  | PENCAPAIAN TARGET BISNIS   | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik             |
|  | <b>II</b> | <b>KUALITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO</b> |  | <b>18.00</b> | <b>1.00</b> | <b>100.00</b> | <b>SEHAT</b>     |
|  |           | 1  | KUALITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO KREDIT   | 3.00         | 1.00        | 100.00        | SEHAT            |
|  |           | a  | Pengawasan Pengurus dan Pengawas   | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik             |
|  |           | b  | Kebijakan, Prosedur dan Limit Risiko   | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik             |
|  |           | c  | Proses dan Sistem Informasi Manajemen Risiko   | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik             |
|  |           | 2  | KUALITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO (KPMR) OPERASIONAL   | 3.00         | 1.00        | 100.00        | SEHAT            |
|  |           | a  | Pengawasan Pengurus dan Pengawas   | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik             |
|  |           | b  | Kebijakan, Prosedur dan Limit Risiko   | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik             |
|  |           | c  | Proses dan Sistem Informasi Manajemen Risiko   | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik             |
|  |           | 3  | KUALITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO (KPMR) KEPATUHAN   | 3.00         | 1.00        | 100.00        | SEHAT            |
|  |           | a  | Pengawasan Pengurus dan Pengawas   | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik             |
|  |           | b  | Kebijakan, Prosedur dan Limit Risiko   | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik             |
|  |           | c  | Proses dan Sistem Informasi Manajemen Risiko   | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik             |
|  |           | 4  | KUALITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO (KPMR) LIKUIDITAS  | 3.00         | 1.00        | 100.00        | SEHAT            |
|  |           | a  | Pengawasan Pengurus dan Pengawas   | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik             |
|  |           | b  | Kebijakan, Prosedur dan Limit Risiko   | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik             |
|  |           | c  | Proses dan Sistem Informasi Manajemen Risiko   | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik             |
|  |           | 5  | KUALITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO (KPMR) REPUTASI  | 3.00         | 1.00        | 100.00        | SEHAT            |
|  |           | a  | Pengawasan Pengurus dan Pengawas   | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik             |
|  |           | b  | Kebijakan, Prosedur dan Limit Risiko   | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik             |
|  |           | c  | Proses dan Sistem Informasi Manajemen Risiko   | 1.00         | 1.00        | 4.00          | Baik             |
|  |           | 6  | KUALITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO (KPMR) STRATEGIK   | 3.00         | 1.00        | 100.00        | SEHAT            |

|          |                         |   |              |             |              |                         |
|----------|-------------------------|---|--------------|-------------|--------------|-------------------------|
|          | a                       | Pengawasan Pengurus dan Pengawas                      | 1.00         | 1.00        | 4.00         | Baik                    |
|          | b                       | Kebijakan, Prosedur dan Limit Risiko                  | 1.00         | 1.00        | 4.00         | Baik                    |
|          | c                       | Proses dan Sistem Informasi Manajemen Risiko          | 1.00         | 1.00        | 4.00         | Baik                    |
| <b>C</b> | <b>KINERJA KEUANGAN</b> |   | <b>58.00</b> | <b>2.00</b> | <b>75.00</b> | <b>CUKUP SEHAT</b>      |
|          | <b>I</b>                | <b>EVALUASI KINERJA KEUANGAN</b>                      | <b>19.00</b> | <b>2.38</b> | <b>65.63</b> | <b>DALAM PENGAWASAN</b> |
|          | 1                       | <i>RENTABILITAS DAN KEMANDIRIAN</i>                   | <i>10.00</i> | <i>2.50</i> | <i>62.50</i> | <i>DALAM PENGAWASAN</i> |
|          | a                       | Rentabilitas Aset (Return on Asset)                   | 1.89%        | 4.00        | 1.00         | Tidak Baik              |
|          | b                       | Rentabilitas Ekuitas (Return on Equity)               | 4.89%        | 4.00        | 1.00         | Tidak Baik              |
|          | c                       | Kemandirian Operasional                               | 128.31%      | 1.00        | 4.00         | Baik                    |
|          | d                       | SHU Bersih terhadap Total Pendapatan (NPM)            | 17.70%       | 1.00        | 4.00         | Baik                    |
|          | 2                       | <i>EFISIENSI</i>                                      | <i>9.00</i>  | <i>2.25</i> | <i>68.75</i> | <i>CUKUP SEHAT</i>      |
|          | 1                       | Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional     | 79.16%       | 1.00        | 4.00         | Baik                    |
|          | 2                       | Biaya Usaha terhadap SHU Kotor                        | 62.60%       | 3.00        | 2.00         | Kurang Baik             |
|          | 3                       | Biaya Gaji Karyawan terhadap Total Pendapatan         | 30.69%       | 4.00        | 1.00         | Tidak Baik              |
|          | 4                       | Biaya Operasional terhadap Total Piutang              | 10.61%       | 1.00        | 4.00         | Baik                    |
|          | <b>II</b>               | <b>MANAJEMEN KEUANGAN</b>                             | <b>15.00</b> | <b>1.36</b> | <b>90.91</b> | <b>SEHAT</b>            |
|          | 1                       | <i>KUALITAS ASET</i>                                  | <i>7.00</i>  | <i>1.17</i> | <i>95.83</i> | <i>SEHAT</i>            |
|          | 1                       | Pinjaman pada Anggota terhadap Total Piutang          | 99.56%       | 1.00        | 4.00         | Baik                    |
|          | 2                       | Pinjaman Bermasalah Terhadap Total Piutang            | 1.68%        | 1.00        | 4.00         | Baik                    |
|          | 3                       | PPAP terhadap PPAPWD                                  | 41.70%       | 2.00        | 3.00         | Cukup Baik              |
|          | 4                       | Cadangan Risiko Terhadap Pinjaman Bermasalah          | 290.68%      | 1.00        | 4.00         | Baik                    |
|          | 5                       | Aset Tetap terhadap total aset                        | 2.59%        | 1.00        | 4.00         | Baik                    |
|          | 6                       | Piutang tak tertagih terhadap Total piutang           | 0.20%        | 1.00        | 4.00         | Baik                    |
|          | 2                       | <i>LIKUIDITAS</i>                                     | <i>8.00</i>  | <i>1.60</i> | <i>85.00</i> | <i>SEHAT</i>            |
|          | 1                       | Kas dan Bank terhadap Kewajiban Jangka Pendek         | 13.88%       | 3.00        | 2.00         | Kurang Baik             |
|          | 2                       | Piutang terhadap dana yang diterima                   | 81.10%       | 2.00        | 3.00         | Cukup Baik              |
|          | 3                       | Aset Lancar terhadap Kewajiban Jangka Pendek          | 148.87%      | 1.00        | 4.00         | Baik                    |
|          | 4                       | Kas & Bank terhadap Total Aset                        | 7.98%        | 1.00        | 4.00         | Baik                    |
|          | 5                       | Investasi Jangka Panjang terhadap Total Aset          | 2.52%        | 1.00        | 4.00         | Baik                    |
|          | <b>III</b>              | <b>KESINAMBUNGAN KEUANGAN</b>                         | <b>24.00</b> | <b>2.40</b> | <b>65.00</b> | <b>DALAM PENGAWASAN</b> |
|          | 1                       | <i>PERTUMBUHAN</i>                                    | <i>12.00</i> | <i>2.40</i> | <i>65.00</i> | <i>DALAM PENGAWASAN</i> |
|          | 1                       | Pertumbuhan Aset                                      | 4.87%        | 3.00        | 2.00         | Kurang Baik             |
|          | 2                       | Pertumbuhan Dana diterima                             | 5.45%        | 3.00        | 2.00         | Kurang Baik             |
|          | 3                       | Pertumbuhan Ekuitas                                   | 8.91%        | 2.00        | 3.00         | Cukup Baik              |
|          | 4                       | Pertumbuhan Hasil Usaha Bersih                        | 23.99%       | 1.00        | 4.00         | Baik                    |
|          | 5                       | Pertumbuhan Piutang/pinjaman                          | 4.90%        | 3.00        | 2.00         | Kurang Baik             |
|          | 2                       | <i>ASPEK JATIDIRI</i>                                 | <i>12.00</i> | <i>2.40</i> | <i>65.00</i> | <i>DALAM PENGAWASAN</i> |
|          | 1                       | Pendapatan Utama terhadap Total Pendapatan            | 100.00%      | 1.00        | 4.00         | Baik                    |
|          | 2                       | SHU Bersih terhadap Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib | 6.97%        | 4.00        | 1.00         | Tidak Baik              |
|          | 3                       | Partisipasi Simpanan Anggota                          | 100.00%      | 1.00        | 4.00         | Baik                    |
|          | 4                       | Tingkat Pelayanan Anggota                             | 93.36%       | 2.00        | 3.00         | Cukup Baik              |

|  |                   |   |  |               |             |               |              |
|--|-------------------|---|--|---------------|-------------|---------------|--------------|
|  |                   | 5                                       | Biaya Pembinaan terhadap SHU Bersih        | 0.00%         | 4.00        | 1.00          | Tidak Baik   |
| <b>D</b>   | <b>PERMODALAN</b> |   |  | <b>6.00</b>   | <b>1.20</b> | <b>95.00</b>  | <b>SEHAT</b> |
|  | <b>I</b>          | <b>KECUKUPAN PERMODALAN</b>             |  | <b>2.00</b>   | <b>1.00</b> | <b>100.00</b> | <b>SEHAT</b> |
|  |                   | 1                                       | Ekuitas terhadap Total Aset                | 38.71%        | 1.00        | 4.00          | Baik         |
|  |                   | 2                                       | Kecukupan Modal                            | 40.21%        | 1.00        | 4.00          | Baik         |
|  | <b>II</b>         | <b>KECUKUPAN PENGELOLAAN PERMODALAN</b> |  | <b>4.00</b>   | <b>1.33</b> | <b>91.67</b>  | <b>SEHAT</b> |
|  |                   | 1                                       | Modal Pinjaman Anggota terhadap Total Aset | 57.98%        | 1.00        | 1.00          | Baik         |
|  |                   | 2                                       | Kewajiban Jangka Panjang terhadap Ekuitas  | 3.06%         | 1.00        | 1.00          | Baik         |
|  |                   | 3                                       | Modal Lembaga terhadap Total Aset          | 9.63%         | 2.00        | 2.00          | Cukup Baik   |
| <b>NILAI SKOR &amp; PREDIKAT PEMERIKSAAN KESEHATAN</b> |                   |   |  | <b>123.00</b> | <b>1.50</b> | <b>87.28</b>  | <b>SEHAT</b> |
| <b>JUMLAH PELANGGARAN</b>                              |                   |   |  | <b>0</b>      |             |               |              |
| <b>JUMLAH KELEMAHAN</b>                                |                   |   |  | <b>2</b>      |             |               |              |
| A  | TATA KELOLA       |   |  | 30%           | 97.06       | 29.12         | SEHAT        |
| B  | PROFIL RISIKO     |   |  | 15%           | 92.74       | 13.91         | SEHAT        |
| C  | KINERJA KEUANGAN  |   |  | 40%           | 75.00       | 30.00         | CUKUP SEHAT  |
| D  | PERMODALAN        |   |  | 15%           | 95.00       | 14.25         | SEHAT        |
| <b>TINGKAT KESEHATAN KOPERASI</b>                      |                   |   |  | <b>100%</b>   |             | <b>87.28</b>  | <b>SEHAT</b> |

| PREDIKAT                | RASIO             |
|-------------------------|-------------------|
| SEHAT                   | $80 < X \leq 100$ |
| CUKUP SEHAT             | $66 < X \leq 80$  |
| DALAM PENGAWASAN        | $51 < X \leq 66$  |
| DALAM PENGAWASAN KHUSUS | $0 < X \leq 51$   |

## Komparasi Penilaian Kesehatan 2 Tahun Terakhir

| ASPEK PEMERIKSAAN   | Tahun 2024  |          |              |              | Tahun 2025  |          |              |              |
|---------------------|-------------|----------|--------------|--------------|-------------|----------|--------------|--------------|
|                     | BOBOT (A)   | SKOR (B) | (A X B)      | PREDIKAT     | BOBOT (A)   | SKOR (B) | (A X B)      | PREDIKAT     |
| A. TATA KELOLA      | 30%         | 98.53    | 29.56        | SEHAT        | 30%         | 97.06    | 29.12        | SEHAT        |
| B. PROFIL RISIKO    | 15%         | 89.29    | 13.39        | SEHAT        | 15%         | 92.74    | 13.91        | SEHAT        |
| C. KINERJA KEUANGAN | 40%         | 73.61    | 29.44        | CUKUP SEHAT  | 40%         | 75.00    | 30.00        | CUKUP SEHAT  |
| D. PERMODALAN       | 15%         | 100.00   | 15.00        | SEHAT        | 15%         | 95.00    | 14.25        | SEHAT        |
| <b>JUMLAH</b>       | <b>100%</b> |          | <b>87.40</b> | <b>SEHAT</b> | <b>100%</b> |          | <b>87.28</b> | <b>SEHAT</b> |

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

- Secara umum program kerja sudah terlaksana dengan baik meskipun ada beberapa bidang yang perlu lebih ditingkatkan seperti penanganan kredit lalai, promosi dan sosialisasi produk pinjaman, serta ketercapaian rasio/target ideal atau positif untuk analisa **PEARLS** dan analisa **Rasio**
- Dari 4 (empat) aspek pemeriksaan kesehatan, ada 1 (satu) aspek perlu mendapat perhatian khusus yaitu pada aspek **Kinerja Keuangan** karena ada pada posisi predikat "**CUKUP SEHAT**" dengan **skor 75,00**.
- Berdasarkan Petunjuk Teknis Deputy Bidang Perkoperasian No.15 Tahun 2021 tentang Pedoman Kertas Kerja Pemeriksaan Kesehatan Koperasi Predikat

Kesehatan, hasil Pemeriksaan Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Kredit Swastiastu ada pada posisi predikat "**SEHAT**" dengan **skor 87,28**.

**B. Rekomendasi**

1. Penanganan kelalaian pinjaman anggota agar lebih tegas, terprogram dan intensif walaupun NPL sudah mencapai 1,79%.
2. Meningkatkan kesadaran anggota untuk memenuhi kewajiban dalam pembayaran pinjaman dan simpanan wajib.
3. Meningkatkan kinerja, komunikasi, kreatifitas, inovasi, kolaborasi dan solidaritas diantara Kepengurusan dan Manajemen untuk kemajuan Lembaga.
4. Perlu terobosan program-program unggulan melalui promosi untuk meningkatkan jumlah anggota, pencairan pinjaman dan simpanan non saham.
5. Pengurus dan manajemen agar lebih fokus mengupayakan ketercapaian rasio/target dalam analisa **PEARLS**, analisa **Rasio** dan **Pemeriksaan Kesehatan** yang belum berkategori ideal.

Demikian kami sampaikan sebagai bentuk laporan pengawas kepada anggota. Kami mohon maaf apabila selama mengemban tugas sebagai pengawas masih terdapat kekurangan. Pada kesempatan ini, kami sampaikan terimakasih kepada seluruh anggota, pengurus, penasihat, dan manajemen serta pihak-pihak lain yang berperan aktif dalam memajukan dan mengembangkan Koperasi Simpan Pinjam Kredit Swastiastu.

Singaraja, 13 Januari 2026

**Pengawas Koperasi Simpan Pinjam Kredit Swastiastu**

Ketua : Ketut Widawati, S.Pd., M.Pd.   )

Anggota : Putu Virma Andari Dewi, S.Pd. (  )

Anggota : Indal, S.Pd. (  )



# **RAPAT ANGGOTA KHUSUS (RAK) TAHUN 2026**

**A. RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN  
BIAYA KOPERASI TAHUN BUKU 2026**

**B. RENCANA KERJA PENGURUS TAHUN  
BUKU 2026**

**C. PERUBAHAN ANGGARAN DASAR (PAD)**

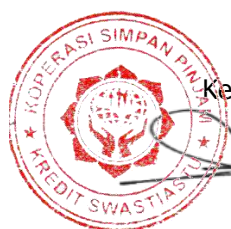
**D. ANGGARAN RUMAH TANGGA (ART)**

**PROYEKSI PERHITUNGAN HASIL USAHA  
TAHUN BUKU 2026**

| URAIAN                                 | REALISASI 2024       | PROYEKSI 2025         | REALISASI 2025        | (%)            | PROYEKSI 2026         | (%)           |
|--|----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------|-----------------------|---------------|
| <b>PARTISIPASI ANGGOTA</b>             |                      |                       |                       |                |                       |               |
| <b>Partisipasi Bruto</b>               |                      |                       |                       |                |                       |               |
| Jasa Pinjaman Anggota                  | 9.406.647.261        | 9.939.775.577         | 10.726.679.271        | 107,92%        | 11.800.028.172        | 10,01%        |
| Jasa administrasi pinjaman             | 471.639.151          | 400.000.000           | 115.622.771           | 28,91%         | 472.500.000           | 308,66%       |
| Jasa administrasi lainnya              | 44.175.000           | 100.000.000           | 35.100.000            | 35,10%         | 75.000.000            | 113,68%       |
| <b>Total Partisipasi Bruto</b>         | <b>9.922.461.412</b> | <b>10.439.775.577</b> | <b>10.877.402.042</b> | <b>104,19%</b> | <b>12.347.528.172</b> | <b>13,52%</b> |
| <b>BEBAN POKOK</b>                     |                      |                       |                       |                |                       |               |
| Beban Bunga Tabungan Koperasi          | 170.696.036          | 378.450.000           | 177.008.010           | 46,77%         | 312.375.000           | 76,48%        |
| Beban Bunga Sisuka                     | 439.394.505          | 483.750.000           | 425.654.143           | 87,99%         | 461.250.000           | 8,36%         |
| <b>Total Beban Pokok</b>               | <b>610.090.541</b>   | <b>862.200.000</b>    | <b>602.662.153</b>    | <b>69,90%</b>  | <b>773.625.000</b>    | <b>28,37%</b> |
| <b>Total Partisipasi Netto</b>         | <b>9.312.370.871</b> | <b>9.577.575.577</b>  | <b>10.274.739.889</b> | <b>107,28%</b> | <b>11.573.903.172</b> | <b>12,64%</b> |
| <b>PENDAPATAN LAINNYA</b>              |                      |                       |                       |                |                       |               |
| Bunga Bank                             | 48.723.858           | 50.000.000            | 63.694.347            | 127,39%        | 55.000.000            | -13,65%       |
| Bunga Koperasi                         | 22.588.302           | 20.000.000            | 22.162.374            | 110,81%        | 20.000.000            | -9,76%        |
| Bunga Investasi                        | 8.264.707            | 15.000.000            | 24.261.300            | 161,74%        | 15.000.000            | -38,17%       |
| Lain-lain                              | 236.105.525          | 150.000.000           | 78.484.871            | 52,32%         | 100.000.000           | 27,41%        |
| <b>Total Pendapatan Lainnya</b>        | <b>315.682.392</b>   | <b>235.000.000</b>    | <b>188.602.892</b>    | <b>80,26%</b>  | <b>190.000.000</b>    | <b>0,74%</b>  |
| <b>SHU KOTOR</b>                       | <b>9.628.053.263</b> | <b>9.812.575.577</b>  | <b>10.463.342.781</b> | <b>106,63%</b> | <b>11.763.903.172</b> | <b>12,43%</b> |
| <b>BEBAN OPERASI</b>                   |                      |                       |                       |                |                       |               |
| <b>Beban Usaha</b>                     |                      |                       |                       |                |                       |               |
| Beban Bunga Bank dan Adm Pinjaman      | 37.984.500           | -                     | 3.198.800             | -              | -                     | -             |
| Beban Personalia                       | 3.075.764.908        | 3.153.125.844         | 3.338.041.984         | 105,86%        | 3.500.000.000         | 4,85%         |
| Beban Alat Tulis Kantor                | 106.807.001          | 200.000.000           | 118.292.820           | 59,15%         | 120.000.000           | 1,44%         |
| Beban Perjalanan Dinas                 | 68.520.450           | 75.000.000            | 128.757.286           | 171,68%        | 150.000.000           | 16,50%        |
| Beban Penyusutan Peralatan             | 56.927.445           | 278.094.372           | 195.522.554           | 69,23%         | 184.905.541           | -3,96%        |
| Beban Perawatan Kantor                 | 54.628.383           | 50.000.000            | 49.342.149            | 98,68%         | 50.000.000            | 1,33%         |
| Beban Penghapusan Pinjaman             | -                    | 175.000.000           | 58.333.340            | 33,33%         | 175.000.000           | 200,00%       |
| Beban Penyusutan Bangunan              | 15.818.665           | 163.419.240           | 162.158.100           | 99,23%         | 148.644.925           | -8,33%        |
| Beban Penyusutan Kendaraan             | 12.414.103           | 32.730.000            | 43.435.716            | 132,71%        | 39.816.073            | -8,33%        |
| Beban Penyisihan Dana Sosial           | 210.200.000          | 166.680.000           | 222.240.000           | 133,33%        | 228.560.000           | 2,84%         |
| Beban Operasional lainnya              | 1.456.872.490        | 1.500.000.000         | 2.115.234.617         | 141,02%        | 2.300.000.000         | 8,73%         |
| <b>Total Beban Usaha</b>               | <b>5.095.937.945</b> | <b>5.794.049.456</b>  | <b>6.431.557.366</b>  | <b>111,00%</b> | <b>6.896.926.539</b>  | <b>7,24%</b>  |
| <b>Beban Perkoperasian</b>             |                      |                       |                       |                |                       |               |
| Beban Organisasi                       | 69.905.500           | 360.000.000           | 76.455.000            | 21,24%         | 150.000.000           | 96,19%        |
| Beban Pendidikan                       | -                    | 15.000.000            | -                     | -              | 15.000.000            | -             |
| Beban RAT                              | 2.545.014.710        | 1.500.000.000         | 1.499.999.994         | 100,00%        | 2.100.000.000         | 40,00%        |
| <b>Total Beban Perkoperasian</b>       | <b>2.614.920.210</b> | <b>1.875.000.000</b>  | <b>1.576.454.994</b>  | <b>84,08%</b>  | <b>2.265.000.000</b>  | <b>43,68%</b> |
| <b>SHU SETELAH BEBAN PERKOPERASIAN</b> | <b>1.917.195.108</b> | <b>2.143.526.121</b>  | <b>2.455.330.421</b>  | <b>114,55%</b> | <b>2.601.976.633</b>  | <b>5,97%</b>  |
| <b>PAJAK KINI</b>                      |                      |                       |                       |                |                       |               |
| <b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK TANGGUHAN</b> | 364.264.899          | 428.705.224           | 529.915.117           | 123,61%        | 520.395.327           | -1,80%        |
| <b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>  | <b>1.552.930.209</b> | <b>1.714.820.897</b>  | <b>1.925.415.304</b>  | <b>112,28%</b> | <b>2.081.581.306</b>  | <b>8,11%</b>  |

Singaraja, 13 Januari 2026

Pengurus KSP Kredit Swastiastu



Ketua,

(Drs. I Wayan Widastra, M.Si.)

Sekretaris,

(Kadek Dwi Arlinayanti, M.Pd.)

Bendahara I,

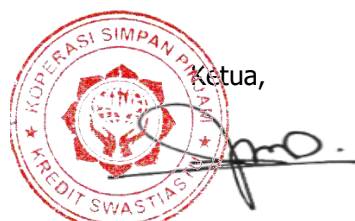
(Maria Yustina Is Wahyuni, SE.)

**PROYEKSI LAPORAN POSISI KEUANGAN  
TAHUN BUKU 2026**

| ASET                               | REALISASI 2024        | PROYEKSI 2025          | REALISASI 2025         | (%)           | PROYEKSI 2026          | (%)          |
|------------------------------------|-----------------------|------------------------|------------------------|---------------|------------------------|--------------|
| <b>ASET LANCAR</b>                 |                       |                        |                        |               |                        |              |
| Kas Setara Kas                     | 6.930.491.630         | 11.794.978.106         | 8.474.604.832          | 71,85%        | 10.432.577.269         | 23,10%       |
| Piutang Bunga                      | -                     | -                      | 358.050.888            | -             | 325.000.000            | -            |
| Pinjaman yang diberikan            | 77.356.073.371        | 85.000.000.000         | 80.791.960.034         | 95,05%        | 85.000.000.000         | -9,23%       |
| Peny Penghapusan Pinjaman          | (137.600.463)         | (175.000.000)          | (166.161.997)          | 94,95%        | (175.000.000)          | 5,21%        |
| Pendapatan YMH diterima            | 1.101.415.149         | 1.000.000.000          | 875.716.804            | 87,57%        | 1.000.000.000          | 5,32%        |
| Beban Dibayar Dimuka               | 538.123.061           | 600.000.000            | 574.437.986            | 95,74%        | 600.000.000            | 14,19%       |
| Penyertaan                         | 2.516.526.411         | 2.650.371.700          | 2.552.316.442          | 96,30%        | 2.588.569.913          | 4,45%        |
| Penyertaan pd pihak lain           | 12.867.597            | 12.867.597             | 12.867.597             | 100,00%       | 12.867.597             | 1,42%        |
| Aset Tetap                         | 5.727.602.348         | 5.900.000.000          | 5.448.143.028          | 92,34%        | 6.000.000.000          | 10,13%       |
| Akm Penystn Aset Tetap             | (2.784.023.260)       | (3.258.266.872)        | (2.817.639.730)        | 86,48%        | (3.258.266.872)        | 15,64%       |
| Aset lain-lain                     | 5.713.416.579         | 6.500.000.000          | 5.501.311.536          | 84,64%        | 6.500.000.000          | 18,15%       |
| <b>TOTAL ASET</b>                  | <b>96.883.892.423</b> | <b>110.024.950.531</b> | <b>101.605.607.420</b> | <b>92,35%</b> | <b>109.025.747.907</b> | <b>7,30%</b> |
| <b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>       |                       |                        |                        |               |                        |              |
| <b>KEWAJIBAN</b>                   |                       |                        |                        |               |                        |              |
| Tabungan Koperasi                  | 39.456.867.203        | 43.500.000.000         | 39.737.259.174         | 91,35%        | 42.500.000.000         | 6,95%        |
| Tabungan Berjangka                 | 17.490.467.021        | 21.500.000.000         | 18.369.072.490         | 85,44%        | 20.500.000.000         | 11,60%       |
| Beban YMH Dibayar                  | 1.996.311.984         | 1.600.000.000          | 1.577.183.792          | 98,57%        | 1.600.000.000          | 1,45%        |
| Deviden Anggota                    | -                     | -                      | -                      | -             | -                      | -            |
| Pinjaman Yang Diterima             | -                     | -                      | -                      | -             | -                      | -            |
| Pendapatan Ditangguhkan            | -                     | -                      | 1.202.500.177          | -             | 1.000.000.000          | -            |
| Liabilitas Lain-Lain               | 1.823.385.434         | -                      | 1.383.036.474          | 69,15%        | 1.000.000.000          | 16,84%       |
|                                    |                       |                        |                        |               |                        | 27,70%       |
|                                    | <b>60.767.031.642</b> | <b>68.600.000.000</b>  | <b>62.269.052.107</b>  | <b>90,77%</b> | <b>66.600.000.000</b>  | <b>6,96%</b> |
| <b>EKUITAS</b>                     |                       |                        |                        |               |                        |              |
| Simpanan Pokok                     | 1.666.800.000         | 1.756.800.000          | 1.714.200.000          | 97,58%        | 1.789.200.000          | 4,38%        |
| Simpanan Wajib                     | 23.715.607.899        | 27.905.927.899         | 25.912.929.064         | 92,86%        | 28.193.331.064         | 8,80%        |
| Cadangan Umum                      | 5.494.181.245         | 5.960.060.308          | 5.960.060.308          | 100,00%       | 6.537.684.899          | 9,69%        |
| Cadangan Tujuan Resiko             | 3.664.167.836         | 4.064.167.836          | 3.800.777.045          | 93,52%        | 3.800.777.045          | 0,00%        |
| Modal Sumbangan                    | 22.435.000            | 22.435.000             | 22.435.000             | 100,00%       | 22.435.000             | 0,00%        |
| Dana Bantuan Operasional           | 738.592               | 738.592                | 738.592                | 100,00%       | 738.592                | 0,00%        |
| SHU Ditahan                        | -                     | -                      | -                      | -             | -                      | -            |
| SHU                                | 1.552.930.209         | 1.714.820.896          | 1.925.415.304          | 112,28%       | 2.081.581.306          | 8,11%        |
|                                    | <b>36.116.860.781</b> | <b>41.434.950.531</b>  | <b>39.336.555.313</b>  | <b>94,96%</b> | <b>42.425.747.907</b>  | <b>7,85%</b> |
| <b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b> | <b>96.883.892.423</b> | <b>110.024.950.531</b> | <b>101.605.607.420</b> | <b>92,35%</b> | <b>109.025.747.907</b> | <b>7,30%</b> |

Singaraja, 13 Januari 2026

Pengurus KSP Kredit Swastiastu



Ketua,

(Drs. I Wayan Widastra, M.Si.)

Sekretaris,

(Kadec Dwi Arlinayanti, M.Pd.)

Bendahara I,

(Maria Yustina Is Wahyuni, SE.)

**RENCANA KERJA KSP KREDIT SWASTIASTU  
TAHUN BUKU 2026**

| NO | ASPEK KEGIATAN                 | SASARAN  | KEGIATAN   | WAKTU                               | PENANGGUNG JAWAB   |
|----|--------------------------------|--|--|-------------------------------------|--|
| 1  | <b>Organisasi</b>              |  |  |                                     |  |
|    | a. Peningkatan jumlah anggota  | 1. Mengefektifkan sistem AMAL  | 1.1 Menerima anggota baru sebanyak 1.000 orang<br><b>1.2 Menerima anggota baru dari umur 1 th sd 60 th (anggota produktif)</b><br>1.3. Membayar fee AMAL kepada anggota pada akhir tahun sebesar Rp.20.000,-/anggota jika memperoleh anggota minimal 5 orang   | Selama Tahun 2026                   | Ketua & GM   |
|    | b. Jaringan Pelayanan Usaha    | 1. Mengefektifkan Kantor Cabang yg sudah ada<br><br>2. Penataan manajemen<br>3. Program BDS (Business Development Services)<br><br>4. Digitalisasi layanan | 1.1 Monitoring dan evaluasi oleh Pengurus ke Cabang Pembantu di luar Kecamatan Buleleng<br>1.2. Monitoring dan evaluasi oleh Pengawas di Kantor Cabang Singaraja dan ke Cabang Pembantu diluar Kecamatan Buleleng<br><br>1.3. Pembinaan kredit bermasalah oleh Tim di Kantor Cabang Singaraja dan Kantor Cabang Pembantu lainnya<br><b>1.4. Renovasi gedung Kantor Pusat (backdrop kasir, partisi ruang diklat dan ruang rapat)</b><br>2.1. Mutasi, demosi dan reposisi sesuai dengan kompetensi<br><br>3.1. Mengembangkan program BDS (Business Development Services)<br>3.2. Bekerja sama dengan PIP (Program Investasi Pemerintah)<br><b>3.3 Pengembangan pemberdayaan anggota berbasis komunitas</b><br>4.1 Pengembangan sistem informasi pelayanan anggota<br>4.2 Pengembangan sistem informasi administrasi dan keuangan koperasi<br><b>4.3 Pengembangan pelayanan anggota dengan mobil kas keliling</b> | Selama Tahun 2026<br><br>Tahun 2026 | Ketua & GM   |
|    | c. Administrasi dan Inventaris | 1. Melengkapi program administrasi<br><br>2. Melengkapi sarana dan prasarana operasional<br><br>3. Peraturan Khusus  | 1.1. Menyesuaikan data base anggota sesuai dengan program Business Development Services ( BDS)<br><b>1.2. Pemetaan anggota berbasis pekerjaan dan wilayah</b><br>1.3 Memberhentikan anggota yang sudah tidak aktif selama 3 tahun terakhir dan tidak dapat dihubungi<br><b>2.1. Pemeliharaan Inventaris dan pengelolaan arsip</b><br>2.2. Menyediakan perlengkapan komputer, printer matrix, scanner, meja/kursi kantor dan sarana lain<br>2.3. Rehab ringan kantor pelayanan<br>2.4 Digitalisasi arsip<br><b>2.5 Digitalisasi permohonan menjadi anggota baru, pengajuan dana sosial dan pengajuan pinjaman (melalui aplikasi khusus)</b><br><br>3.1 Menyusun Peraturan Khusus yang merujuk pada Anggaran Rumah Tangga (ART) Sesuai Skala Prioritas   | Selama Tahun 2026                   | Sekretaris<br><br>Sekretaris<br><br>Bendahara I<br>Bendahara I |

|                              |   |   |  |  |
|------------------------------|---|---|--|--|
|                              |   | 3.2 Menyusun Peraturan Khusus tentang Standar Likuiditas  |  |  |
| d. Rapat-rapat               | <p>1. Mengadakan rapat rutin</p> <p>2. Mengikuti rapat di Puskopdit dan Dinas Koperasi</p> <p>3. Mengadakan rapat penyusunan regulasi/peraturan</p> <p>4. Mengadakan rapat persiapan RAT</p> <p><b>5. Mengadakan rapat kepanitiaan</b></p> <p>6. Mengadakan rapat insidental</p> <p>7. Mengadakan Rapat Anggota Tahunan</p> | <p>1.1. Rapat Gabungan ( 4 kali dalam setahun)</p> <p>1.2. Rapat Pengurus ( 8 kali dalam setahun)</p> <p>1.3. Rapat. Pengawas ( 4 kali dalam setahun)</p> <p>2.1. Rapat di Puskopdit ( sesuai undangan)</p> <p>2.2. Rapat di Dinas Koperasi ( sesuai undangan)</p> <p>3.1. Rapat Dewan pimpinan ( 5 kali dalam setahun)</p> <p>3.2. Rapat Gabungan ( 2 kali dalam setahun)</p> <p>3.3. Rapat Sosialisasi Peraturan Khusus (1 kali dalam setahun)</p> <p>4.1. Rapat Dewan Pimpinan ( 4 kali dalam setahun)</p> <p>4.2. Rapat Gabungan ( 4 kali dalam setahun)</p> <p>4.3. Rapat Panitia RAT Tahun Buku 2026 ( 2 kali dalam setahun)</p> <p><b>5.1. Rapat Panitia HUT KSP Kopdit Swastiastu Singaraja ke 45 tahun</b></p> <p><b>5.2. Rapat Panitia Pemilihan Kepengurusan</b></p> <p>6.1..Rapat Gabungan ( maksimal 5 kali dalam setahun)</p> <p>7.1. Pelaksanaan RAT Tahun Buku 2026 secara tertulis</p> | <p>Selama Tahun 2026</p> <p>Mei 2026</p> <p>maret 2026</p> | <p>Bendahara I<br/>Ketua<br/>Pengawas<br/>Wakil Ketua<br/>Bendahara II<br/>Ketua<br/>Pengurus<br/>Ketua<br/>Pengurus<br/>Ketua<br/>Pengurus<br/>Wakil Ketua<br/>Pengurus<br/>Ketua<br/>Pengurus<br/>Ketua<br/>Pengurus<br/>Ketua<br/>Pengurus</p> <p>Wakil Ketua</p> |
| e. Tunjangan Hari Raya (THR) | 1. Memberikan THR kepada karyawan dan kepengurusan  | Diterimanya THR oleh karyawan dan kepengurusan satu kali dalam setahun dibayarkan dalam 2 tahap. pada hari raya terbesar yaitu: Nyepi dan Galungan (Hindu), Idul Fitri dan Idul Adha (Islam), Paskah dan Natal (Kristen/Katolik)  | Selama Tahun 2026  | Bendahara I  |

## 2 Sumber Daya Manusia

|                               |  |   |   |                                       |
|-------------------------------|--|---|---|---------------------------------------|
| a. Anggota                    | <p>1. Mengadakan pelatihan mandiri</p> <p>2. Menyusun perencanaan pengembangan kopdit Swastiastu</p> | <p>1.1. Mengadakan pendidikan dasar-dasar perkoperasian baik di pusat maupun di cabang pembantu secara daring dan luring</p> <p>2.1. Membangun kerjasama dengan anggota yang potensial untuk mengembangkan koperasi (anggota pemilik usaha, penyimpan potensial dan peminjam potensial).</p> <p>2.2 Sosialisasi Koperasi Kredit Swastiastu kepada kelompok masyarakat</p> | <p>Sepanjang Tahun 2026</p> <p>Juli sd agustus 2025</p> <p>Sepanjang Tahun 2026</p> | <p>Wakil Ketua</p> <p>Wakil Ketua</p> |
| b. Kepengurusan dan Manajemen | 1. Meningkatkan pengetahuan dan skill kepengurusan dan manajemen.                                    | <p>1.1 Diklat Service Excellent</p> <p>1.2. Diklat Audit Kepengawasan</p>   | Selama Tahun 2026   | Wakil Ketua                           |

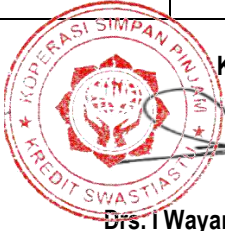
|                          |   |   |  |                  |
|--------------------------|---|---|--|------------------|
|                          |   | <p>1.3. Diklat Penyusunan Rencana dan Strategis</p> <p>1.4. Uji Kompetensi dan RCC Manajer/Kacab</p> <p>1.5. Diklat Penguatan Organisasi (Aspek Legal dan Keuangan)</p> <p>1.6. Diklat Pemahaman Laporan Keuangan</p> <p>1.7. Diklat Calon Pengurus dan Pengawas</p> <p>1.8. Diklat Busines Development Services (BDS)</p> <p>1.9. Kegiatan Kekeluargaan antar Manajemen dan Kepengurusan (<i>Family Gathering</i>)</p> <p>1.10. Mengikuti Lokakarya, Forum Pengurus &amp; Manajer.</p> <p>1.11. Mengikuti Lokakarya Nasional Inkopdit</p> <p>2.1. Bimtek marketing produk</p> <p>2.2. Mengikuti pelatihan Service Excellence (Pelayanan prima)</p> <p>2.3 Bimtek penguatan General Manager, Manager, Kepala Bagian dan Staf</p> <p>2.4 Diklat khusus jabatan baru</p> <p>3.1 Pembinaan rohani untuk kepengurusan dan karyawan</p> <p><b>4.1 Perekrutan karyawan PKWT untuk bagian Marketing/kolektor, driver, kasir dan satpam</b></p> |  |                  |
|                          | 2. Meningkatkan Kompetensi SDM  |   |  |                  |
|                          | 3. Pembinaan rohani   |   |  |                  |
|                          | 4. Rekrutmen SDM  |   |  |                  |
|                          |   |   | Bulan April 2026   |                  |
| c. Anggota menurut agama | Melaksanakan kegiatan keagamaan   | <p>Mengadakan persembahyangan bersama :</p> <p>a. Katolik dan Kristen</p> <p>b. Hindu</p> <p>c. Islam</p> <p>d. Budha dan Konghucu</p>  | <p>01 September 2026</p> <p>29 Juni 2026</p> <p>21 Maret 2026</p> <p>31 Mei 2026</p> | Wakil Ketua      |
| <b>3</b>                 | <b>Usaha / Permodalan</b>   |   |  |                  |
| a. Simpanan              | <p>1. Mengefektifkan peran manajemen dan anggota</p> <p>2. Suku bunga simpanan koperasi dan simpanan berjangka</p> <p>3. Jenis Simpanan koperasi dan simpanan berjangka</p> | <p>1.1. Meningkatkan Simpanan Saham dari Rp27.627.129.064,00 menjadi Rp29.982.531.064,00</p> <p>1.2. Meningkatkan Simpanan Koperasi dari Rp39.737.259.174,00 menjadi Rp42.500.000.000,00</p> <p>1.3. Meningkatkan Simpanan Berjangka dari Rp18.369.072.490,00 menjadi Rp20.500.000.000,00</p> <p>2.1 Batas maksimal suku bunga simpanan koperasi dan simpanan berjangka sebesar 5% per tahun (Ketentuan diatur dalam Surat Keputusan Pengurus)</p> <p>3.1 Jenis simpanan koperasi dan simpanan berjangka diatur dalam Surat Keputusan Pengurus</p>  | Selama Tahun 2026  | GM               |
| b. Pinjaman              | 1. Meningkatkan partisipasi anggota dalam usaha koperasi  | <p>1.1. Pencairan pinjaman sebesar Rp45.000.000.000,00</p> <p>1.2. Melakukan pembinaan lebih intensif terhadap pinjaman bermasalah lewat kunjungan dan pembinaan di kantor</p>  | Selama Tahun 2026  | Bendahara dan GM |

|                              |  |   |                   |    |
|------------------------------|--|---|-------------------|----|
|                              | <p>2. BMPP ( Batas Maksimum Pemberian Pinjaman)</p> <p>3. Suku Bunga Pinjaman</p> <p>4. Jenis Pinjaman</p> <p><b>5. Kerjasama dengan Daperma dan Lembaga Penjamin Pinjaman</b></p> <p>6. Penggunaan Dana Cadangan Resiko untuk Daperma</p> | <p>1.3. Melakukan eksekusi agunan pinjaman bermasalah secara langsung, gugatan sederhana, gugatan biasa dan lelang melalui lembaga lelang nasional</p> <p>1.4. Melakukan pemindahbukuan anggota lalai secara berkala sepanjang tahun 2026</p> <p>1.5. Membentuk Tim Penanganan Kredit bermasalah</p> <p>1.6. Melakukan penjualan asset sitaan agunan atas pinjaman bermasalah</p> <p>2.1 BMPP pihak terkait yaitu Pengurus, Pengawas, Penasihat dan Manajemen sebesar Rp1.000.000.000,00</p> <p>2.2 BMPP pihak tidak terkait yaitu anggota sebesar Rp2.000.000.000,00</p> <p>3.1 Batas maksimal pemberian suku bunga pinjaman sebesar 24% per tahun (Ketentuan diatur dalam Surat Keputusan Pengurus)</p> <p>4.1 Jenis pinjaman diatur dalam Surat Keputusan Pengurus</p> <p><b>5.1 Menjalin kerjasama dengan Daperma dan Lembaga penjamin lainnya untuk perlindungan simpanan dan pinjaman</b></p> <p>6.1. Penggunaan Dana Cadangan Resiko untuk Daperma diatur dalam Surat Keputusan Pengurus</p> |                   |    |
| c. Partisipasi Anggota       | Meningkatkan partisipasi bruto anggota   | <p>1.1. Meningkatkan pendapatan bunga pinjaman dari Rp10.726.679.271,00 menjadi Rp11.800.028.172,00</p> <p>1.2. Menyesuaikan pembayaran beban pokok dari Rp602.662.153,00 menjadi Rp773.625.000,00</p> <p>1.3. Menyesuaikan pendapatan lain-lain dari Rp188.602.892,00 menjadi Rp190.000.000,00</p>   | Selama Tahun 2026 | GM |
| d. Likuiditas                | <p>1. Menjaga ketersediaan dana sesuai dengan peraturan yang berlaku</p> <p>2.. Kekurangan dan kelebihan dana</p>  | <p>1.1 Menjaga likuiditas minimal 20%</p> <p>2.1 Dalam hal kelebihan dana koperasi dapat menempatkan dana dalam bentuk Obligasi Retail Indonesia (ORI), giro, tabungan, deposito berjangka pada Puskopdit dan Lembaga Keuangan lain.</p> <p>2.2 Dalam hal kekurangan dana, koperasi dapat menghimpun pinjaman sebagai modal tidak tetap yang berasal dari Puskopdit BAG dan Sumber lainnya yang sah</p>   |                   |    |
| e. Dana Lembaga              | <p>1. Meningkatkan dana lembaga sesuai dengan standar analisis Pearls</p> <p>2. Dana Solidaritas ke Puskopdit</p>  | <p>1.1. Meningkatkan dana cadangan Umum dari Rp5.960.060.308,00 menjadi Rp6.537.684.899,00</p> <p>1.2. Menetapkan dana cadangan Resiko dari Rp3.800.777.045,00 menjadi Rp3.800.777.045,00</p> <p>2.1 Dana solidaritas sebesar Rp6.000 per tahun per anggota (dipotong dari Balas Jasa Anggota)</p>  | Selama Tahun 2026 | GM |
| f. Surplus Hasil Usaha (SHU) | Meningkatkan SHU lembaga   | <p>1.1. Mendapatkan SHU sebesar Rp2.081.581.306,00 yang dialokasikan untuk :</p> <p>a. Dana cadangan : 30,0%</p> <p>b. Jasa penyimpan : 52,0%</p> <p>c. Jasa peminjam : 2,0%</p>  | Selama Tahun 2026 | GM |

|                    |   |   |                     |                     |
|--------------------|---|---|---------------------|---------------------|
|                    |   | <p>d. Dana Kepengurusan : 7,0%</p> <p>e. Dana Karyawan : 3,0%</p> <p>f. Dana sosial : 5,5%</p> <p><b>g. Dana DPDK : 0,3%</b></p> <p><b>h. Dana pendidikan : 0,2%</b></p>  |                     |                     |
| <b>4</b>           | <b>Promosi</b>  |   |                     |                     |
| a. Sosial          | <p>1. Ikut meringankan beban sosial anggota</p> <p>2. Peduli terhadap pendidikan</p> <p>3. Peduli terhadap lingkungan sekitar (CSR)</p> | <p>1.1. Memberikan sumbangan kematian kepada :</p> <p><b>a. Anggota : Rp14.000.000,00</b></p> <p>b. Dua orang anak tertanggung/ istri/ suami anggota sebesar Rp6.000.000,00 (ketentuan diatur dalam Poljak ).</p> <p><b>c. Karangan Bunga senilai maksimal Rp500.000,00</b></p> <p>1.2. Meningkatkan solidaritas anggota melalui sumbangan kematian sebesar Rp2.000,00 per orang yang ketentuannya diatur dalam Peraturan Khusus</p> <p>1.3. Memberikan sumbangan rawat inap minimal 3 hari di rumah sakit (max 2 kali setahun)</p> <p>a. Anggota sebesar Rp600.000,00</p> <p>b. Dua orang anak tertanggung/ istri/ suami anggota sebesar Rp400.000,00 (ketentuan diatur dalam Poljak ).</p> <p>2.1. Memberikan bantuan awal jenjang pendidikan kepada anak dan anggota luar biasa yang ketentuannya diatur dalam poljak</p> <p>2.2 Memberikan dana bantuan pelajar berprestasi kepada anggota/anak anggota yang ketentuannya diatur dalam poljak</p> <p>3.1. Memberikan sumbangan kepada masyarakat sebagai pendukung usaha yang ketentuannya diatur dalam poljak</p> <p>3.2 Melakukan kegiatan pelestarian lingkungan dalam rangka peringatan Hari Credit Union Sedunia</p> | Selama Tahun 2026   | Bendahara II dan GM |
| b. Pembinaan Fisik | Mengikuti kegiatan kebersamaan di Puskopdit, Dinas Koperasi pada HUT Koperasi   | <p>1.1. Ikut serta dalam kegiatan kebersamaan di Puskopdit BAG</p> <p>1.2. Ikut serta dalam kegiatan peringatan HUT Koperasi di prov. Bali</p> <p>1.3. Ikut serta dalam kegiatan peringatan HUT Koperasi di kabupaten Buleleng</p> <p>1.4. Melaksanakan kegiatan kebersamaan Kepengurusan dan manajemen</p>   | Juni - Oktober 2026 | Wakil Ketua         |
| c. Promosi         | Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap Kopdit Swastiastu  | <p><b>1.1 Perayaan HUT KSP Kopdit Swastiastu Singaraja ke 45 tahun</b></p> <p>1.2 Pemasangan iklan spot di radio yang menjangkau masyarakat luas</p> <p>1.3 Membuat tiang pemasangan spanduk di semua kantor cabang</p> <p>1.4. Menyelenggarakan masa promo untuk anggota baru</p> <p>1.5. Berpartisipasi dalam kegiatan Car Free Day setiap hari minggu di Taman Kota Singaraja</p> <p>1.6. Sosialisasi ke anggota kelompok yang ada di masyarakat</p> <p>1.7. Publikasi informasi kopdit melalui media sosial</p> <p>1.8. Membuat papan informasi bisnis anggota Kopdit Swastiastu</p>  | Selama Tahun 2026   | Wakil Ketua         |

1.9. Pembuatan kalender untuk promosi

Wakil  
Anggota



Ketua

Drs. I Wayan Widastra, M.Si

(.....)

**C. PERUBAHAN ANGGARAN DASAR (PAD) KSP KREDIT SWASTIASTU  
TAHUN 2026**

| ANGGARAN DASAR AWAL   | ANGGARAN DASAR PERUBAHAN  | ALASAN PERUBAHAN   |
|---|---|--|
| <b>BAB I<br/>NAMA, TEMPAT, KEDUDUKAN DAN<br/>DAERAH KEANGGOTAAN<br/>Pasal 1</b>   | <b>BAB I<br/>NAMA, TEMPAT, KEDUDUKAN DAN<br/>DAERAH KEANGGOTAAN<br/>Pasal 1</b>   | <b>BAB I<br/>NAMA, TEMPAT, KEDUDUKAN<br/>DAN DAERAH KEANGGOTAAN<br/>Pasal 1</b>  |
| <p>(1) Koperasi Simpan Pinjam ini bernama : Koperasi Kredit Swastiastu</p> <p><b>Dengan nama singkatan Kopdit Swastiastu;</b></p> <p>Dan selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini disebut Kopdit Swastiastu.</p> <p>(2) Kopdit Swastiastu berkedudukan di Singaraja, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.</p> <p>(3) Daerah keanggotaan meliputi se Provinsi Bali</p> | <p>(1) Koperasi Simpan Pinjam ini bernama : Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Swastiastu Singaraja;</p> <p><b>Dengan nama singkatan KSP Kopdit Swastiastu Singaraja;</b></p> <p>Dan selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini disebut Kopdit Swastiastu Singaraja;</p> <p>(2) Kopdit Swastiastu Singaraja berkedudukan di Singaraja, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali;</p> <p>(3) Daerah keanggotaan meliputi lintas kabupaten dan kota se Provinsi Bali;</p> | <p>Ayat (1) Perubahan nama lembaga sesuai dengan nama sebelumnya</p> <p>Ayat (2) Merubah klausul nama lembaga</p> <p>Ayat (3) Merubah klausul nama lembaga</p> |
| <b>BAB II<br/>LANDASAN, ASAS DAN TUJUAN<br/>Pasal 3</b>   | <b>BAB II<br/>LANDASAN, ASAS, VISI, MISI, DAN<br/>TUJUAN<br/>Pasal 3</b>  | <b>BAB II<br/>LANDASAN, ASAS, VISI,<br/>MISI, DAN TUJUAN<br/>Pasal 3</b>   |
| <p>ayat (2) tidak ada</p>   | <p>(2) Visi dan Misi Kopdit Swastiastu Singaraja diatur lebih lanjut dalam Anggaran Rumah Tangga;</p>   | <p>Menambakan ayat 2 tentang visi dan misi karena belum diatur di Anggaran Rumah Tangga</p>  |
| <b>BAB IV<br/>STANDAR OPERASIONAL<br/>MANAJEMEN<br/>Pasal 7</b>   | <b>BAB IV<br/>STANDAR OPERASIONAL<br/>MANAJEMEN<br/>Pasal 7</b>   | <b>BAB IV<br/>STANDAR OPERASIONAL<br/>MANAJEMEN<br/>Pasal 7</b>  |
| <p>Ayat 2, 3, 4, 5 dan 6 dihapus</p>  | <p>(2) Rincian Standar Operasional Manajemen akan dituangkan dalam Anggaran Rumah Tangga;</p>   | <p>Ayat 2, 3, 4,5 dan 6 dihapus dan dituangkan di dalam Anggaran Rumah Tangga</p>  |
| <b>BAB IV<br/>USAHA<br/>Pasal 8</b>   | <b>BAB V<br/>USAHA<br/>Pasal 8</b>  | <b>BAB V<br/>USAHA<br/>Pasal 8</b>   |
| <p>(2) Untuk mencapai maksud dan tujuan sesuai dengan pasal 3 ayat (2) diatas, maka Kopdit Swastiastu menyelenggarakan usaha sebagai berikut.</p>   | <p>(2) Untuk mencapai maksud dan tujuan sesuai dengan pasal 3 ayat (2) diatas, maka Kopdit Swastiastu Singaraja menyelenggarakan usaha-usaha sesuai dengan Anggaran Rumah Tangga;</p>   | <p>Penjelasan ayat 2 dituangkan di Anggaran Rumah Tangga</p>   |
| <b>BAB V<br/>KEANGGOTAAN<br/>Pasal 9</b>  | <b>BAB VI<br/>KEANGGOTAAN<br/>Pasal 9</b>   | <b>BAB VI<br/>KEANGGOTAAN<br/>Pasal 9</b>  |
| <p>(3) Yang diterima menjadi anggota Kopdit Swastiastu adalah setiap Warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat sebagai berikut:</p> <p>Ayat 5 tidak ada</p>   | <p>(3) Yang diterima menjadi anggota Kopdit Swastiastu Singaraja adalah setiap Warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat-syarat sesuai dengan Anggaran Rumah Tangga;</p> <p>(5) Kopdit Swastiastu Singaraja dapat memiliki anggota luar biasa sesuai dengan Pasal 18 ayat (2) UU No. 25 Tahun 1992 yang syarat dan</p>  | <p>Ayat (3) Menambah klausul Anggaran Rumah Tangga</p> <p>Ayat (5) Menambah klausul pasal 18 ayat (2) UU No 25 Tahun 1992</p>                                  |

|   |  |  |
|---|--|--|
|   | ketentuannya diatur dalam Anggaran Rumah Tangga;   |  |
| <b>BAB VI<br/>RAPAT ANGGOTA<br/>Pasal 14</b>  | <b>BAB VII<br/>RAPAT ANGGOTA<br/>Pasal 14</b>  | <b>BAB VII<br/>RAPAT ANGGOTA<br/>Pasal 14</b>  |
| (1) Rapat Anggota menetapkan hal-hal sebagai berikut.<br>a. Perubahan Anggaran Dasar, dan Peraturan Khusus<br>(4) RAT, sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilaksanakan untuk meminta pertanggungjawaban Pengurus dan pelaksanaan pengawasan Pengawas<br>(5) RAK, sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b, membahas dan memutuskan sebagai berikut.<br>(8) Tata cara penyelenggaraan Rapat Anggota dapat diatur dalam Peraturan Khusus  | (1) Rapat Anggota menetapkan hal-hal sebagai berikut:<br>a. Perubahan Anggaran Dasar, dan Anggaran Rumah Tangga;<br>(4) RAT, sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a dilaksanakan untuk meminta pertanggungjawaban Pengurus dan pelaksanaan pengawasan Pengawas;<br>(5) RAK, sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b, membahas dan memutuskan sebagai berikut :<br>(8) Tata cara penyelenggaraan Rapat Anggota dapat diatur dalam Anggaran Rumah Tangga  | Ayat (1) menambahkan klausul Anggaran Rumah Tangga<br>Ayat (4) memperjelas ayat (3) huruf a<br>Ayat (5) merubah ayat, sebelumnya ayat (4) menjadi ayat (3)                         |
| <b>Pasal 16</b>   | <b>Pasal 16</b>  | <b>Pasal 16</b>  |
| Rapat Anggota Kelompok sebagaimana dimaksud pada pasal 15 nomor 1 (satu) adalah rapat yang dilaksanakan menggunakan sistem kelompok dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Khusus.  | Rapat Anggota Kelompok sebagaimana dimaksud pada pasal 15 nomor 1 (satu) adalah rapat yang dilaksanakan menggunakan sistem kelompok dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Rumah Tangga;  | Perubahan dari Peraturan Khusus menjadi Anggaran Rumah Tangga  |
| <b>BAB VII<br/>PENGURUS<br/>Pasal 23</b>  | <b>BAB VIII<br/>PENGURUS<br/>Pasal 23</b>  | <b>BAB VIII<br/>PENGURUS<br/>Pasal 23</b>  |
| Pengurus terdiri atas sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang dan sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang dengan jumlah ganjil terdiri dari unsur Ketua, Sekretaris, dan Bendahara. Jumlah dan struktur pengurus diatur dalam Standar Operasional Manajemen (SOM).  | Pengurus terdiri atas sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang dan sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang dengan jumlah ganjil terdiri dari unsur Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara I dan Bendahara II. Jumlah dan struktur pengurus diatur dalam Anggaran Rumah Tangga;   | Perubahan dari Standar Operasional Manajemen (SOM) menjadi Anggaran Rumah Tangga   |
| <b>Pasal 24</b>   | <b>Pasal 24</b>  | <b>Pasal 24</b>  |
| (3) Yang dapat dipilih menjadi pengurus Kopdit Swastiastu adalah anggota yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut  | (3) Anggota yang dapat dipilih menjadi pengurus Kopdit Swastiastu Singaraja harus memenuhi syarat-syarat sesuai dengan Anggaran Rumah Tangga;  | Perubahan syarat-syarat dituangkna dalam Anggaran Rumah Tangga   |
| <b>Pasal 25</b>   | <b>Pasal 25</b>  | <b>Pasal 25</b>  |
| (1) Pengurus dipilih untuk masa jabatan 3 (tiga ) tahun. Pada setiap pergantian, pengurus yang berhenti adalah pengurus yang sudah menjabat 2 (dua) periode, dengan mekanisme pergantian pengurus diatur dalam Standar Operasional Manajemen (SOM).<br>(3) Bilamana ada Pengurus berhenti sebelum masa jabatannya berakhir, maka rapat anggota pengurus dapat mengangkat penggantinya, selanjutnya pengangkatan itu harus disahkan oleh Rapat Anggota berikutnya. Mekanisme penggantian pengurus antar waktu diatur dalam | (1) Pengurus dipilih untuk masa jabatan 5 (lima) tahun. Pada setiap pergantian, pengurus yang berhenti adalah pengurus yang sudah menjabat 2 (dua) periode, dengan mekanisme pergantian pengurus diatur dalam Anggaran Rumah Tangga<br>(3) Bilamana ada Pengurus berhenti sebelum masa jabatannya berakhir, maka rapat anggota pengurus dapat mengangkat penggantinya, selanjutnya pengangkatan itu harus disahkan oleh Rapat Anggota berikutnya. Mekanisme penggantian pengurus antar waktu diatur dalam Anggaran Rumah Tangga; | Ayat (1) Perubahan masa jabatan yang sebelumnya 3 (tiga) tahun menjadi 5 (lima) tahun<br>Ayat (3) perubahan dari Standar Operasional Manajemen (SOM) menjadi Anggaran Rumah Tangga |

|   |   |   |
|---|---|---|
| Standar Operasional Manajemen (SOM)   |   |   |
| <b>Pasal 26</b>   | <b>Pasal 26</b>   | <b>Pasal 26</b>   |
| (3) Pengurus menentukan persyaratan dan jumlah Pengelola yang diatur dalam Standar Operasional Manajemen (SOM)  | (3) Pengurus menentukan persyaratan dan jumlah Pengelola yang diatur dalam Anggaran Rumah Tangga  | Perubahan dari Standar Operasional Manajemen (SOM) menjadi Anggaran Rumah Tangga  |
| <b>Pasal 29</b>   | <b>Pasal 29</b>   | <b>Pasal 29</b>   |
| (3) Pengurus harus melakukan pengendalian dan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan kewajiban anggota Kopdit Swastiastu sesuai ketentuan Anggaran Dasar, dan atau Standar Operasional Manajemen (SOM).  | (3) Pengurus harus melakukan pengendalian dan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan kewajiban anggota Kopdit Swastiastu Singaraja sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga;  | Perubahan dari Standar Operasional Manajemen (SOM) menjadi Anggaran Rumah Tangga  |
| <b>Pasal 30</b>   | <b>Pasal 30</b>   | <b>Pasal 30</b>   |
| (7) Pengurus harus melaksanakan segala ketentuan dalam Anggaran Dasar, Keputusan Rapat Anggota, Peraturan Khusus, dan Standar Operasional Manajemen (SOM)   | (7) Pengurus harus melaksanakan segala ketentuan dalam Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Keputusan Rapat Anggota, Peraturan Khusus, dan Standar Operasional Manajemen (SOM);   | Penambahan klausul aturan Anggaran Rumah Tangga   |
| <b>Pasal 31</b>   | <b>Pasal 31</b>   | <b>Pasal 31</b>   |
| (3) Pengertian mengenai kelalaian dijabarkan dalam Standar Operasional Manajemen (SOM) Kopdit Swastiastu  | (3) Pengertian mengenai kelalaian dijabarkan dalam Anggaran Rumah Tangga Kopdit Swastiastu Singaraja;   | Penambahan klausul aturan Anggaran Rumah Tangga   |
| <b>BAB IX<br/>PENGAWAS<br/>Pasal 33</b>   | <b>BAB IX<br/>PENGAWAS<br/>Pasal 33</b>   | <b>BAB IX<br/>PENGAWAS<br/>Pasal 33</b>   |
| (9) Pengawas dipilih untuk masa jabatan 3 (tiga ) tahun. Pada setiap pergantian, pengawas yang berhenti adalah pengawas yang sudah menjabat 2 (dua) periode, dengan mekanisme pergantian pengawas diatur dalam Standar Operasional Manajemen (SOM). | (9) Pengawas dipilih untuk masa jabatan 5 (lima) tahun. Pada setiap pergantian, pengawas yang berhenti adalah pengawas yang sudah menjabat 2 (dua) periode, dengan mekanisme pergantian pengawas diatur dalam Anggaran Rumah Tangga | Perubahan masa jabatan sebelumnya 3 (tiga ) tahun menjadi 5 (lima) tahun serta menambahkan klausul aturan Anggaran Rumah Tangga |
| <b>BAB X<br/>PENASIHAT<br/>Pasal 34</b>   | <b>BAB X<br/>PENASIHAT<br/>Pasal 34</b>   | <b>BAB X<br/>PENASIHAT<br/>Pasal 34</b>   |
| (6) Jumlah, masa jabatan penasihat dan hal-hal lain yang berkaitan dengan penasihat diatur dalam Standar Operasional Manajemen (SOM)  | (6) Jumlah, masa jabatan penasihat dan hal-hal lain yang berkaitan dengan penasihat diatur dalam Anggaran Rumah Tangga;   | Penambahan klausul aturan Anggaran Rumah Tangga   |
| <b>BAB XI<br/>PENGHARGAAN KEPADA PENDIRI,<br/>PENGURUS, PENGAWAS, DAN<br/>PENASIHAT<br/>Pasal 35</b>  | <b>BAB XI<br/>PENGHARGAAN KEPADA PENDIRI,<br/>PENGURUS, PENGAWAS, DAN<br/>PENASIHAT<br/>Pasal 35</b>  | <b>BAB XI<br/>PENGHARGAAN KEPADA<br/>PENDIRI, PENGURUS,<br/>PENGAWAS, DAN PENASIHAT<br/>Pasal 35</b>                            |
| 1) Kopdit Swastiastu memberikan penghargaan kepada pendiri<br>2) bentuk penghargaan yang diberikan kepada pendiri berupa cendera mata atau dalam bentuk lain sesuai dengan kemampuan lembaga dan  | 1) Kopdit Swastiastu Singaraja memberikan penghargaan kepada pendiri;<br>2) Kopdit Swastiastu Singaraja memberikan penghargaan kepada pengurus, pengawas dan penasihat yang sudah purna bakti;                                      | Perubahan nama lembaga sebelumnya Kopdit Swastiastu menjadi Kopdit Swastiastu Singaraja   |

|  |  |  |
|--|--|--|
| diberikan setiap HUT Kopdit Swastiastu .<br>3) Kopdit Swastiastu memberikan penghargaan kepada pengurus, pengawas dan penasihat yang sudah purna bakti dan berdedikasi baik terhadap Kopdit Swastiastu   | (3) Bentuk penghargaan diatur dalam Anggaran Rumah Tangga  |  |
| <b>BAB XII<br/>PENGELOLA<br/>Pasal 36</b>  | <b>BAB XII<br/>PENGELOLA<br/>Pasal 36</b>  | <b>BAB XII<br/>PENGELOLA<br/>Pasal 36</b>                                  |
| (6) Tugas General Manajer adalah memimpin kegiatan operasional organisasi dan usaha Kopdit Swastiastu sesuai dengan pola kebijakan Pengurus, Peraturan Khusus dan Peraturan Perusahaan.<br>(12) Syarat, tugas, tanggung jawab, wewenang dan kontrak kerja General Manajer lebih lanjut diatur dalam Peraturan Khusus | (6) Tugas General Manajer adalah memimpin kegiatan operasional organisasi dan usaha Kopdit Swastiastu Singaraja sesuai dengan pola kebijakan Pengurus, Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Peraturan Khusus, Pola Kebijakan Pengurus dan Peraturan Perusahaan;<br>(12) Syarat, tugas, tanggung jawab, wewenang dan kontrak kerja General Manajer lebih lanjut diatur dalam Anggaran Rumah Tangga; | Penambahan klausul aturan Anggaran Rumah Tangga                            |
| <b>BAB XIII<br/>PEMBUKUAN KOPDIT<br/>SWASTIASTU SINGARAJA<br/>Pasal 37</b>   | <b>BAB XIII<br/>PEMBUKUAN KOPDIT SWASTIASTU<br/>SINGARAJA<br/>Pasal 37</b>   | <b>BAB XIII<br/>PEMBUKUAN KOPDIT<br/>SWASTIASTU SINGARAJA<br/>Pasal 37</b> |
| (5) Pengaturan isi, bentuk, susunan laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan pelaksanaan audit diatur dalam Peraturan Khusus  | <i>"(5) Pengaturan isi, bentuk, susunan laporan keuangan dan pelaksanaan audit diatur dalam Anggaran Rumah Tangga</i>  | Perubahan nama laporan dan perubahan klausul aturan Anggaran Rumah Tangga  |
| <b>BAB XV<br/>MODAL DAN KEKAYAAN KOPDIT<br/>SWASTIASTU<br/>Pasal 39</b>  | <b>BAB XV<br/>MODAL DAN KEKAYAAN KOPDIT<br/>SWASTIASTU<br/>Pasal 39</b>  | <b>BAB XV<br/>MODAL DAN KEKAYAAN<br/>KOPDIT SWASTIASTU<br/>Pasal 39</b>    |
| (3) Modal pinjaman berasal dari tabungan anggota dan pinjaman pihak ketiga, yang ketentuannya diatur lebih lanjut dalam Peraturan Khusus.<br>(4) Modal penyertaan dapat berasal dari anggota, yang ketentuannya diatur lebih lanjut dalam Peraturan Khusus.  | (3) Modal pinjaman berasal dari tabungan anggota dan pinjaman pihak ketiga, yang ketentuannya diatur lebih lanjut dalam Anggaran Rumah Tangga;<br>(4) Modal penyertaan dapat berasal dari anggota, yang ketentuannya diatur lebih lanjut dalam Anggaran Rumah Tangga   | Perubahan klausul aturan Peraturan Khusus menjadi Anggaran Rumah Tangga    |
| <b>Pasal 40</b>  | <b>Pasal 40</b>  | <b>Pasal 40</b>  |
| Sekurang-kurangnya satu kali dalam empat tahun dilakukan evaluasi terhadap modal sendiri yang berasal dari Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib, yang ketentuannya diatur lebih lanjut dalam Peraturan Khusus;  | Sekurang-kurangnya satu kali dalam empat tahun dilakukan evaluasi terhadap modal sendiri yang berasal dari Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib, yang ketentuannya diatur lebih lanjut dalam Anggaran Rumah Tangga;   | Perubahan klausul aturan Peraturan Khusus menjadi Anggaran Rumah Tangga    |
| <b>BAB XVI<br/>SIMPANAN DAN PINJAMAN<br/>ANGGOTA<br/>Pasal 41</b>  | <b>BAB XVI<br/>SIMPANAN DAN PINJAMAN<br/>ANGGOTA<br/>Pasal 41</b>  | <b>BAB XVI<br/>SIMPANAN DAN PINJAMAN<br/>ANGGOTA<br/>Pasal 41</b>          |
| (1) Simpanan Pokok adalah simpanan yang harus dibayar oleh calon anggota pada saat diterima sebagai anggota, dan ketentuannya diatur lebih lanjut dalam Peraturan Khusus   | (1) Simpanan Pokok adalah simpanan yang harus dibayar oleh calon anggota pada saat diterima sebagai anggota, dan ketentuannya diatur lebih lanjut dalam Anggaran Rumah Tangga;   | Perubahan klausul aturan Peraturan Khusus menjadi Anggaran Rumah Tangga    |

|   |   |   |
|---|---|---|
| (2) Simpanan Wajib terdiri dari Simpanan Wajib Bulanan dan Simpanan Wajib Khusus, yang ketentuannya diatur lebih lanjut dalam Peraturan Khusus.                                       | (2) Simpanan Wajib terdiri dari Simpanan Wajib Bulanan dan Simpanan Wajib Khusus, yang ketentuannya diatur lebih lanjut dalam Anggaran Rumah Tangga;  |   |
| <b>Pasal 43</b>   | <b>Pasal 43</b>   | <b>Pasal 43</b>   |
| Simpanan jenis lain yang selanjutnya disebut Tabungan Koperasi, ketentuannya diatur lebih lanjut dalam Peraturan Khusus   | Simpanan jenis lain yang selanjutnya disebut Tabungan Koperasi, ketentuannya diatur lebih lanjut dalam Anggaran Rumah Tangga  | Perubahan klausul aturan Peraturan Khusus menjadi Anggaran Rumah Tangga |
| <b>Pasal 44</b>   | <b>Pasal 44</b>   | <b>Pasal 44</b>   |
| (2) Ketentuan mengenai jumlah maksimum pinjaman, jangka waktu pengembalian dan suku bunga serta syarat-syarat dan tata cara memperolehnya, diatur lebih lanjut dalam Peraturan Khusus | (2) Ketentuan mengenai jumlah maksimum pinjaman, jangka waktu pengembalian dan suku bunga serta syarat-syarat dan tata cara memperolehnya, diatur lebih lanjut dalam Anggaran Rumah Tangga; | Perubahan klausul aturan Peraturan Khusus menjadi Anggaran Rumah Tangga |

|   |  |   |
|---|--|---|
| <b>BAB XVII<br/>SISA HASIL USAHA DAN<br/>PENGGUNAAN DANA - DANA<br/>Pasal 45</b>  | <b>BAB XVII<br/>SISA HASIL USAHA DAN<br/>PENGGUNAAN DANA - DANA<br/>Pasal 45</b>   | <b>BAB XVII<br/>SISA HASIL USAHA DAN<br/>PENGGUNAAN DANA - DANA<br/>Pasal 45</b>            |
| (2) Sisa Hasil Usaha dibagi sebagai berikut<br>(3) Pemberian dana sosial kepada anggota yang ketentuannya diatur dalam Surat Keputusan Pengurus.<br>(4) Pembagian Sisa Hasil Usaha kepada anggota diatur lebih lanjut dalam Peraturan Khusus. | (2) Sisa Hasil Usaha selanjutnya diatur dalam Anggaran Rumah Tangga;<br>(3) Pemberian dana sosial kepada anggota yang ketentuannya diatur dalam Anggaran Rumah Tangga;<br>(2) Pembagian Sisa Hasil Usaha kepada anggota diatur lebih lanjut dalam Anggaran Rumah Tangga; | Perubahan klausul aturan Peraturan Khusus menjadi Anggaran Rumah Tangga                     |
| <b>Pasal 46</b>   | <b>Pasal 46</b>  | <b>Pasal 46</b>   |
| (4) Dana Cadangan dan pemanfaatannya diatur dalam Peraturan Khusus.   | (4) Dana Cadangan dan pemanfaatannya diatur dalam Anggaran Rumah Tangga  | Perubahan klausul aturan Peraturan Khusus menjadi Anggaran Rumah Tangga                     |
| <b>BAB XVIII<br/>SOLIDARITAS ANGGOTA<br/>Pasal 47</b>   | <b>BAB XVIII<br/>SOLIDARITAS ANGGOTA<br/>Pasal 47</b>  | <b>BAB XVIII<br/>SOLIDARITAS ANGGOTA<br/>Pasal 47</b>                                       |
| (2) Bentuk Dana sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam program kerja pengurus   | (2) Bentuk sumber pendanaan dan peruntukan diatur dalam Anggaran Rumah Tangga  | Perubahan klausul aturan Program Kerja Pengurus menjadi Anggaran Rumah Tangga               |
| <b>BAB XIX<br/>PEMBUBARAN DAN<br/>PENYELESAIAN<br/>Pasal 49</b>   | <b>BAB XIX<br/>PEMBUBARAN DAN PENYELESAIAN<br/>Pasal 49</b>  | <b>BAB XIX<br/>PEMBUBARAN DAN<br/>PENYELESAIAN<br/>Pasal 49</b>                             |
| (1) Pembubaran Kopdit Swastiastu yang dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Anggota, penyelenggaraannya diatur pada pasal 16 ayat 3.  | (2) Pembubaran Kopdit Swastiastu Singaraja yang dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Anggota, penyelenggaraannya diatur dalam Anggaran Rumah Tangga;  | Perubahan klausul aturan Pasal 16 ayat 3 menjadi Anggaran Rumah Tangga                      |
| <b>BAB XXII<br/>PERUBAHAN ANGGARAN DASAR<br/>DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA<br/>Pasal 56</b>   | <b>BAB XXII<br/>PERUBAHAN ANGGARAN DASAR<br/>DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA<br/>Pasal 56</b>  | <b>BAB XXII<br/>PERUBAHAN ANGGARAN<br/>DASAR DAN ANGGARAN<br/>RUMAH TANGGA<br/>Pasal 56</b> |
| Apabila diperlukan, Anggaran Dasar ini dapat diubah dengan ketentuan  | Apabila diperlukan, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga dapat diubah  | Penambahan klausul Anggaran Rumah Tangga dan perubahan pasal                                |

|  |  |  |
|--|--|--|
| sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat 1   | dengan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14;  |  |
| <b>Pasal 57</b>  | <b>Pasal 57</b>  | <b>Pasal 57</b>  |
| <p>(1) Apabila diperlukan, dapat dibuat Peraturan khusus</p> <p>(2) Peraturan Khusus memuat peraturan pelaksanaan berdasarkan Anggaran Dasar</p> <p>(3) Peraturan Khusus ditetapkan oleh Rapat Anggota dengan ketentuan seperti pada RAT</p> | <p>(1) Apabila diperlukan, dapat dibuat Anggaran Rumah Tangga dan/atau Peraturan Khusus;</p> <p>(2) Anggaran Rumah Tangga dan Peraturan Khusus memuat peraturan pelaksanaan berdasarkan Anggaran Dasar;</p> <p>(3) Anggaran Rumah Tangga dan Peraturan Khusus ditetapkan oleh Rapat Anggota dengan ketentuan seperti pada pasal 14</p> | <p>Penambahan klausul aturan Anggaran Rumah Tangga dan penambahan pasal 14</p> |

## ANGGARAN RUMAH TANGGA KOPERASI SIMPAN PINJAM KOPDIT SWASTIASTU SINGARAJA

### BAB I NAMA, TEMPAT KEDUDUKAN DAN DAERAH KEANGGOTAAN

#### Pasal 1

- (4) Koperasi ini bernama : Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Swastiastu Singaraja;-----  
Dengan nama singkatan : KSP Kopdit Swastiastu Singaraja;-----  
Dan selanjutnya dalam Anggaran Rumah Tangga ini disebut Kopdit Swastiastu Singaraja;-----
- (4) Kantor Pusat Kopdit Swastiastu Singaraja berkedudukan di Jalan Laksamana Barat No.9 Desa Baktiseraga, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali;-----
- (5) Daerah keanggotaan meliputi lintas Kabupaten dan Kota se Provinsi Bali;-----
- (6) Dalam hal Kantor Pusat sebagaimana dimaksud ayat (2), melakukan perpindahan Alamat, maka Pengurus Kopdit Swastiastu Singaraja harus mendapatkan persetujuan dari Pengawas dan wajib memberitahukan kepada Anggota dan melaporkan kepada Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah yang membidangi Koperasi;-----
- (7) Koperasi dapat membuka Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas di seluruh wilayah Provinsi Bali menyesuaikan dengan wilayah keanggotaan atas persetujuan Rapat Anggota;-----
- (8) Dalam hal pembukaan Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;-----

#### Pasal 2

Kopdit Swastiastu Singaraja didirikan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan;-----

### BAB II

#### LANDASAN, ASAS, VISI, MISI, DAN TUJUAN

#### Pasal 3

- (1) Kopdit Swastiastu Singaraja berlandaskan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945 serta berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi;-----
- (2) Visi dan Misi Kopdit Swastiastu Singaraja
- a. Visi Kopdit Swastiastu Singaraja adalah, "Menjadi Koperasi Digital Tahun 2031";-----
- b. Misi Kopdit Swastiastu Singaraja adalah :
- 1) Membangun pilar kelembagaan yang modern;-----
- 2) Membangun pilar usaha yang modern;-----
- 3) Membangun pilar keuangan yang modern;-----
- c. Motto Kopdit Swastiastu Singaraja
- Motto Kopdit Swasiastu Singaraja, diambil dari sebuah kearifan lokal Bali yaitu,

**“SAGILIK SAGULUK, SALUNGLUNG SABAYANTAKA, PARAS PAROS SARPANAYA, SALING ASAH, ASIH, ASUH”** Yang artinya : Bersatu padu dalam tujuan dan langkah, menghargai pendapat orang lain dan saling mengingatkan, saling menyayangi dan hidup tolong-menolong, saling memberikan nasihat baik, saling menyayangi dan saling merawat;-----

Konsep ini diterjemahkan menjadi motto dalam Bahasa Indonesia:

**“BERSAMA, KITA SEJAHTERA, BERSAMA KITA, SEJAHTERA”**;-----

Motto Pelayanan Kopdit Swastiastu Singaraja

Motto Pelayanan Kopdit Swastiastu Singaraja diambil dari kearifan lokal Bali yaitu:

**“KABINAWA”** yang memiliki arti luar biasa, hebat, bukan main atau amat sangat.

Dalam konteks ini kata **“KABINAWA”** merupakan singkatan dari : (Kondusif : sopan, santun berbudi pekerti luhur, aman dan nyaman), Akuntabel, Berbasis data akurat, Inovatif, dan Tepat waktu);-----

#### LAMBANG KOPERASI, LOGO INTERNAL DAN STEMPEL

##### 1. Lambang Koperasi Indonesia



- a. Roda Bergigi menggambarkan upaya keras yang ditempuh secara terus-menerus. Hanya orang yang bekerja keras yang bisa menjadi calon Anggota koperasi dengan memenuhi beberapa persyaratan-persyaratan koperasi;-----
- b. Rantai (di sebelah kiri) melambangkan ikatan persatuan yang kokoh. Bahwa Anggota Koperasi adalah Pemilik Koperasi tersebut;-----
- c. Kapas dan Padi (di sebelah kanan) menggambarkan kemakmuran anggota koperasi secara khusus dan rakyat secara umum yang diusahakan oleh koperasi tersebut;-----
- d. Timbangan yaitu keadilan sosial sebagai salah satunya dasar dari koperasi. Biasanya akan menjadi simbol hukum;-----
- e. Bintang dalam perisai yang dimaksud merupakan landasan ideal dari koperasi tersendiri. Bahwa Anggota Koperasi yang baik adalah yang mempercantik nilai-nilai keyakinan dan kepercayaan, yang mendengarkan suara hatinya;-----
- f. Pohon Beringin, Timbangan, dan Bintang dalam Perisai menjadi nilai hidup yang harus dijunjung tinggi;-----
- g. Koperasi Indonesia menandakan bahwa Koperasi yang dimaksudkan merupakan koperasi dari rakyat Indonesia;-----
- h. Warna merah dan putih menggambarkan sifat-sifat nasionalisme Negara Kesatuan Republik Indonesia sendiri;-----

##### 2. Logo dan Stempel Kopdit Swastiastu Singaraja



a. Delapan Helai Bunga Teratai

Bunga teratai merupakan bunga yang unik. Teratai yang tumbuh di air yang sangat berlumpur (kotor, keruh, dan berwarna coklat) tetapi memiliki warna bunga yang sangat indah dan menarik. Teratai Merah yang mekar melambangkan keterbukaan hati dan cinta kasih. Delapan helai bunga teratai melambangkan simbol delapan penjuru mata angin. Hubungan dengan Kopdit Swastiastu Singaraja adalah selalu mengutamakan keterbukaan dan cinta kasih dalam pelayanan serta selalu memohon masukan, kritik serta saran dari segala arah untuk meningkatkan kualitas pelayanan;-----

b. Lingkaran Luar

Lingkaran Luar melambangkan Bhuana Agung (Alam Semesta Raya) atau sering disebut Makrokosmos, sebagai tempat beraneka ragam ciptaan Tuhan. Termasuk juga sebagai tempat Kopdit Swastiastu Singaraja;-----

c. Lingkaran Tengah

Lingkaran Tengah melambangkan Bhuana Alit (Mikrokosmos) yaitu Manusia itu sendiri. Dalam hal ini melambangkan setiap anggota Kopdit Swastiastu Singaraja;-----

d. Gambar Kedua Tangan Terbuka Menghadap ke Atas

Melambangkan sebuah keterbukaan, kemampuan untuk menyokong, merangkul masyarakat luas dalam meningkatkan kesejahteraan multidimensi;-----

e. Gambar Anggota Keluarga Mandiri

Kopdit Swastiastu Singaraja memiliki visi memberikan kesejahteraan kepada setiap anggotanya sehingga akan tercipta keluarga-keluarga kecil mandiri yang memiliki kemampuan ekonomi dan mampu berswadaya. Apabila masing-masing keluarga sudah mapan dibidang ekonomi maka kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara akan menjadi lebih baik;-----

f. Kesimpulan Makna Logo Kopdit Swastiastu Singaraja

Kopdit Swastiastu Singaraja adalah Koperasi Kredit yang anggotanya berasal dari berbagai lapisan masyarakat tanpa memandang status sosial, suku, ras, agama dan pendidikan serta menerima anggota secara sukarela dan terbuka (ibarat bunga teratai yang tumbuh dan berkembang dalam lumpur tanpa membedakan antara air jernih dengan air kotor) tetapi dengan konsep Manajemen Profesional berdasarkan nilai-nilai luhur kehidupan dan prinsip-prinsip koperasi serta memberdayakan potensi dari berbagai arah dan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terkini serta mengutamakan keterbukaan hati dengan cinta kasih, Kopdit Swastiastu Singaraja akan senantiasa memberikan pelayanan yang berkualitas kepada setiap anggotanya (ibarat kembang teratai berwarna merah yang mekar mempesona);-----

Dengan demikian, Kopdit Swastiastu Singaraja yang memiliki lima pilar yaitu Pendidikan, Solidaritas, Swadaya, Teknologi Informasi, dan Persatuan dalam Keberagaman akan selalu terbuka untuk umum di dalam menyokong ekonomi kerakyatan sehingga akan tercipta keluarga yang sejahtera dan mandiri sesuai dengan visi, misi Kopdit Swastiastu Singaraja;-----

Dengan terwujudnya kesejahteraan masyarakat berarti Kopdit Swastiastu Singaraja sudah ikut berpartisipasi dalam mewujudkan kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang jauh lebih baik;-----

- g. Stempel Kopdit Swastiastu Singaraja berbentuk lingkaran yang di dalamnya terdapat tulisan Kopdit Swastiastu Singaraja dan logo Kopdit Swastiastu Singaraja;-----



- h. Stempel Kopdit Swastiastu Singaraja berwarna merah;-----
- i. Kop Surat Kopdit Swastiastu Singaraja berupa tulisan : KOPERASI SIMPAN PINJAM KOPDIT SWASTIASTU SINGARAJA, yang diapit oleh logo Koperasi Indonesia di sebelah kiri dan logo Kopdit Swastiastu Singaraja di sebelah kanan. Pada bagian bawah berisi alamat web site dan alamat email;-----



කපාලයකින් පැහැදිලි කළු පිටු මිනිසුන් සිංගරාජා

**KSP KOPDIT SWASTIASTU SINGARAJA**

කපාලයකින් පැහැදිලි කළු පිටු මිනිසුන් සිංගරාජා / 1998/12/1/1998

**Badan Hukum No. 01/BH/KDK.22.1/XII/1998**

කපාලයකින් පැහැදිලි කළු පිටු මිනිසුන් සිංගරාජා / 1998/12/1/1998

**Jalan Laksamana Barat Nomor 9 Baktiserga, Singaraja Telepon (0362) 28684**

කපාලයකින් පැහැදිලි කළු පිටු මිනිසුන් සිංගරාජා

Website : [www.kopditswastiastu.co.id](http://www.kopditswastiastu.co.id) E-mail : [kopditswastiastu@gmail.com](mailto:kopditswastiastu@gmail.com)



- (3) Kopdit Swastiastu Singaraja bertujuan memajukan kesejahteraan anggota koperasi kredit pada khususnya dan kemajuan masyarakat pada umumnya dalam rangka mewujudkan terlaksananya masyarakat yang maju, adil dan makmur;-----

### BAB III FUNGSI, PERAN, PRINSIP DAN BENTUK

#### Pasal 4

Fungsi dan peran Kopdit Swastiastu Singaraja adalah sebagai berikut:

- (1) membangun dan mengembangkan potensi kemampuan ekonomi anggota koperasi kredit pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya;-----
- (2) berperan aktif dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat;-----
- (3) memperkokoh perekonomian anggota dan masyarakat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.-
- (4) mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi;-----

#### Pasal 5

Kopdit Swastiastu Singaraja melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sebagai berikut:

- (1) keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka;-----

- (2) pengelolaan dilakukan secara demokratis;-----
- (3) pembagian SHU dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;-----
- (4) pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal;-----
- (5) kemandirian;-----
- (6) pendidikan perkoperasian;-----
- (7) kerjasama antar koperasi;-----
- (8)

Pasal 6

Bentuk Kopdit Swastiastu Singaraja adalah Koperasi Primer;-----

**BAB IV  
STANDAR OPERASIONAL MANAJEMEN**

Pasal 7

- (1) Kopdit Swastiastu Singaraja wajib memberikan pelayanan prima kepada anggota dengan berpedoman pada Standar Operasional Manajemen;-----
- (2) Standar Operasional Manajemen meliputi :
  - a. Standar Operasional Manajemen kelembagaan;-----
  - b. Standar Operasional Manajemen usaha;-----
  - c. Standar Operasional Manajemen keuangan; dan-----
  - d. Standar Operasional Manajemen aset, utang, dan modal-----
- (3) Standar Operasional Manajemen kelembagaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a terdiri atas:
  - a. organisasi dan manajemen Kopdit Swastiastu Singaraja;-----
  - b. pengelolaan Aset Kopdit Swastiastu Singaraja;-----
  - c. pembagian dan penggunaan SHU Kopdit Swastiastu Singaraja;-----
  - d. penggabungan, peleburan, pembagian, pemisahan, penyehatan usaha, atau pengintegrasian kepada Kopdit Swastiastu Singaraja;-----
  - e. prosedur penutupan Kopdit Swastiastu Singaraja; dan-----
  - f. prosedur pembubaran Kopdit Swastiastu Singaraja;-----
- (4) Standar Operasional Manajemen usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b terdiri atas:
  - a. penghimpunan dan penyaluran dana;-----
  - b. produk Pinjaman dan pembiayaan;-----

- c. persyaratan calon penerima Pinjaman dan pembiayaan;-----
- d. pelayanan Pinjaman dan pembiayaan kepada unit lain;-----
- e. batasan maksimum Pinjaman dan pembiayaan;-----
- f. biaya administrasi Pinjaman dan pembiayaan;-----
- g. agunan;-----
- h. pengembalian dan jangka waktu Pinjaman dan pembiayaan;-----
- i. analisis Pinjaman dan pembiayaan;-----
- j. pembinaan anggota; dan-----
- k. penanganan Pinjaman dan pembiayaan bermasalah;-----

(5) Standar Operasional Manajemen keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c terdiri atas:

- a. keseimbangan arus dana;-----
- b. penggunaan kelebihan dana;-----
- c. penghimpunan dana dari luar;-----
- d. Pembagian SHU;-----
- e. pelaporan keuangan; dan-----
- f. pengukuran kinerja;-----

(6) Standar Operasional Manajemen pengelolaan Aset, utang, dan modal sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf d terdiri atas:

- a. Aset Koperasi wajib atas nama badan hukum Koperasi yang bersangkutan;-----
- b. catatan kepemilikan Aset Koperasi paling sedikit menjelaskan status kepemilikan, sumber, harga, tanggal perolehan, dan spesifikasi harta yang dimiliki beserta kondisi fisiknya;-----
- c. jika diperlukan Aset tetap Kopdit Swastiastu Singaraja dapat dijadikan jaminan utang dengan persetujuan rapat anggota;-----
- d. utang Kopdit Swastiastu Singaraja wajib dicatat atas sumber, jumlah, dan tanggal perolehannya;-----
- e. utang Kopdit Swastiastu Singaraja wajib mendapat persetujuan rapat anggota;-----
- f. utang Kopdit Swastiastu Singaraja dalam jumlah tertentu dapat didelegasikan kepada Pengurus dengan persetujuan rapat anggota; dan;-----
- g. modal Kopdit Swastiastu Singaraja dihimpun dari kontribusi anggota dalam bentuk Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib, Dana Cadangan, SHU yang belum dibagi, dan Hibah;-----

**BAB V  
USAHA**

Pasal 8

- (1) Kegiatan usaha Kopdit Swastiastu Singaraja adalah simpan pinjam, KBLI 64141;-----
- (2) Untuk mencapai maksud dan tujuan sesuai dengan pasal 5 ayat (2) diatas, maka Kopdit Swastiastu Singaraja menyelenggarakan usaha sebagai berikut:
- a. menghimpun simpanan dari anggota dan/atau koperasi lain;-----
  - b. mewajibkan dan menggiatkan anggota untuk menyimpan pada Kopdit Swastiastu Singaraja secara teratur dalam rangka membangun permodalan yang kuat dan sehat;-----
  - c. dalam memberikan layanan simpanan, Kopdit Swastiastu Singaraja berpedoman pada Prinsip Mengenal Pengguna Jasa (PMPJ) yang selanjutnya diatur dalam Peraturan Khusus;-----
  - d. memberikan pelayanan pinjaman dan keuangan lain pada anggota;-----
  - e. dalam memberikan pinjaman, wajib memenuhi :
    - 1. prinsip pemberian Pinjaman yang sehat dengan mempertimbangkan kebutuhan anggota, penilaian kelayakan, tingkat Risiko, dan kemampuan pemohon Pinjaman;-----
    - 2. ketersediaan dana; dan-----
    - 3. dukungan agunan yang memadai;-----
  - f. Batas Maksimum Pemberian Pinjaman (BMPP) untuk pihak terkait (Pengurus dan Pengawas) sebesar 10% dari modal sendiri sedangkan untuk pihak tidak terkait (Anggota) sebesar 15% dari modal sendiri;
  - g. untuk mengurangi risiko pemberian Pinjaman, Kopdit Swastiastu Singaraja harus:
    - 1) menerapkan Simpanan Wajib Pinjaman yang disisihkan dari nilai Pinjaman anggota;-----  
--
    - 2) menerapkan sistem tanggung renteng diantara anggota;-----  
--
    - 3) menetapkan jaminan atas Pinjaman yang dapat berupa barang, hak tagih, dan/atau fidusia; dan/atau -----  
--
    - 4) mengalihkan penjaminan Pinjaman kepada perusahaan penjaminan dan perusahaan asuransi;-----  
--
  - h. Kopdit Swastiastu Singaraja harus mengembangkan dan melaksanakan sistem informasi Pinjaman anggota dalam rangka mengetahui transparansi calon Peminjam;-----
  - i. mengembangkan jaringan kerjasama usaha antar anggota dan antara anggota dengan lembaga usaha lain;-----

- j. mengadakan upaya-upaya lain di bidang ekonomi dan keuangan yang dapat menunjang dan mengembangkan usaha anggota;-----
  - k. dalam menjalankan kegiatan usahanya, Kopdit Swastiastu Singaraja dapat mendirikan jaringan pelayanan berupa kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas atas persetujuan dan keputusan Rapat Anggota;-----
- (3) Dalam hal kelebihan dana, setelah melaksanakan kegiatan pemberian pinjaman, Kopdit Swastiastu Singaraja dapat:-----
- a. menempatkan dana tersebut dalam bentuk giro, deposito, tabungan pada puskopdit, bank dan lembaga keuangan lainnya, serta surat berharga negara;-----
  - b. dengan persetujuan Rapat Anggota, mengembangkan dana tabungan melalui sarana investasi lainnya;-----
- (4) dalam upaya memperkuat likuiditas keuangan, modal, dukungan teknis, pemantauan, dan supervisi, Kopdit Swastiastu Singaraja bergabung dengan Puskopdit Bali Artha Guna;-----

## **BAB VI KEANGGOTAAN**

### Pasal 9

- (1) Anggota Kopdit Swastiastu Singaraja merupakan pemilik dan pengguna jasa Kopdit Swastiastu Singaraja;-----
- (2) Keanggotaan Kopdit Swastiastu Singaraja didasarkan pada kesamaan kepentingan ekonomi dalam lingkup usaha Koperasi;-----
- (3) Yang diterima menjadi anggota Kopdit Swastiastu Singaraja adalah setiap Warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat sebagai berikut:
  - a. mempunyai kemampuan penuh untuk melakukan tindakan-tindakan hukum dan tidak berada dalam perwalian;-----
  - b. bertempat tinggal di wilayah Kabupaten dan Kota se-Bali;-----
  - c. menyatakan kesanggupan secara tertulis untuk melunasi Simpanan Pokok;-----
  - d. telah menyetujui isi Anggaran Dasar dan ketentuan-ketentuan perkoperasian yang berlaku;-----
  - e. bersedia memberikan data pribadi dan pemrosesan data pribadi sesuai dengan Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 Tentang Perlindungan Data Pribadi dan peraturan pelaksanaannya sebagaimana diubah dari waktu ke waktu;-
- (4) Keanggotaan Kopdit Swastiastu Singaraja melekat pada anggota sendiri dan tidak dapat dipindahtangankan kepada pihak lain dengan dalih dan cara apapun;-----
- (5) Kopdit Swastiastu Singaraja dapat memiliki anggota luar biasa sesuai dengan pasal 18 ayat (2) UU No. 25 Tahun 1992;--
- (6) Yang dimaksud dengan anggota luar biasa adalah :
  - a. Warga Negara Indonesia yang belum cakap melakukan tindakan hukum (sebelum berusia 21 tahun atau belum pernah menikah);-----

b. Warga Negara Asing yang memiliki KITAS (Kartu Izin Tinggal Terbatas);-----

(7) Syarat-syarat menjadi anggota luar biasa :

a. Telah berusia 1 tahun;-----

b. Didaftarkan oleh orang tua (bapak/ibu) anak bersangkutan yang sudah menjadi anggota ;-----

c. Menyerahkan fotokopi kartu identitas anak dan KK dari orang tuanya;-----

d. Menyerahkan fotokopi KITAS bagi Warga Negara Asing;-----

#### Pasal 10

(1) Keanggotaan pada Kopdit Swastiastu Singaraja dinyatakan sah apabila telah disetujui oleh pengurus serta melunasi semua kewajiban sesuai dengan aturan yang berlaku dan tercatat pada Buku Daftar Anggota. -----

(2) Jika Permohonan untuk menjadi anggota ditolak oleh pengurus, maka yang berkepentingan dapat minta pertimbangan secara tertulis pada Rapat Anggota berikutnya. -----

#### Pasal 11

(1) Setiap anggota Kopdit Swastiastu Singaraja mempunyai kewajiban sebagai berikut:

b. membayar simpanan-simpanan pada Kopdit Swastiastu Singaraja yang jenis dan jumlahnya diputuskan Rapat Anggota dan atau Peraturan Khusus;-----

c. mengamalkan landasan, asas dan prinsip-prinsip koperasi;-----

d. mengamalkan dan tunduk pada Undang-Undang perkoperasian, Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Keputusan Rapat Anggota dan peraturan Khusus;-----

e. berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan yang bertujuan untuk memajukan Kopdit Swastiastu Singaraja dan para anggotanya;-----

(2) Setiap anggota mempunyai hak sebagai berikut:

a. Menghadiri, menyatakan pendapat, dan memberikan suara dalam Rapat Anggota;-----

b. mengemukakan pendapat atau saran-saran kepada Pengurus di dalam Rapat Anggota, baik diminta maupun tidak diminta;-----

c. mendapatkan pelayanan yang sama dari Kopdit Swastiastu Singarajasesua dengan aturan yang berlaku;-----

d. memperoleh informasi tentang keadaan Kopdit Swastiastu;-----

e. melakukan pengawasan atas jalannya organisasi dan usaha Kopdit Swastiastu Singaraja menurut ketentuan yang berlaku;-----

- f. meminta diadakan Rapat Anggota menurut ketentuan Anggaran Dasar / Anggaran Rumah Tangga;-----
  - g. mempunyai hak memilih / dipilih menjadi anggota Pengurus dan Pengawas sesuai dengan aturan yang berlaku;-----
- (3) Setiap anggota luar biasa Kopdit Swastiastu Singaraja mempunyai kewajiban sebagai berikut:-----
- a. membayar simpanan-simpanan pada Kopdit Swastiastu Singaraja yang jenis dan jumlahnya diputuskan Rapat Anggota dan atau Standar Operasional Manajemen (SOM), ditanggung oleh orang tua anak bersangkutan;-----
  - b. mengamalkan landasan, asas dan prinsip-prinsip koperasi;-----
  - c. mengamalkan dan tunduk pada Undang-Undang perkoperasian, Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Keputusan Rapat Anggota dan peraturan Khusus;-----
  - d. berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan yang bertujuan untuk memajukan Kopdit Swastiastu Singaraja dan para anggotanya;-----
- (4) Setiap anggota luar biasa mempunyai hak sebagai berikut:
- a. Menghadiri dan menyatakan pendapat dalam Rapat Anggota;-----
  - b. mengemukakan pendapat atau saran-saran kepada Pengurus di dalam Rapat Anggota, baik diminta maupun tidak diminta;-----
  - c. mendapatkan pelayanan yang sama dari Kopdit Swastiastu Singaraja sesuai dengan aturan yang berlaku;-----
  - d. memperoleh informasi tentang keadaan Kopdit Swastiastu;-----
  - e. melakukan pengawasan atas jalannya organisasi dan usaha Kopdit Swastiastu Singaraja menurut ketentuan yang berlaku;-----

#### Pasal 12

- (1) Keanggotaan berakhir bilamana yang bersangkutan:
- a. meninggal dunia;-----
  - b. minta berhenti atas kehendak sendiri;-----
  - c. diberhentikan oleh Pengurus karena tidak memenuhi kewajiban sebagai anggota, terlibat dalam tindak kejahatan, pelanggaran hukum, pelanggaran susila, melanggar Anggaran Dasar, yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
- (2) Permintaan untuk berhenti menjadi anggota harus diajukan secara tertulis kepada Pengurus;-----
- (3) Anggota yang diberhentikan oleh Pengurus dapat meminta pertimbangan pada Rapat Anggota berikutnya;-----

### BAB VII RAPAT ANGGOTA

Pasal 13

- (1) Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam Kopdit Swastiastu Singaraja;-----
- (2) Rapat Anggota diadakan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah tutup buku;-----

Pasal 14

- (2) Rapat Anggota menetapkan hal-hal sebagai berikut:
- a. Perubahan Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan Peraturan Khusus;-----
  - b. kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen usaha dan permodalan Koperasi;-----
  - c. pemilihan, pengangkatan dan pemberhentian Pengurus dan Pengawas;-----
  - d. rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja Koperasi serta pengesahan laporan keuangan;-----
  - e. pengesahan pertanggungjawaban Pengurus dalam pelaksanaan tugasnya dan pelaksanaan tugas Pengawas bila Koperasi mengangkat Pengawas tetap;-----
  - f. pembagian SHU;-----
  - g. pembagian, penggabungan, peleburan, pembukaan jaringan pelayanan usaha dan pembubaran Koperasi;-----
  - h. menetapkan keputusan lain dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar;-----
- (3) Rapat Anggota terdiri dari:
- a. Rapat Anggota, selanjutnya disingkat RA; dan-----
  - b. Rapat Anggota Luar Biasa, selanjutnya disingkat RALB;-----
- (4) RA, sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a terdiri dari:-----
- a. RA Tahunan, selanjutnya disingkat RAT; dan-----
  - b. RA Khusus, selanjutnya disingkat RAK;-----
- (5) RAT, sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a dilaksanakan untuk meminta pertanggungjawaban Pengurus dan pelaksanaan pengawasan Pengawas;-----
- (6) RAK, sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b, membahas dan memutuskan sebagai berikut :
- a. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi;-----
  - b. Rencana Kerja tahun berikutnya;-----
  - c. program kerja, dan rencana kerja tahun berikutnya;-----
  - d. pengembangan usaha;-----
  - e. penambahan modal penyertaan dalam rangka pemupukan modal;-----

- f. menetapkan batas maksimal bunga pinjaman dan imbalan;-----
  - g. membentuk dan bergabung dengan koperasi sekunder;-----
  - h. menunjuk akuntan publik untuk melakukan audit;-----
  - i. keputusan untuk melakukan investasi;-----
  - j. membahas perubahan Anggaran Dasar, Penggabungan, Pembagian, Peleburan atau Pembubaran koperasi, serta;-----
  - k. hal-hal lain yang terkait dengan pengembangan koperasi yang tidak dibahas dalam Rapat Anggota Tahunan;-----
- (7) RAK Penyusunan RAPB Koperasi dan Rencana Kerja dilaksanakan sebelum akhir tahun buku atau sebelum tahun buku ditutup (Pasal 7 ayat (2) Permenkop No 19 Tahun 2015;-----
- (8) Rapat Anggota Luar Biasa yaitu Rapat Anggota yang dapat diadakan / diselenggarakan apabila keadaan mengharuskan adanya keputusan segera yang wewenangnya ada pada Rapat Anggota. Rapat ini dilaksanakan atas permintaan tertulis dari setengah jumlah suara anggota Kopdit Swastiastu Singaraja dan atau atas kehendak pleno pengurus dengan tembusan Pejabat yang berwenang;-----
- (9) Tata cara penyelenggaraan Rapat Anggota dapat diatur dalam Peraturan Khusus;-----

#### Pasal 15

Rapat anggota dapat dilaksanakan dengan cara:

1. Rapat Anggota Kelompok;-----
2. Rapat Anggota Tertulis;-----
3. Rapat Anggota melalui media Elektronik;-----

#### Pasal 16

Rapat Anggota Kelompok sebagaimana dimaksud pada pasal 15 nomor 1 (satu) adalah rapat yang dilaksanakan menggunakan sistem kelompok dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Khusus;-----

#### Pasal 17

Rapat Anggota tertulis sebagaimana dimaksud pada pasal 15 nomor 2 (dua) adalah rapat yang dilaksanakan dengan sistem tertulis, karena tidak dimungkinkan untuk menghadirkan anggota dalam satu tempat atau hal lainnya, karena alasan keberadaan dan penyebaran anggota, dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Khusus;-----

#### Pasal 18

Rapat Anggota melalui media elektronik sebagaimana dimaksud pada pasal 15 nomor 3 (tiga) adalah rapat yang dilaksanakan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta saling melihat dan mendengar serta berpartisipasi langsung dalam Rapat Anggota, dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Khusus;-----

#### Pasal 19

Tanggal dan tempat serta acara Rapat Anggota harus diberitahukan kepada anggota melalui surat tercatat dan atau media lain sebelum rapat anggota dilaksanakan;-----

#### Pasal 20

- (1) Rapat Anggota koperasi dinyatakan kuorum apabila dihadiri sekurang-kurangnya 1/2 (setengah) plus 1 (satu) dari jumlah anggota yang tercatat dalam daftar anggota;-----
- (2) Rapat Anggota Luar Biasa sebagaimana dimaksud pasal 15 ayat (6) dinyatakan sah apabila disetujui paling sedikit 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota yang tercatat dalam daftar anggota;-----
- (3) Keputusan Rapat Anggota sedapat mungkin diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat. Jika tidak tercapai kata mufakat maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari anggota yang hadir;-----
- (4) Anggota yang tidak hadir tidak dapat mewakilkan suaranya kepada pihak lain;-----

#### Pasal 21

Perubahan Anggaran Dasar sebagaimana yang dimaksud pada pasal 14 ayat (5) huruf j dilaksanakan karena adanya perubahan Peraturan perundang-undangan tentang Perkoperasian yang berlaku;-----

#### Pasal 22

- (1) Segala keputusan Rapat Anggota dicatat dalam Berita Acara dan ditandatangani oleh Pimpinan Rapat dan Wakil Anggota;-----
- (2) Hasil keputusan Rapat Anggota dilaporkan kepada pejabat yang berwenang, paling lambat 1 (satu) bulan setelah tanggal pelaksanaan Rapat Anggota;-----

### **BAB VIII PENGURUS**

#### Pasal 23

Pengurus terdiri atas sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang dan sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang dengan jumlah ganjil terdiri dari unsur Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara I dan Bendahara II. Jumlah dan struktur pengurus diatur dalam Standar Operasional Manajemen (SOM);-----

#### Pasal 24

- (1) Pengurus Kopdit Swastiastu Singaraja dipilih dari anggota dan ditetapkan melalui Rapat Anggota;-----
- (2) Pemilihan Pengurus Kopdit Swastiastu Singaraja dilakukan oleh Panitia Pemilihan.;-----
- (3) Yang dapat dipilih menjadi pengurus Kopdit Swastiastu Singaraja adalah anggota yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
  - a) telah menjadi anggota Koperasi paling singkat 2 (dua) tahun dan aktif sebagai anggota;-----
  - b) memiliki pengetahuan, kemampuan, dan/atau pengalaman tentang pengelolaan organisasi dan usaha;-----
  - c) tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan korporasi, keuangan negara, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan;-----

- d) tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah dan hubungan Keluarga Semenda sampai derajat kesatu dengan Pengawas lain, Pengurus, dan Pengelola;-----
  - e) memiliki surat keterangan lulus uji kelayakan dan kepatutan yang dikeluarkan oleh Menteri, gubernur, atau bupati/walikota sesuai dengan kewenangannya;-----
  - f) memiliki sertifikat atau surat keterangan telah mengikuti Pendidikan dan pelatihan perkoperasian;-----
  - g) tidak tercatat dalam daftar kredit macet di sektor jasa keuangan;-----
  - h) tidak pernah dinyatakan pailit atau menyebabkan suatu badan usaha dinyatakan pailit berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terakhir; dan-----
  - i) syarat-syarat lain yang ditetapkan oleh Panitia Pemilihan;-----
- (3) Pengurus sebelum melakukan tugas dan kewajibannya lebih dahulu mengucapkan sumpah / janji;-----
  - (4) Pengurus dilarang merangkap sebagai Pengelola Kopdit SwastiastuSingaraja;-----

#### Pasal 25

- (2) Pengurus dipilih untuk masa jabatan 5 (lima) tahun. Mekanisme pergantian pengurus diatur dalam Standar Operasional Manajemen (SOM);-----
- (3) Pengurus yang habis masa jabatannya dapat dipilih kembali;-----
- (4) Bilamana ada Pengurus berhenti sebelum masa jabatannya berakhir, maka rapat anggota pengurus dapat mengangkat penggantinya, selanjutnya pengangkatan itu harus disahkan oleh Rapat Anggota berikutnya. Mekanisme penggantian pengurus antar waktu diatur dalam Standar Operasional Manajemen;-----
- (5) Anggota pengurus yang melanggar Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan peraturan lainnya, diberikan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku;-----

#### Pasal 26

- (1) Tugas Pengurus adalah sebagai berikut:
  - a. menyusun rencana strategis jangka pendek, jangka menengah, dan jangka Panjang;-----
  - b. rencana strategis jangka pendek adalah rencana yang dibuat untuk masa 1 (satu) tahun buku;-----
  - c. rencana strategis jangka menengah adalah rencana yang dibuat untuk masa 5 (lima) tahun buku;-----
  - d. rencana strategis jangka panjang adalah rencana yang dibuat untuk masa 20 (dua puluh) tahun buku;-----
  - e. mengelola koperasi dan usahanya;-----
  - f. mengajukan rancangan rencana kerja serta rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi;-----
  - g. menyelenggarakan Rapat Anggota;-----
  - h. mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;-----

- i. menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib;-----
- j. memelihara daftar buku anggota dan pengurus;-----
- k. melaksanakan tugas lain sesuai yang tercantum dalam Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan Peraturan Khusus;-----

(2) Wewenang Pengurus adalah sebagai berikut:

- a. mewakili koperasi di dalam dan di luar pengadilan;-----
- b. memutuskan penerimaan dan penolakan anggota baru serta pemberhentian anggota sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga;-----
- c. melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan dan kemanfaatan koperasi sesuai dengan tanggungjawabnya dan keputusan Rapat Anggota;-----
- d. mengangkat pengelola yang diberi wewenang dan kuasa untuk mengelola usaha;-----
- e. memberikan penjelasan, saran/masukan kepada anggota pada Rapat Anggota dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;-----
- f. menunjuk auditor eksternal untuk melakukan audit sesuai dengan ketentuan yang berlaku, atas persetujuan pengawas;-----

(3) Pengurus menentukan persyaratan dan jumlah Pengelola yang diatur dalam Standar Operasional Manajemen (SOM);-----

(4) Wewenang Pengurus, sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, diwakili oleh Ketua setelah mendapat persetujuan oleh Pengurus dalam rapat Pengurus;-----

(5) Dalam hal Ketua tidak dapat melaksanakan wewenang Pengurus, sebagaimana dimaksud pada ayat (4), pelaksanaan kewenangan tersebut dapat diwakili oleh Pengurus yang lain setelah mendapat Persetujuan Pengurus melalui rapat Pengurus;-----

#### Pasal 27

Pengurus tidak menerima gaji, tetapi memperoleh uang jasa yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Anggaran Pendapatan dan Biaya dan harus disahkan oleh Rapat Anggota;-----

#### Pasal 28

(1) Setiap anggota pengurus harus memberi bantuan kepada Pengawas untuk melakukan tugasnya dan ia diwajibkan untuk memberi keterangan yang diperlukan dan memperlihatkan segala bukti, buku, warkat, alat-alat perlengkapan dan uang Kopdit Swastiastu Singaraja yang ada padanya;-----

(2) Tiap anggota pengurus harus berusaha agar pengawasan sebagaimana tersebut dalam ayat (1) tidak dihambat baik sengaja atau tidak oleh anggota Pengurus atau Pengelola Kopdit Swastiastu Singaraja;-----

#### Pasal 29

(1) Pengurus diwajibkan mencatat setiap kejadian sebagaimana mestinya;-----

- (2) Pengurus harus melakukan pengendalian atas pelaksanaan tugas dan kewajiban yang dibebankan kepada Pengelola Kopdit Swastiastu Singaraja;-----
- (3) Pengurus harus melakukan pengendalian dan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan kewajiban anggota Kopdit Swastiastu Singaraja sesuai ketentuan Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan atau Standar Operasional Manajemen (SOM);-----
- (4) Pengurus harus melakukan pengawasan atas penerapan nilai-nilai dan prinsip-prinsip koperasi oleh anggota Kopdit Swastiastu Singaraja sesuai ketentuan Undang-undang perkoperasian dan berkewajiban untuk meluruskan apabila terjadi penyimpangan;-----

#### Pasal 30

- (1) Pengurus wajib menginformasikan hasil pengawasan Kopdit Swastiastu Singaraja kepada anggota;-----
- (2) Pengurus wajib menginformasikan ketentuan dalam Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Keputusan Rapat Anggota dan Peraturan Khusus kepada anggota;-----
- (3) Pengurus wajib memelihara kerukunan diantara anggota dan mencegah segala hal yang dapat menyebabkan timbulnya perselisihan paham;-----
- (4) Perselisihan paham antara Kopdit Swastiastu Singaraja dengan anggota harus diselesaikan oleh Pengurus dengan jalan damai dan adil tanpa memihak;-----
- (5) Jika terjadi perselisihan di internal pengurus atau pengurus dengan lembaga, diselesaikan secara kekeluargaan dengan melibatkan pengawas;-----
- (6) Dalam hal terjadi pertentangan kepentingan antara Koperasi Kredit Swastiastu dengan salah satu pengurus, maka Kopdit Swastiastu Singaraja diwakili oleh pengurus yang lain. Dan dalam hal keseluruhan pengurus bertentangan kepentingan dengan Kopdit Swastiastu Singaraja, maka Kopdit Swastiastu Singaraja diwakili oleh pengawas;-----
- (7) Pengurus harus melaksanakan segala ketentuan dalam Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tagga, Keputusan Rapat Anggota, Peraturan Khusus, dan Standar Operasional Manajemen (SOM);-----

#### Pasal 31

- (1) Setiap anggota Pengurus menanggung kerugian Kopdit Swastiastu Singaraja karena kelalaian dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya masing-masing;-----
- (2) Jika kelalaian itu mengenai sesuatu yang termasuk pekerjaan beberapa anggota pengurus dan atau pengelola maka mereka bersama menanggung kerugian itu, tetapi seorang anggota pengurus bebas dari tanggungannya jika ia dapat membuktikan, bahwa kerugian tadi bukan karena kesalahannya serta ia telah berusaha untuk mencegah akibat dari kerugian itu;-----
- (3) Pengertian mengenai kelalaian dijabarkan dalam Standar Operasional Manajemen (SOM) Kopdit Swastiastu Singaraja;--
- (4) Ketentuan ayat (1) dan (2) diatas dapat dilaksanakan setelah adanya pembuktian melalui proses hukum dan diputuskan dalam Rapat Anggota;-----

Pasal 32

Anggota Pengurus Kopdit Swastiastu Singaraja tidak boleh menjadi anggota Pengurus, Pengawas atau Pengelola Koperasi lain yang berbadan hukum;-----

**BAB IX  
PENGAWAS**

Pasal 33

- (1) Kopdit Swastiastu Singaraja berkewajiban untuk mengadakan pengawasan atas dirinya;-----
- (2) Pengawasan Kopdit Swastiastu Singaraja dilakukan oleh Pengawas sebanyak-banyaknya 3 (tiga) orang, terdiri dari Ketua dan 2 (dua) orang anggota;-----
- (3) Pengawas dipilih dari dan oleh anggota dalam Rapat Anggota;-----
- (4) Yang dapat dipilih menjadi anggota Pengawas adalah anggota Kopdit Swastiastu Singaraja yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut;-----
  - a. telah menjadi anggota Koperasi paling singkat 2 (dua) tahun dan aktif sebagai anggota;-----
  - b. memiliki pengetahuan, kemampuan, dan/atau pengalaman tentang pengawasan;-----
  - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan korporasi, keuangan negara, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan, dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan;-----
  - d. tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah dan hubungan Keluarga Semenda sampai derajat kesatu dengan Pengawas lain, Pengurus, dan Pengelola;-----
  - e. memiliki surat keterangan lulus uji kelayakan dan kepatutan yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang;-----
  - f. tidak tercatat dalam daftar kredit macet di sektor jasa keuangan;-----
  - g. tidak pernah dinyatakan pailit atau menyebabkan suatu badan usaha dinyatakan pailit berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terakhir; dan-----
  - h. syarat-syarat lain yang ditetapkan oleh panitia pemilihan;-----
- (5) Sebelum memegang jabatannya, anggota pengawas terlebih dahulu mengucapkan sumpah / janji;-----
- (6) Pengawas tidak boleh merangkap menjadi anggota Pengurus maupun karyawan Kopdit Swastiastu Singaraja;-----
- (7) Pada tiap akhir tahun buku Pengawas diwajibkan membuat laporan pertanggungjawaban tertulis kepada Rapat Anggota Tahunan;-----
- (8) Pengawas tidak menerima gaji, tetapi dapat memperoleh uang jasa yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Anggaran Pendapatan dan Biaya Kopdit Swastiastu Singaraja yang disahkan oleh Rapat Anggota;-----
- (9) Pengawas dipilih untuk masa jabatan 5 (lima ) tahun. Pada setiap pergantian, pengawas yang berhenti adalah pengawas yang sudah menjabat 2 (dua) periode, dengan mekanisme pergantian pengawas diatur dalam Standar Operasional Manajemen (SOM);-----

- (10) Pengawas yang habis masa jabatannya dapat dipilih Kembali;-----
- (11) Apabila ada anggota Pengawas berhenti sebelum masa jabatannya berakhir, maka rapat gabungan Pengurus dan Pengawas dapat mengangkat penggantinya, akan tetapi pengangkatan ini harus disahkan oleh rapat anggota berikutnya;-
- (12) Anggota pengawas yang melanggar Anggaran Dasar, Anggaran RumahTangga dan peraturan lainnya, diberikan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku;-----
- (13) Anggota Pengawas Kopdit Swastiastu Singaraja tidak boleh menjadi anggota Pengawas atau Pengurus Koperasi lain yang berbadan hukum;-----
- (14) menunjuk auditor eksternal untuk melakukan audit sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas persetujuan pengurus;-----

## **BAB X PENASIHAT**

### Pasal 34

- (1) Bagi kepentingan Kopdit Swastiastu Singaraja, Pengurus dengan persetujuan Rapat Anggota dapat mengangkat Penasihat;-----
- (2) Penasihat bisa berasal dari bukan anggota, yang mempunyai pemahaman tentang koperasi dan keahlian dalam usaha koperasi;-----
- (3) Penasihat tidak mempunyai hak suara dalam Rapat Anggota dan Rapat Pengurus;-----
- (4) Penasihat tidak menerima gaji, tetapi dapat diberi uang jasa yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Anggaran Pendapatan dan biaya Kopdit Swastiastu Singaraja yang disahkan oleh Rapat Anggota; -----
- (5) Penasihat memberi saran/anjuran kepada Pengurus untuk kemajuan Kopdit Swastiastu Singaraja baik diminta maupun tidak diminta;-----
- (6) Pengurus mengangkat sebanyak-banyaknya 2 orang Penasihat dan masa jabatan Penasihat sesuai dengan masa jabatan Pengurus;-----

## **BAB XI PENGHARGAAN KEPADA PENDIRI, PENGURUS, PENGAWAS, DAN PENASIHAT**

### Pasal 35

- (3) Kopdit Swastiastu Singaraja memberikan penghargaan kepada pendiri;-----
- (4) bentuk penghargaan yang diberikan kepada pendiri berupa cendera mata atau dalam bentuk lain sesuai dengan kemampuan lembaga dan diberikan setiap HUT Kopdit Swastiastu Singaraja;-----
- (5) Kopdit Swastiastu Singaraja memberikan penghargaan kepada pengurus, pengawas dan penasihat yang sudah purna bakti dan berdedikasi baik terhadap Kopdit Swastiastu Singaraja;-----

- (6) bentuk penghargaan kepada pengurus, pengawas dan penasihat yang sudah purna bakti wajib diberikan sertifikat dan penghargaan dalam bentuk lain sesuai dengan kemampuan lembaga, diberikan pada saat mengakhiri masa jabatan;-----
- (7) penghargaan kepada pengurus, pengawas dan penasihat yang sudah purna bakti diberikan penghargaan dalam bentuk lain setiap HUT Kopdit Swastiastu Singaraja;-----
- (8) pendiri, pengurus, pengawas, dan penasihat yang sudah purna bakti diundang untuk menghadiri RAT dan setiap perayaan HUT Kopdit Swastiastu Singaraja;-----

## **BAB XII PENGELOLA**

### Pasal 36

- (1) Pengelola sebagaimana dimaksud pada pasal 26 ayat (2) disebut General Manajer;-----
- (2) General Manajer berfungsi sebagai Pimpinan Pelaksana Harian Kopdit Swastiastu Singaraja;-----
- (3) General Manajer, sebagaimana dimaksud pada ayat (1) membawahi Manajer-Manajer Cabang;-----
- (4) General Manajer diangkat dan diberhentikan oleh Pengurus;-----
- (5) General Manajer dan Pengurus merupakan hubungan kerja atas dasar perikatan dengan kontrak kerja;-----
- (6) General Manajer bertugas memimpin kegiatan operasional organisasi dan usaha Kopdit Swastiastu Singaraja sesuai dengan Standar Operasional Manajemen (SOM);-----
- (7) General Manajer dapat mengangkat karyawan dengan persetujuan Pengurus;-----
- (8) General Manajer bertanggungjawab kepada Pengurus;-----
- (9) General Manajer berkewajiban untuk menghadiri Rapat Pengurus maupun Rapat Anggota dan berhak untuk memberikan saran dan usul, akan tetapi tidak mempunyai hak suara dalam pengambilan keputusan;-----
- (10) General Manajer tidak boleh menghadiri Rapat gabungan Pengurus dan Pengawas dalam acara untuk mengadakan evaluasi atas dirinya, akan tetapi berhak membela diri dalam Rapat gabungan pengurus dan pengawas serta Rapat Anggota apabila hasilnya merugikan dirinya;-----
- (11) General Manajer memperoleh gaji dan imbalan jasa lain, sesuai dengan ketentuan yang berlaku;-----
- (12) Syarat, tugas, tanggung jawab, wewenang dan kontrak kerja General Manajer lebih lanjut diatur dalam Standar Operasional Manajemen (SOM);-----
- (13) General Manajer dan staf menanggung kerugian Kopdit Swastiastu Singaraja karena kelalaian dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya masing-masing;-----

**BAB XIII**  
**PEMBUKUAN KOPDIT SWASTIASTU SINGARAJA**

Pasal 37

- (1) Tahun buku usaha Kopdit Swastiastu Singaraja berjalan mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember;-----
- (2) Kopdit Swastiastu Singaraja wajib menyelenggarakan pembukuan tentang usahanya atas dasar sistem akuntansi yang berlaku;-----
- (3) Kopdit Swastiastu Singaraja wajib membuat laporan keuangan pada setiap tutup tahun buku;-----
- (4) Kopdit Swastiastu Singaraja wajib menyelenggarakan audit internal dan eksternal;-----
- (5) Pengaturan isi, bentuk, susunan laporan keuangan dan pelaksanaan audit diatur dalam Surat Keputusan Pengurus tentang Kebijakan Akuntansi Kopdit Swastiastu Singaraja;-----

**BAB XIV**  
**KEADAAN KOPERASI TIDAK DIRAHASIAKAN**

Pasal 38

Pada waktu kantor Kopdit Swastiastu Singaraja dibuka, maka pengurus memberi kesempatan kepada:

- (1) setiap orang untuk menelaah di tempat, tanpa biaya, tentang Akta Pendirian, Akta Perubahan dan untuk mendapat salinan atau petikannya dengan membayar biaya menyalin;-----
- (2) setiap anggota atau lembaga yang berwenang untuk menelaah di tempat tanpa biaya tentang Buku Daftar Anggota, Buku Daftar Pengurus dan Buku Daftar Pengawas maupun Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Laporan Pengawasan serta untuk mendapat salinan/petikannya dengan membayar biaya menyalin;-----

**BAB XV**  
**MODAL DAN KEKAYAAN KOPDIT SWASTIASTU**

Pasal 39

- (1) Modal Kopdit Swastiastu Singaraja terdiri dari modal sendiri, modal pinjaman dan modal penyertaan;-----
- (2) Modal sendiri berasal dari Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Cadangan dan Hibah;-----
- (3) Modal pinjaman berasal dari tabungan anggota dan pinjaman pihak ketiga, yang ketentuannya diatur lebih lanjut dalam Standar Operasional Manajemen (SOM);-----
- (4) Modal penyertaan dapat berasal dari anggota, yang ketentuannya diatur lebih lanjut dalam Standar Operasional Manajemen (SOM);-----

Pasal 40

Sekurang-kurangnya satu kali dalam empat tahun dilakukan evaluasi terhadap modal sendiri yang berasal dari Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib, yang ketentuannya diatur lebih lanjut dalam Standar Operasional Manajemen (SOM);-----

**BAB XVI**  
**SIMPANAN DAN PINJAMAN ANGGOTA**

Pasal 41

- (3) Simpanan Pokok adalah simpanan yang harus dibayar oleh calon anggota pada saat diterima sebagai anggota sebesar Rp150.000 (seratus lima puluh ribu rupiah);-----
- (4) Simpanan Wajib adalah simpanan yang dibayarkan oleh anggota setiap bulan minimal sebesar Rp25.000 (dua puluh lima ribu rupiah);-----
- (5) Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib tidak mendapat imbalan berupa bunga, tetapi memperoleh deviden pada akhir tahun buku yang perhitungannya atas dasar sistem yang berlaku;-----
- (6) Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib tidak dapat diminta kembali selama menjadi anggota;-----

Pasal 42

- (1) Apabila keanggotaan berakhir menurut pasal 12 ayat (1) huruf a dan b, maka Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib dikembalikan kepada yang berhak setelah dipotong dengan bagian tanggungan yang ditetapkan, selambat-lambatnya satu bulan kemudian;-----
- (2) Apabila keanggotaan berakhir menurut pasal 12 ayat (1) huruf c, maka Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib dikembalikan kepada yang bersangkutan setelah dipotong dengan bagian tanggungan yang ditetapkan, dalam waktu satu bulan sesudah Rapat Anggota Tahunan yang akan datang;-----

Pasal 43

Simpanan jenis lain yang selanjutnya disebut Tabungan Koperasi, ketentuannya diatur lebih lanjut dalam Surat Keputusan Pengurus tentang Pola Kebijakan Usaha Kopdit Swastiastu Singaraja;-----

Pasal 44

- (1) Pelayanan pinjaman dan atau pelayanan jasa keuangan lainnya diberikan kepada anggota Kopdit Swastiastu Singaraja untuk meningkatkan kemampuan keuangan Kopdit Swastiastu Singaraja dalam rangka menunjang usaha produktif anggota-anggotanya;-----
- (2) Ketentuan mengenai jumlah maksimum pinjaman, jangka waktu pengembalian dan suku bunga serta syarat-syarat dan tata cara memperolehnya, diatur lebih lanjut dalam Surat Keputusan Pengurus Tentang Pola Kebijakan Usaha Kopdit Swastiastu Singaraja;-----

**BAB XVII**

**SISA HASIL USAHA DAN PENGGUNAAN DANA - DANA**

Pasal 45

- (1) Sisa Hasil Usaha (SHU) Kopdit Swastiastu Singaraja merupakan pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi biaya operasional, Biaya non operasional dan, pajak dalam tahun yang bersangkutan;-----
- (2) Sisa Hasil Usaha dibagi sebagai berikut:
  - a. 30 % (tiga puluh persen) untuk Dana Cadangan;-----
  - b. 70 % (tujuh puluh persen) untuk penggunaan dana-dana sebagai berikut:-----
    - 1) Dana Anggota;-----

- 2) Dana Pengurus;-----
  - 3) Dana Pengawas;-----
  - 4) Dana Karyawan;-----
  - 5) Dana Sosial;-----
  - 6) Dana Pendidikan;-----
  - 7) Dana Pembangunan Daerah Kerja;-----
- (3) Pemberian dana sosial kepada anggota yang ketentuannya diatur dalam Surat Keputusan Pengurus tentang Pola Kebijakan Solidaritas Kopdit Swastiastu Singaraja;-----
- (4) Pembagian Sisa Hasil Usaha kepada anggota berdasarkan perhitungan indeks simpanan wajib dan pokok yang dihitung secara sistem berdasarkan indeks bulan saham yang dapat dijelaskan sebagai berikut;
- a. Setiap simpanan saham kelipatan Rp5000 (lima ribu rupiah) mendapatkan 1 saham;-----
  - b. Indeks saham dimulai dari bulan Januari sebesar 12 yang selanjutnya berkurang 1 indeks saham sampai dengan bulan Desember sebesar 1;-----
  - c. Jumlah saham anggota dikalikan dengan indeks saham untuk mendapatkan jumlah indeks bulan saham;-----
  - d. Jumlah SHU yang diterima oleh setiap anggota adalah jumlah indeks bulan saham setiap anggota dibagi dengan jumlah indeks bulan saham seluruh anggota, dikalikan dengan jumlah SHU yang akan dibagi;-----

**Pasal 46**

- (1) Dana Cadangan adalah kekayaan Kopdit Swastiastu Singaraja yang digunakan untuk memupuk modal sendiri dan menutup kerugian sehingga tidak boleh dibagikan kepada anggota;-----
- (2) Rapat Anggota dapat memutuskan untuk menggunakan paling tinggi 75% dari jumlah dana cadangan untuk perluasan perusahaan Kopdit Swastiastu Singaraja;-----
- (3) Sekurang-kurangnya 25% dari dana cadangan harus disimpan di bank atau lembaga keuangan lain;-----
- (4) Dana Cadangan dan pemanfaatannya diatur dalam Standar Operasional Manajemen (SOM);-----

**BAB XVIII**  
**SOLIDARITAS ANGGOTA**

**Pasal 47**

- (1) Kopdit Swastiastu Singaraja memberikan solidaritas kepada anggota dalam bentuk dana sosial dan dana duka;-----

- (2) Bentuk Dana sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam Surat Keputusan Pengurus tentang Pola Kebijakan Solidaritas Kopdit Swastiastu Singaraja;-----
- (3) Sumber pendanaan dana sosial berasal dari SHU, iuran anggota dan sumber lain yang diatur dalam Surat Keputusan Pengurus tentang Pola Kebijakan Solidaritas Kopdit Swastiastu Singaraja;-----
- (4) Dana duka diberikan kepada anggota dan bertanggung anggota sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Pengurus tentang Pola Kebijakan Solidaritas Kopdit Swastiastu Singaraja;-----
- (5) besaran dana duka yang diberikan diatur dalam Surat Keputusan Pengurus tentang Pola Kebijakan Solidaritas Kopdit Swastiastu Singaraja;-----
- (6) Sumber pendanaan dana duka diatur dalam Surat Keputusan Pengurus tentang Pola Kebijakan Solidaritas Kopdit Swastiastu Singaraja;-----

**BAB XIX  
PEMBUBARAN DAN PENYELESAIAN**

Pasal 48

Pembubaran Kopdit Swastiastu Singaraja dapat dilakukan berdasarkan:

- a. Keputusan Rapat Anggota; dan atau-----
- b. Keputusan Pemerintah;-----

Pasal 49

- (3) Pembubaran Kopdit Swastiastu Singaraja yang dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Anggota, penyelenggaraannya diatur pada peraturan khusus;-----
- (4) Keputusan Rapat Anggota yang diselenggarakan seperti dimaksud pada ayat 1 pasal ini, harus dimuat dalam berita acara yang antara lain berisi:
  - a. tanggal dan tempat diadakan Rapat Anggota;-----
  - b. jumlah seluruh anggota dan jumlah anggota yang hadir;-----
  - c. acara rapat;-----
  - d. jumlah suara yang setuju dan yang tidak setuju terhadap pembubaran Kopdit Swastiastu Singaraja;-----
  - e. daftar kuasa Rapat Anggota;-----
  - f. daftar panitia penyelesai yang ditunjuk oleh Rapat Anggota dalam rapat pembubaran;-----
  - g. batas waktu penyelesaian pembubaran Kopdit Swastiastu Singaraja;-----

- (3) Keputusan pembubaran Kopdit Swastiastu Singaraja oleh Rapat Anggota diberitahukan secara tertulis oleh Kuasa Rapat Anggota kepada semua anggota Kopdit Swastiastu Singaraja dan Pejabat yang berwenang;-----

#### Pasal 50

- (1) Panitia Penyelesai bertanggung jawab kepada Kuasa Rapat Anggota;-----
- (2) Panitia Penyelesai mempunyai hak, wewenang dan kewajiban sebagai berikut:
- a. melakukan segala perbuatan hukum untuk dan atas nama Kopdit Swastiastu Singaraja dalam penyelesaian;-----
  - b. mengumpulkan segala keterangan yang diperlukan;-----
  - c. memanggil Pengurus, Pengawas, General Manajer dan staf serta anggota dan bekas anggota tertentu yang diperlukan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama;-----
  - d. memperoleh, memeriksa dan menggunakan segala catatan dan arsip Kopdit Swastiastu Singaraja;-----
  - e. menetapkan dan melaksanakan segala kewajiban pembayaran yang didahulukan dari pembayaran hutang lainnya;--
  - f. menggunakan sisa kekayaan Kopdit Swastiastu Singaraja untuk menyelesaikan sisa kewajiban Kopdit Swastiastu Singaraja;-----
  - g. membagikan sisa hasil penyelesaian kepada anggota;-----
  - h. membuat berita acara penyelesaian;-----
- (3) Pembayaran biaya penyelesaian didahulukan daripada pembayaran utang lainnya;-----

### **BAB XX TANGGUNGAN ANGGOTA**

#### Pasal 51

- (1) Bila Kopdit Swastiastu Singaraja dibubarkan dan pada penyelesaiannya ternyata kekayaan Kopdit Swastiastu Singaraja tidak mencukupi untuk melunasi segala kewajiban, maka seluruh anggota dan anggota yang berhenti dalam tahun buku tersebut diwajibkan menanggung kerugian sebatas simpanan pokok, simpanan wajib dan modal penyertaan yang dimilikinya;-----
- (2) Bila ada anggota yang berhenti sebagai anggota dalam tahun buku sebelum pembubaran Kopdit Swastiastu Singaraja tidak mampu memenuhi kewajibannya sebagaimana ditentukan dalam ayat (1) pasal ini, maka kekurangan itu dibebankan kepada anggota lain sebanding dengan Simpanan Pokok, Simpanan Wajib dan penyertaan masing- masing;-----
- (3) Segala persoalan mengenai penentuan tindakan atau kejadian yang menyebabkan kerugian, diselesaikan menurut hukum yang berlaku;-----

#### Pasal 52

- (1) Kerugian yang diderita oleh Kopdit Swastiastu Singaraja pada waktu pembubaran ditutup dengan dana cadangan;-----

- (2) Jika kerugian yang diderita Kopdit Swastiastu Singaraja pada waktu pembubaran tidak dapat ditutup dengan dana cadangan sebagaimana dimaksud ayat (1), maka Rapat Anggota dapat memutuskan untuk membebaskan bagian kerugian tersebut diatas (jumlah kerugian dikurangi dengan dana cadangan yang tersedia) kepada anggota dan kepada mereka yang telah berhenti sebagai anggota dalam tahun buku yang bersangkutan, masing-masing sebatas Simpanan Pokok, Simpanan Wajib dan modal penyertaan yang dimilikinya;-----

Pasal 53

Anggota yang telah berhenti dari Kopdit Swastiastu Singaraja tidak menanggung kerugian jika keputusan yang menyebabkan kerugian tersebut diambil setelah yang bersangkutan dinyatakan berhenti sebagai anggota, sebelum tahun buku pembubaran;-----

**BAB XXI  
SANKSI**

Pasal 54

- (1) Dalam hal Pengurus, Pengawas, General Manajer dan staf Kopdit Swastiastu Singaraja tidak melaksanakan tugas dan kewajibannya dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku;-----
- (2) Dalam hal anggota Kopdit Swastiastu Singaraja tidak melaksanakan kewajibannya dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku;-----

Pasal 55

- (1) Apabila usaha Kopdit Swastistu Singaraja mengalami kerugian material yang disebabkan oleh kelalaian General Manajer dan staf, kerugian tersebut wajib ditanggung oleh General Manajer sesuai dengan peraturan yang berlaku;-----
- (2) Pembuktian ayat (1) pasal ini berdasarkan keputusan rapat gabungan Pengurus dan Pengawas;-----

**BAB XXII  
PERUBAHAN ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA**

Pasal 56

Apabila diperlukan, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga dapat diubah dengan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14;-----

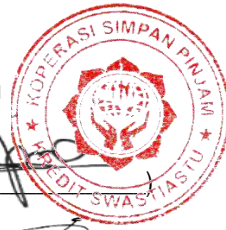
Pasal 57

- (4) Apabila diperlukan, dapat dibuat Peraturan Khusus, Standar Operasional Manajemen (SOM), dan Surat Keputusan Pengurus;-----
- (5) Peraturan Khusus, Standar Operasional Manajemen (SOM), dan Surat Keputusan Pengurus memuat peraturan pelaksanaan berdasarkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga;-----
- (6) Peraturan Khusus ditetapkan oleh Rapat Anggota dengan ketentuan seperti pada Pasal 14;-----

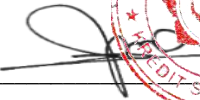
-----  
-----  
-----

-----

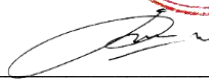
Ditetapkan di Singaraja  
Pada Tanggal 01 Maret 2026  
Pengurus Koperasi Kredit Swastiastu



1. Drs. I Wayan Widastra, M.Si -----

(  )

2. F.A Wawan Triyudawanto, ST., M.Kom -----

(  )


3. Kadek Dwi Arlinayanti, M.Pd. -----

(  )


4. Maria Yustina Is Wahyuni, SE -----

(  )


5. Ni Ketut Aryatrin, S.Pd -----

(  )

6. Kadek Widiasih, S.Pd. -----

(  )

7. Made Adi Santosa, S.Pd -----

(  )